

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DALAM PENANAMAN KARAKTER SISWA
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**



Oleh :

Wahyu Stiawan, S.Pd.I.
NIM : 1420410060

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Stiawan, S.Pd.I
NIM : 1420410060
Jenjang : Magister
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 April 2016

Saya yang menyatakan,



Wahyu Stiawan, S.Pd.I

NIM: 1420410060

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Stiawan, S.Pd.I
NIM : 1420410060
Jenjang : Magister
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 April 2016

Saya yang menyatakan,



Wahyu Stiawan, S.Pd.I

NIM: 1420410060



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM PENANAMAN KARAKTER SISWA DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Nama : Wahyu Stiawan, S.Pd.I

NIM : 1420410060

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal ujian : Selasa, 07 Juni 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam. (M. Pd.I)

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Direktur



Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP: 19711207 199503 1 002

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM PENANAMAN
KARAKTER SISWA DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA

Nama : Wahyu Stiawan, S.Pd.I
NIM : 1420410060
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Subaidi, M.Si

Pembimbing/ Penguji : Dr. H. Usman, SS, M.Ag

Penguji : Prof. Dr. H. Maragustam, MA

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 07 Juni 2016

Waktu : 09.00 -10.00WIB

Hasil/ Nilai : A-

Predikat : ~~Memuaskan~~/ ~~Sangat Memuaskan~~/ Cum Laude



(
(
(
(

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DALAM PENANAMAN KARAKTER SISWA DI SMK NEGERI 2
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Wahyu Stiawan, S.Pd.I
NIM : 1420410060
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

Yogyakarta, 25 April 2016
Pembimbing


Dr. H. USMAN, S.S M.Ag

ABSTRAK

Wahyu Stiawan, 2016. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta, Tesis. Program Pascasarjana Dalam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang, berawal dari observasi dilapangan yakni di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. di sana peneliti melihat, Budaya sekolah yang dikembangkan oleh SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta sebagai bentuk pendidikan karakter untuk membangun karakter siswa diwujudkan dengan berbagai macam kegiatan melalui, pembiasaan-pembiasaan perilaku baik di dalam dan luar pelajaran di kelas dengan beberapa aktivitas, Kenakalan siswa juga terkadang terjadi disekolah yang mencerminkan siswa tidak memiliki karakter yang baik, seperti contoh: siswa terkadang masih ada yang suka berbohong, masih menyontek dalam melakukan ujian, tidak disiplin dan tidak saling menghargai satu sama lain. Semua itu dibutuhkan kesadaran dari siswa dan bimbingan dari guru, agar siswa berubah menjadi yang lebih baik lagi dan memiliki karakter yang baik pula. Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok permasalahan yang akan dibahas di sini adalah 1). Apa saja strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta? 2). Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta? 3). Bagaimana hasil dari penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?.

Metode penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif, Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat diskriptif, peneliti menggunakan metode yaitu: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yakni 1). Strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran langsung (*Direct*), strategi pembelajaran tidak langsung (*Indirect*), strategi pembelajaran interaktif (*Interactive*), strategi pembelajaran melalui pengalaman (*experiential learning*), dan strategi pembelajaran mandiri. 2) Pelaksanaan Strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa dengan memilih beberapa strategi yang telah disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kemudian didukung dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran. 3) Hasilnya adalah tercerminkan dari perilaku dan tindakan siswa berusaha untuk menjalankan dan mengaplikasikan pengetahuan karakter dalam kehidupan sehari-harinya.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan Penanaman Karakter Siswa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	B ’	b	be
	T ’	t	te
	’		es (dengan titik di atas)
	J m	j	je
	’		ha (dengan titik di bawah)
	Kh ’	kh	ka dan ha
	D l	d	de
	l		zet (dengan titik di atas)
	R ’	r	er
	zai	z	zet

	s n	s	es
	sy n	sy	es dan ye
	d		es (dengan titik di bawah)
	d		de (dengan titik di bawah)
	,		te (dengan titik di bawah)
	â'		zet (dengan titik di bawah)
	'ain	,	koma terbalik di atas
	gain	g	ge
	f '	f	ef
	q f	q	qi
	k f	k	ka
	l m	l	el
	m m	m	em
	n n	n	en
	w w	w	w
	h '	h	ha
	hamzah	,	apostrof
	y '	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
--	---------	---------------------

	ditulis	'iddah
--	---------	--------

C. *T ' marb ah*

Semua *t ' marb tah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>ikmah</i>
	ditulis	'illah
	ditulis	<i>kar mah al-auly ' </i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- ---	Fat ah	ditulis	A
---- ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---- ---	ammah	ditulis	<i>u</i>

يذهب	Fat ah	ditulis	<i>fa'ala</i>
	Kasrah	ditulis	<i>ukira</i>
	ammah	ditulis	<i>ya habu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	
جاهلية	ditulis	<i>j hiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	
	ditulis	<i>tans</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	
كريم	ditulis	<i>kar m</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	
	ditulis	<i>fur</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

	ditulis	<i>A'antum</i>
	ditulis	<i>U'iddat</i>
	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القياس	ditulis	<i>Al-Qur' n</i>
	ditulis	<i>Al-Qiy s</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

	ditulis	<i>As-Sam '</i>
	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	ditulis	<i>awi al-fur</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْزَبِيرُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ.

Tiada segala puja dan puji serta hampan syukur layak dihaturkan kecuali kepada Dia Yang Maha kuasa Maha Perkasa, Tuhan bagi seru sekalian alam. Sehingga berkat rahmat dan ridho-Nya jualah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Teriring sholawat beserta salam semoga selamanya tetap tercurahkan kepada makhluk termula, suri tauladan ummat, pemberi kabar gembira yang kita nantikan syaf'atnya di hari akhirat kelak, Nabiyyana Muhammad saw, juga kepada keluarganya, para sahabatnya, dan mudah-mudahan sampai kepada kita selaku ummatnya yang senantiasa taat pada perintah-Nya.

Perjuangan dalam menyusun tesis berjudul ini sungguh merupakan sebuah pengalaman perjuangan yang tak ternilai harganya bagi penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan pernah terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat bermanfaat bagi penulis. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ketua Program Studi dan jajarannya atas segala kebijaksanaannya untuk memudahkan urusan administrasi sampai perkuliahan selesai.
4. Bapak. Dr. H. Usman, S.S. M.Ag, selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk-petunjuknya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus kepada dosen-dosen yang pernah mengampu matakuliah di kelas pendidikan agama Islam. Terimakasih atas curahan ilmu pengetahuan, motivasi, inspirasi sehingga penulis memiliki cara pandang baru yang sebelumnya belum penulis dapatkan.
6. Bapak Drs. Aragani Mizan Zakaria, M.Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta, yang telah banyak memberikan kesempatan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak Drs. Zaris Danis Nofiar, M.S.I, Bapak Diyono, S. Ag , Bapak Muharor, S.Pd.I dan Ibu Eni Zuhriyati Masruroh, S.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yang telah bersedia memberikan informasi (data) terkait strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa dalam menyelesaikan penelitian penulis.
8. Guru-guru di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta, yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
9. Ayahanda dan Ibunda (Bapak Kaderi S. Pd dan Ibu Stianingsih S. Pd) tercinta, terima kasih atas do'a, kesabaran, telah menghantarkan saya menuju gerbang

kesuksesan. dan curahan cinta kasihnya kepada penulis, sehingga penulis kuat dan tabah dalam menyelesaikan studi.

10. Kakakku (Endang Sulistiani, Amd. Keb dan Hendri Noperi, S.Pd) yang selalu memberikan motivasi demi keberhasilanku.

11. Teman-teman kelas, khususnya kelas PAI B yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini jauh dari sempurna. Maka segala saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca dan siapa saja yang memerlukannya. Amiin.

Yogyakarta, 15 April 2016

Penulis



Wahyu Stiawan, S.Pd.I
NIM. 1420410060

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Metode Penelitian	16
F. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Tentang Strategi Pembelajaran	28
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	28
2. Klasifikasi Strategi Pembelajaran	31
3. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran	34
4. Komponen Strategi Pembelajaran	41

5. Unsur-Unsur Strategi Pembelajaran.....	44
B. Kajian Tentang Penanaman Karakter.....	46
1. Pengertian Penanaman Karakter	46
2. Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Karakter	49
3. Konsep Nilai-Nilai Karakter	50
4. Komponen Karakter Yang Baik.....	54
C. Kajian Tentang Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.....	62
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam Dan Budi pekerti.....	62
2. Dasar Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	63
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	66
4. Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	67
5. Evaluasi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.....	69
6. Pengertian Kurikulum 2013	73

BAB III: GAMBARAN SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

A. SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA.....	74
1. Sejarah Sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta	74
2. Profil Sekolah.....	74
3. Visi Dan Misi	75
4. Data Pendidik (Guru) Dan Tenaga Pendidikan.....	76
5. Fasilitas Pendukung Pendidikan.....	79
6. Ekstrakurikuler	79
7. Program Studi Di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.....	81
8. Beasiswa Daftar Program.....	92
9. Perusahaan Perekrut Alumni SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.....	93
10. Komposisi Kelas Tahun 2014/2015 Dan 2015/2016	94

**BAB IV: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM
PENANAMAN KARAKTER SISWA DI SMK NEGERI 2 DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA**

A. Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Karakter Siswa Di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta	96
1. Klasifikasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta ..	96
2. Persiapan Dalam Memilih Strategi Pembelajaran	105
3. Faktor Pendukung Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.....	110
4. Faktor Penghambat Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.....	113
5. Evaluasi Strategi Pembelajaran di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta	116
B. Analisis Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Karakter Siswa Di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta	122
1. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta	122
2. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar Dan Bimbingan Kepada Siswa Agar Memiliki Akhlak Dan Karakter Yang Baik Dalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta	150
C. Penanaman Karakter Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta	155
D. Hasil Penanaman Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta	210
E. Kerangka Konsep Hasil Penelitian.....	266

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....267
B. Saran.....270

DAFTAR PUSTAKA272

LAMPIRAN-LAMPIRAN277

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data Pendidik (Guru) Berdasarkan Kompetensi.....	76
Tabel 2 Data Pendidik (Guru) Berdasarkan Jenjang Pendidikan & Status Kepegawaian	72
Tabel 3 Tenaga Pendidikan.....	78
Tabel 4 Fasilitas Pendukung Pendidikan	79
Tabel 5 Program Beasiswa.....	92
Tabel 6 Perusahaan Perekrut Alumni SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.....	93
Tabel 7 Komposisi Kelas 2014/2015	94
Tabel 8 Komposisi Kelas 2015/2016.....	95
Tabel 9 Hasil Wawancara Strategi Pembelajaran	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Klasifikasi Strategi Pembelajaran	31
Gambar 2 Komponen Karakter Yang Baik.....	55
Gambar 3 Kerangka Konsep Hasil Penelitian.....	266



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Permohonan ketersediaan menjadi pembimbing
- Lampiran 2 : Kesiediaan menjadi pembimbing tesis
- Lampiran 3 : Permohonan izin penelitian
- Lampiran 4 : Lembar disposisi SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta
- Lampiran 5 : Surat keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 6 : Struktur organisasi sekolah
- Lampiran 7 : Uraian tanggung jawab dan wewenang
- Lampiran 8 : Data siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta
- Lampiran 9 : Transkrip wawancara kepada guru pendidikan agama islam dan budi pekerti
- Lampiran 10: Transkrip wawancara kepada siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta
- Lampiran 11: Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar
- Lampiran 12: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 13: Foto dokumentasi penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa untuk menjadikan anak didik yang lebih unggul dan berakhlak mulia. Upaya perbaikan di bidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa upaya yang dapat dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan-pelatihan, perbaikan sarana-prasarana pendidikan, dan lain-lain. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa dan terciptanya manusia Indonesia yang seutuhnya.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2013 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 ayat 1 bahwasanya pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dalam hal ini pendidikan dikatakan berhasil apabila dapat menjadikan peserta didik mampu mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya sesuai dengan isi dalam undang-undang tersebut.

Kemudian fungsi Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Pendidikan di negara Indonesia ini diarahkan untuk pembentukan watak warga negara, dalam hal ini ialah peserta didik yang diiringi dengan proses pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Di tengah kegelisahan yang menghinggapi berbagai komponen bangsa, pemerintah mencanangkan pendidikan karakter guna mengatasi merosotnya moral. Adanya penerapan pendidikan karakter secara nasional diharapkan

¹ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) dan Peraturan Pemerintah (PP) RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2012), cet. IV, hlm. 2

² *Ibid*, hlm. 2

menjadi nilai-nilai karakter yang tertanam dan tercermin pada tingkah laku tiap-tiap generasi bangsa. Penanaman nilai karakter tidak hanya menjadi tugas guru agama saja, akan tetapi tugas semua guru mata pelajaran.

Dampak dari arus globalisasi yang disebut-sebut sebagai dampak paling dominan dalam mempengaruhi peradaban masyarakat dunia tanpa terkecuali warga negara Indonesia. Itulah sebabnya pendidikan dalam hal ini perlu diupayakan agar dapat memperkuat karakter, kepribadian atau jati diri bangsa kita sendiri sehingga proses akulturasi kebudayaan dapat berjalan dengan baik tanpa harus menanggalkan kebudayaan dan identitas bangsa sendiri.

Oleh karena itu sudah selayaknya pembelajaran di sekolah sebagai awal mula mendapatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan (secara formal) diperoleh mulai dibenahi. Dilihat dari sistem kurikulum yang semakin membaik, mulai dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK, 2004), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP, 2006) hingga sekarang dicanangkan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi.³ Diharapkan dapat menghasilkan insan produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter melalui pembelajaran yang mengarahkan pada pembentukan budi pekerti, akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

³ E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 163

Upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, perlu mengoptimalkan segala potensi yang ia punya. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa. Bagaimana siswa belajar banyak ditentukan oleh bagaimana guru mengajar. Salah satu usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran yang banyak dipengaruhi oleh guru, karena proses pembelajaran adalah suatu sistem, maka perbaikannya pun harus mencakup keseluruhan komponen dalam sistem pembelajaran tersebut.

Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka guru harus memiliki kompetensi dan mampu menguasai proses pembuatan perencanaan kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang direncanakan, dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar mengajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun

sederhana dan bersahaja tetapi dapat menunjang keterlaksanaan dan keberhasilan proses pembelajaran demi ketercapaiannya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Abdul Majid menjelaskan tentang jenis-jenis atau klasifikasi strategi pembelajaran dalam bukunya yang berjudul strategi pembelajaran yakni:⁴ Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct*), strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang kadar berpusat pada gurunya paling tinggi, dan paling sering digunakan. Pada strategi ini termasuk di dalamnya metode-metode ceramah, pertanyaan didaktif, pengajaran eksplisit, praktek dan latihan serta demonstrasi. Strategi pembelajaran langsung efektif digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan langkah yang lemah.

Strategi Pembelajaran Tak Langsung (*Indirect*), Pembelajaran yang tidak langsung memperlihatkan bentuk keterlibatan siswa yang tinggi dalam melakukan observasi, penyelidikan, penggambaran inferensi berdasarkan data, atau pembentukan hipotesis. Dalam pembelajaran tidak langsung, peran guru beralih dari penceramah menjadi fasilitator, pendukung, dan sumber personal (*resource person*). Guru merancang lingkungan belajar, memberikan kesempatan siswa untuk terlibat dan jika memungkinkan memberikan umpan balik kepada siswa ketika mereka melakukan inkuiri. Strategi pembelajaran tidak langsung mensyaratkan digunakannya bahan-bahan cetak, non-cetak dan sumber manusia.

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2013), hlm. 11-12.

Strategi Pembelajaran Interaktif (*Interactive*) Strategi pembelajaran interaktif merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagi di antara peserta didik. Seaman dan Fellenz mengemukakan bahwa diskusi dan saling berbagi akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan reaksi terhadap gagasan, pengalaman, pandangan dan pengetahuan guru atau kelompok serta mencoba mencari alternatif dalam berpikir. Strategi pembelajaran interaktif dikembangkan dalam rentang pengelompokan dan metode-metode interaktif. Di dalamnya terdapat bentuk-bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil, atau pengerjaan tugas kelompok dan kerja sama siswa secara berpasangan.

Strategi Pembelajaran Melalui Pengalaman (*Experiential Learning*), Strategi belajar melalui pengalaman menggunakan bentuk sekuens induktif, berpusat pada siswa dan berorientasi kepada aktivitas. Penekanan dalam strategi belajar melalui pengalaman adalah pada proses belajar dan bukan hasil belajar. Guru dapat menggunakan strategi ini baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sebagai contoh, di dalam kelas dapat digunakan metode simulasi, sedangkan di luar kelas dapat dikembangkan metode observasi untuk memperoleh gambaran pendapat umum.

Strategi Pembelajaran Mandiri (*Independent Study*), Strategi belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Strategi belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari

kelompok kecil. Kelebihan dari strategi ini adalah membentuk peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab. Sedangkan kekurangannya adalah peserta belum dewasa, sulit menggunakan pembelajaran mandiri.

SMK Negeri 2 Depok (STM Pembangunan) Yogyakarta. Semenjak diresmikannya Sekolah dengan nama STM Pembangunan Yogyakarta pada tanggal 29 Juli 1972, jenjang pendidikan adalah 4 tahun dengan fasilitas lengkap dan posisi tamatan apabila sudah bekerja di industri adalah teknisi industri. Pada tanggal 7 Maret 1997 dengan keputusan Mendikbud No. 036/O/1997 Nama Sekolah berubah menjadi SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta dengan jenjang tetap 4 tahun, luas areal 42.077 m², dengan alamat di Mrican, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Telepon (0274) 513515, fax (0274) 513438.

Visi SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta adalah terwujudnya sekolah unggul penghasil sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur dan kompeten. Kemudian Misi SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta di antaranya adalah *pertama*, melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur, kompeten, memiliki jiwa kewirausahaan. *Kedua*, dan berwawasan lingkungan. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana mengembangkan bakat, minat, prestasi, dan budi pekerti peserta didik.

Ketiga, Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.⁵

Dengan Tujuan SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta di antaranya adalah *Pertama*, Menyiapkan peserta didik/siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. *Kedua*, Menyiapkan peserta didik/siswa agar mampu memilih karier, berkompetisi dan mengembangkan diri. *Ketiga*, Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.⁶

Berdasarkan visi dan misi sekolah yang merupakan tujuan dari proses pendidikan di lembaga tersebut, sudah barang tentu segala kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan lembaga, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti . Di mana sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta sudah menerapkan kurikulum 2013 yang yang dimulai saat awal peluncuran kurikulum tersebut pada tahun 2013. Kemudian dalam proses pembelajaran guru menggunakan buku panduan guru kurikulum 2013 dan siswa juga menggunakan buku panduan kurikulum 2013. Kemudian strategi pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, agar tujuan dari pembelajaran dan proses penanaman karakter siswa dapat tercapai. Dalam kegiatan proses pembelajaran sering kali

⁵ Dokumen dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta tentang Visi, Misi sekolah

⁶ Dokumen dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta tentang tujuan sekolah

siswa dibuat kelompok-kelompok yang kemudian diberikan tugas untuk kemudian dipresentasikan dengan menggunakan Microsoft Office Powerpoint.⁷

Budaya sekolah yang dikembangkan oleh SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta sebagai bentuk pendidikan karakter untuk membangun karakter siswa diwujudkan dengan berbagai macam kegiatan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pembiasaan-pembiasaan perilaku baik di dalam dan luar pelajaran di kelas dengan beberapa aktivitas misalnya: membudidayakan 5S yakni senyum, salam, sapa, sopan dan santun. Salam saat bertemu guru dan karyawan, juga ketika bertemu sesama siswa, tadarus Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia. Kemudian pada setiap hari Jumat ada kegiatan Jumat bertakwa yang di mana sebelum memulai pembelajaran siswa tadarus Al-Qur'an terlebih dahulu selama 30 menit. Kemudian pada hari Sabtu ada kegiatan Sabtu bersih.⁸

Kenakalan siswa juga terkadang terjadi disekolah yang mencerminkan siswa tidak memiliki karakter yang baik, seperti contoh: siswa terkadang masih ada yang suka berbohong, masih menyontek dalam melakukan ujian, tidak disiplin dan tidak saling menghargai satu sama lain.⁹ Semua itu dibutuhkan

⁷ Wawancara dengan bapak Zaris guru mata pelajaran pendidikan agama islam, pada hari Selasa, 13 Oktober 2015 pukul: 10.00 WIB

⁸ Wawancara dengan Bapak Diyono guru mata pelajaran pendidikan agama islam, pada hari Selasa, 16 September 2015 pukul: 10.00 WIB

⁹ Wawancara dengan Bapak Diyono guru mata pelajaran pendidikan agama islam, pada hari Selasa, 16 September 2015 pukul: 10.00 WIB

kesadaran dari siswa dan bimbingan dari guru, agar siswa berubah menjadi yang lebih baik lagi dan memiliki karakter yang baik pula.

Berdasarkan hasil temuan di atas, maka perlu diteliti terkait masalah tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa. Penelitian ini memfokuskan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

Adapun judul lengkap dari penelitian ini adalah “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Karakter Siswa Pada Di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil dari penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian peneliti ini adalah :

1. Menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.
2. Menjelaskan pelaksanaan strategi pembelajaran yang digunakan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.
3. Menjelaskan hasil dari penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

Adapun kegunaan dari penelitian peneliti ini adalah :

1. Secara teoritis, hasil penelitian strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa dapat memberikan ilmu pengetahuan peran guru dalam membangun karakter siswa serta pelaksanaannya.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi para pendidik untuk dapat mengetahui proses dan cara dalam penanaman karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

D. Kajian Pustaka

Dalam hal ini, sebagaimana peraturan akademik yang terkait dalam pembuatan/penulisan tesis adanya sebuah kajian pustaka berguna untuk menghindari adanya pengulangan penelitian dan membatasi wilayah kajian. Sebagai mana yang dijelaskan dalam buku panduan dalam menyusun tesis yakni kajian pustaka adalah kajian terhadap hasil penelitian atau karya yang membahas subjek yang sama, khususnya disertasi atau karya lain yang merupakan hasil penelitian.¹⁰ Di sini peneliti melakukan kajian pustaka dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ke depan.

Dalam penelitian ini, ada tiga hasil penelitian yang peneliti ambil untuk menjadi kajian pustaka. Adapun penelitian-penelitiannya adalah sebagai berikut:

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Syahdara Annisa Ma'ruf , dengan judul “Model Pendidikan Karakter di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta”. Penelitian ini menekankan tujuan penelitiannya untuk mengungkap model pendidikan karakter pada pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, strategi dan harapan untuk alumni Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta dalam memberikan kontribusi untuk kehidupan

¹⁰ Panduan Penulisan Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

keluarga, masyarakat dan bangsa. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta belum membuat siswa (santri) mengaktualisasikan nilai dan karakter islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunah sebagai akhlak dalam kehidupan individu maupun masyarakat. Pendidikan Karakter di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta dilakukan dengan menggunakan model pendekatan holistik (*holistic approach*), dimana seluruh warga Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta mulai dari kepala sekolah, guru, pengurus asrama harus terlibat dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan karakter.¹¹ Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian yang akan dilakukan ini bersifat khusus kepada strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa.

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Muhammad Ahyan Yusuf Sya'bani. 2014. Dengan judul "*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Terhadap Siswa Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan : Studi Kasus Guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri dan SMK Nasional Bantul.*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk peranan dan cara yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter terhadap siswa di SMK Muhammadiyah Imogiri dan SMK Nasional Bantul. Hasil penelitiannya adalah *pertama*, peranan guru Pendidikan

¹¹ Syahdara Annisa Ma'ruf, *Model Pendidikan Karakter di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta*. Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

Agama Islam di SMK Muhammadiyah Imogiri sebagai pengajar, pendidik, korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, evaluator, da`i, konsultan, dan pemimpin informal (dengan kekurangan yaitu beberapa guru tidak berperan sebagai demonstrator, belum memiliki program kegiatan pengamalan agama; belum membuat prota dan promes) sedangkan peran guru Pendidikan Agama Islam di SMK Nasional sebagai pengajar, pendidik, korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, evaluator, da`i, konsultan dan pemimpin informal (dengan kekurangan yaitu belum memiliki program kegiatan pengamalan beragama); *kedua*, cara yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai karakter di SMK Muhammadiyah lebih berorientasi pada aspek keagamaan terutama nilai karakter religius sedangkan cara yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai karakter di SMK Nasional menunjukkan telah dilakukan usaha menanamkan setiap nilai karakter terhadap siswa.¹²

Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti Muhammad Ahyan Yusuf Sya`bani menekankan pada peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman karakter sedangkan penelitian ini menjelaskan strategi

¹² Muhammad Ahyan Yusuf Sya`bani, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Terhadap Siswa Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Kasus Guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri dan SMK Nasional Bantul*. Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014)

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Misbakhul Khairani, dengan judul “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pola Asuh Orang Tua di SD Islam Terpadu Nurul Ilmi Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara”. Penelitian ini berangkat dari permasalahan peranan orang tua terhadap anaknya, karena secara langsung atau tidak orang tua akan membentuk watak anaknya melalui tindakan yang dilakukannya, menentukan sikap anak serta tindakannya di kemudian hari. Sedangkan hasil penelitian yang didapatkan adalah bahwa pendidikan karakter melalui pola asuh orang tua ternyata memiliki strategi yang berbeda yaitu bisa dengan strategi yang bersifat demokratis, otoriter, dan permisif. Jika menggunakan strategi demokratis langsung berimplikasi membentuk karakter yang baik pada anak, seperti mandiri, bertanggung jawab, peduli dengan lingkungan dan sebagainya. Adapun strategi otoriter lebih banyak berimplikasi pada kepribadian yang negatif pada anak seperti acuh tak acuh, penakut, minder, dan sebagainya. Sedangkan strategi permisif berimplikasi pada anak yang membuat anak tersebut menjadi bingung, lemah, berpotensi salah arah dan sebagainya.¹³ Perbedaan dengan penelitian ini adalah fokusnya kepada strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa.

¹³ Misbakhul Khairani, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pola Asuh Orang Tua di SD Islam Terpadu Nurul Ilmi Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012)

Dari Penelitian di atas tampak bahwa kajian tentang strategi pembelajaran penanaman nilai-nilai karakter masih perlu dilakukan. Beberapa penelitian di atas telah membantu peneliti dalam memahami dalam memahami dan mengembangkan wacana baru terhadap penelitian yang peneliti susun. Penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun perbedaannya adalah peneliti meneliti tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa dan penelitian yang sebelumnya meneliti tentang pembentukan karakter melalui pola asuh orang tua kemudian mengenai model pendidikan karakter dan peranan guru dalam pembentukan karakter. Oleh sebab itu penelitian ini berjudul: “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Karakter Siswa Di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta:

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

a) Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang berjenis penelitian kualitatif yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan sosial pelakunya. Penelitian ini adalah kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap

suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹⁴ Penelitian ini adalah kajian tentang peran strategi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa. Penelitian ini diusahakan mendasar, mendalam serta berorientasikan pada proses sehingga menghasilkan kesimpulan yang signifikan.

Dalam penelitian ini penulis menggambarkan dan menjelaskan tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa pada kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini dimaksud untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang digunakan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Guna mendapatkan data yang lengkap dan dapat memberikan makna terhadap jawaban yang tepat terhadap permasalahan yang diajukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan psikologi.

Pendekatan psikologi adalah cara pandang psikologi terhadap fenomena dan dimensi-dimensi tingkah laku baik dilihat secara individual, sosial maupun pendidikan. Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang

¹⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm 11-12.

jiwa, baik mengenai macam-macam gejalanya, prosesnya, maupun latar belakangnya. Jiwa adalah sesuatu yang tidak tampak, tidak dapat dilihat oleh alat diri kita. Manusia dapat mengetahui jiwa seseorang hanya dengan tingkah lakunya. Jadi dari tingkah laku itulah orang dapat mengetahui jiwa seseorang. Tingkah laku itu merupakan kenyataan jiwa yang dapat kita hayati dari luar. Pernyataan jiwa itu dinamakan gejala jiwa, di antaranya mengamati, menggapai, mengingat, memikir, dan sebagainya. Secara umum psikologi diartikan ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia.¹⁵ Psikologi membantu memahami perilaku, pikiran dan perasaan orang. Ada enam pendekatan teoritis dalam psikologi, yaitu pendekatan perilaku, pendekatan psikodinamika, pendekatan humanistik, pendekatan kognitif, pendekatan sosial dan pendekatan biologi.¹⁶

Pendekatan Psikologi yang di fokuskan pada metode bersifat *empiris* ini, di dalamnya mencakup beberapa metode pendekatan yaitu; metode observasi, metode pengumpulan data, metode eksperimen, dan metode klinis.¹⁷ Dengan begitu studi pendekatan psikologi yang bersifat *empiris* ini, mencoba meneliti lebih dalam dari berbagai kajian penelitian, melalui beberapa metode diatas untuk mendapatkan hasil yang maksimal . Tujuan pendekatan psikologi adalah untuk memperoleh pemahaman tentang gejala-

¹⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2009), hlm.1-3

¹⁶ Matt Jarvis, *Teori-Teori Psikologi Pendekatan Modern Untuk Memahami Perilaku, Perasaan & Pikiran Manusia*, (Bandung: Nusa Media,2000), hlm 1-2

¹⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2009), hlm.10

gejala jiwa dan pengertian yang lebih sempurna tentang tingkah laku sesama manusia pada umumnya dan anak-anak pada khususnya, dan juga untuk mengetahui perbuatan-perbuatan jiwa serta kemampuan jiwa sebagai sarana untuk mengenal tingkah laku manusia atau anak, dan lebih tepatnya tujuan untuk penelitian ini adalah untuk mengetahui penyelenggaraan pendidikan dengan baik, dengan mencari atau menemukan makna dari hal-hal esensial atau mendasar dari pengalaman tersebut. Peneliti menghimpun data berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap penilaian dan pemberian makna terhadap situasi atau pengamalan-pengamalan dalam kehidupan.¹⁸

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta. Pemilihan sekolah ini didasarkan kenyataan bahwa SMK Negeri 2 Depok ini merupakan sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013.

3. Subjek Dan Informan Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.62-63

melekat.¹⁹ Dalam rangka mendapatkan sumber data yang terpercaya dan akurat, peneliti menentukan beberapa subjek yang terkait guna menggali informasi yang relevan dengan fokus penelitian ini. Adapun sumber datanya meliputi : guru Pendidikan Agama Islam, siswa dan dokumen lain yang mendukung penelitian ini

Subjek penelitian yang dapat dijadikan informan adalah:

- a. Tenaga pendidik, adalah guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa.
- b. Siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan strategi pembelajaran, yang akan peneliti ambil sampel yakni kelas X dan kelas Kelas XI dari 3 jurusan yang mencakup 3 kategori peminat tinggi dan rendah masuk dalam jurusan tersebut. Agar dapat melihat hasil dari penanaman karakter dari keseluruhan jenjang peminat jurusan yang ada di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

Berikut Kategori dari Kelas X dan Kelas XI di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yang diambil sampel buat penelitian:

¹⁹ Suharsimi Arikunto, Manajemen Kelas, cet. Ke-7, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 132

Kelas X

Peminat Tinggi : Kimia Analisis

Peminat Rendah : Teknik Audio Video dan Teknik
Kendaraan Ringan

Kelas XI

Peminat Tinggi : Teknik Geologi Pertambangan dan
Kimia Analisis

Peminat Rendah : Teknik Audio Video

4. Teknik Pengumpulan Data.**a. Observasi**

Teknik ini dinamakan juga sebagai teknik pengamatan yang biasanya digunakan dalam pengumpulan data di samping untuk melengkapi teknik wawancara. Ada tiga macam pengamatan yang diperankan oleh peneliti yaitu pengamatan partisipan, pengamatan non partisipan, dan pengamatan kuasi partisipan.²⁰

Dalam penelitian ini diperankan pengamatan partisipan dalam strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai karakter. Pengamatan partisipan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam hal ini tentunya peneliti melibatkan diri di

²⁰ *Ibid.*, hlm. 211.

dalam proses pembelajaran supaya peneliti mengetahui aktivitas-aktivitas pembelajaran. Dengan demikian agar memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan lebih detail tentang aktivitas pembelajaran, di sini peneliti harus melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran tentunya pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah tentang aktivitas dan interaksi antara guru dan murid, kepala sekolah dengan guru, guru dengan murid, keadaan kegiatan belajar mengajar dan serta mengamati proses strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.²¹ Ada beberapa jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.194

Dalam penelitian ini digunakan wawancara tidak terstruktur yang mana wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Teknik ini digunakan khususnya untuk memperoleh data tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa dengan mewawancarai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi teknik wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi adalah suatu teknik dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku agenda tentang suatu masalah atau peristiwa.²²

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data:

- 1) Strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Depok.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pengantar Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 183.

- 2) Hasil yang dicapai dalam penanaman karakter kepada siswa.
- 3) Data guru dan Struktur sekolah.
- 4) Arsip latar belakang berdirinya sekolah.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.
- 6) Kurikulum 2013 yang digunakan.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³ Analisis data yang digunakan adalah analisis data Miles dan Huberman dengan aktivitas reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.²⁴

- a. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.335

²⁴ Matthew B. Miles & AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

jas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, dan mencari data tersebut jika diperlukan.

- b. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara ketegori, dan sejenisnya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yan mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.²⁵

6. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁶ Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan menggunakan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2009), hlm.338-345

²⁶ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hal.1330

teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah alur pembahasan dalam penelitian atau tesis ini sehingga dapat diketahui secara logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian lain maka, perlu kerangka yang akan peneliti tulis di dalamnya. Adapun kerangkanya yakni:

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini diberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan isi tesis sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan permasalahan yang akan diangkat menjadi judul dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian teoritik, berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Diantaranya pengertian strategi pembelajaran, Penanaman karakter, tujuan dan fungsi pendidikan karakter, metode pendidikan karakter, strategi membentuk manusia berkarakter, nilai-nilai karakter, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti , dan kurikulum 2013.

Bab III : Gambaran umum SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Seperti sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, visi dan misi sekolah, tenaga pendidik, program studi, struktur organisasi ,sarana dan prasarana.

Bab IV : Analisis strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa.

- a) Analisis tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa yang digunakan di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.
- b) Analisis tentang pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.
- c) Analisis tentang hasil strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta

Bab V : Penutup, yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian serta saran yang diberikan kepada pihak tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisa peneliti terhadap data-data yang ada dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta”, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa di di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta adalah strategi pembelajaran langsung (*Direct*), strategi pembelajaran tidak langsung (*Indirect*), strategi pembelajaran interaktif (*Interactive*), strategi pembelajaran melalui pengalaman (*experiential learning*), dan strategi pembelajaran mandiri.
2. Pelaksanaan Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta dengan melakukan langkah-langkah berikut ini:
 - Memilih beberapa strategi yang telah disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.
 - Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kemudian didukung dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran yang mendukung dalam menyampaikan materi pembelajaran.

- Mempersiapkan media yang digunakan.
- Kegiatan inti dalam proses pembelajaran pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan sebagai berikut: 1). Mengamati 2).Menanya, 3) Mengumpulkan data/eksplorasi, 4) Mengasosiasi, 5).Mengkomunikasikan.
- Melakukan evaluasi agar proses pembelajaran dapat terus menjadi lebih baik dan memperoleh hasil yang baik.

Kemudian dalam penanaman proses karakter yang baik terbagi menjadi 3 yaitu: Pengetahuan Moral, perasaan moral dan tindakan moral. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut ini:

- Pengetahuan Moral: Guru memberikan sebuah pemahaman nilai-nilai moral dan memberikan contoh-contoh perilaku moral kepada siswa, sehingga siswa memiliki tanggung jawab moral dan siswa bisa mengambil keputusan dan berfikir tentang apa yang mereka lakukan.
- Perasaan Moral: setelah guru memberikan pengetahuan moral, siswa diharapkan memiliki perasaan moral yang bermula pada hati nurani siswa dengan bimbingan guru melalui mengamati,menanya, mengumpulkan data,mengasosiasi dan mengkomunikasikan kepada siswa. mengetahui apa yang benar dan mencintai hal baik, sehingga siswa memiliki empati terhadap orang lain dan kendali diri agar

tidak melakukan perbuatan yang tidak baik. Dan diharapkan memiliki kerendahan hati dalam kehidupan sehari-hari.

- Tindakan Moral: setelah guru memberikan pengetahuan moral dan bimbingan terhadap perasaan moral, siswa dianjurkan dapat melakukan tindakan moral yang berawal dari keinginan siswa mau melakukan tindakan yang baik kemudian dari hal tersebut akhirnya siswa diharapkan memiliki kebiasaan untuk melakukan yang baik pula. Dengan terus guru melakukan bimbingan dan arahan dalam melakukan tindakan moral.

3. Hasil penggunaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penanaman karakter siswa di di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta adalah melalui proses observasi dan wawancara siswa tercerminkan dari perilaku dan tindakan siswa berusaha untuk menjalankan dan mengaplikasikan pengetahuan karakter dalam kehidupan sehari-harinya apa yang telah diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti . Melalui pembiasaan dan pengaplikasiannya berusaha untuk melakukan yang terbaik. Mendapatkan pengetahuan moral kemudian mendapatkan perasaan moral dan dilaksanakan dalam tindakan moral.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini adalah:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menggunakan strategi pembelajaran harus semua dipersiapkan dengan sebaik-baiknya dari segala aspek. Kemudian guru harus lebih berusaha dengan seoptimal mungkin dan dengan kreativitas yang dimilikinya dalam penyampain materi pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Sering melakukan interaksi dengan siswa dan mendengarkan keluhan-keluhan siswa agar dapat mengetahui masalah yan dihadapi siswa. Minta masukan kepada siswa, guru atau orang yang lebih ahli dalam proses pembelajaran agar dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan lebih baik.
2. Kepada sekolah diharapkan agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan, baik secara administrasi, sarana, maupun tenaga pendidik. Menjalin kerja sama dengan guru ,pegawai dan pemerintah dalam proses menjadikan sekolah yang lebih baik dan bersama-sama mewujudkan siswa yang memiliki karakter yang baik dan berprestasi. Karena dukungan ini sangat diperlukan agar dapat tercapainya tujuan dari pendidikan.

3. Kepada pemerintah yang berwenang agar selalu memberikan perhatian kepada lembaga-lembaga pendidikan dengan serius, khususnya Pendidikan Agama Islam. Agar siswa lulusan dari lembaga pendidikan dapat menjadi siswa yang memiliki pengetahuan luas dan memiliki akhlak dan karakter yang baik sehingga dapat berguna bagi bangsa dan negara. Perhatian itu dapat berupa finansial, fasilitas maupun dukungan moril sehingga lembaga pendidikan ini dapat berjalan dengan baik. Karena dukungan ini sangat diperlukan agar dapat tercapainya tujuan dari pendidikan dan dalam upaya mencerdaskan warga negara indonesia yang memiliki akhlak dan karakter yang baik.
4. Kepada seluruh pembaca hasil penelitian ini, kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan. Peneliti menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan dan hal yang lain yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun peneliti nantikan demi perbaikan dalam penelitian-penelitian yang akan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung : Interes Media, 2013
- _____, *Stratgi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2013.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta: Reineka Cipta, 2009.
- Abuddin Nata, *Filasafat Pendidikan Islam I*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- _____, *Pespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana. 2011.
- Akhmad Sofa, *Pengertian dan hakikat strategi pendidikan agama islam (PAI)*, dalam Muh. Sya'roni (ed) *Kapita Selekta Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2009.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, .Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*”, Yogyakarta, Gava Media, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2006.
- Depdiknas RI, *Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Doni Koesoema A. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2011

- E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Ciputat Press Group, 2005
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2012
- Hariyanto Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Heri Gunawan, *Pendidikan karakter konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Pengembangan, *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (Pedoman Sekolah)*, Jakarta: Balitbang Kemendiknas, 2010.
- Khoirun Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Laxy J Muleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2000.
- M. Fadilah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/ MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif, Teori dan Praktis*, Yogyakarta: UNY Press, 2009.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014.
- Matt Jarvis, *Teori-Teori Psikologi Pendekatan Modern Untuk Memahami Perilaku, Perasaan & Pikiran Manusia*, Bandung: Nusa Media, 2000.
- Matthew B. Miles & AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi, Jakarta: UI Press, 1992.

Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.

Misbakhul Khairani, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pola Asuh Orang Tua di SD Islam Terpadu Nurul Ilmi Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara*, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Muclas samani & Hariyanto, *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*, Bandung; Alfabeta, 2012.

Muhammad Ahyan Yusuf Sya`bani, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Terhadap Siswa Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Kasus Guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri dan SMK Nasional Bantul*. Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 1991.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta; Aswaja Pressindo, 2014 Cet.

III

Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998

Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas platform pendidikan budi pekerti secara kontekstual dan futuristik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Panduan Penulisan Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Kalam Mulia, 2002.

Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Agama Islam Hispoteris, Teoritis Dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

_____, *Manajemen Kelas*, cet. Ke-7, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

_____, *Prosedur Penelitian Pengantar Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2013.

Syahdara Annisa Ma'ruf, *Model Pendidikan Karakter di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta*. Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* PT. Rineka Cipta, Jakarta:2011.

Thomas Lickona, *Education For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab*, Jakarta;PT.Bumi Aksara, 2012.

_____, *Education For Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, terj. Juma Abdu Wamaungo, Jakarta:Bumi Aksara, 2013.

_____, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa menjadi Pintar dan Baik*, Terj. Lita S, Bandung: Nusa Media, 2013.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) dan Peraturan Pemerintah (PP) RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar, Bandung: Citra Umbara, 2012.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta; Kencana Prenada Media, 2011

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

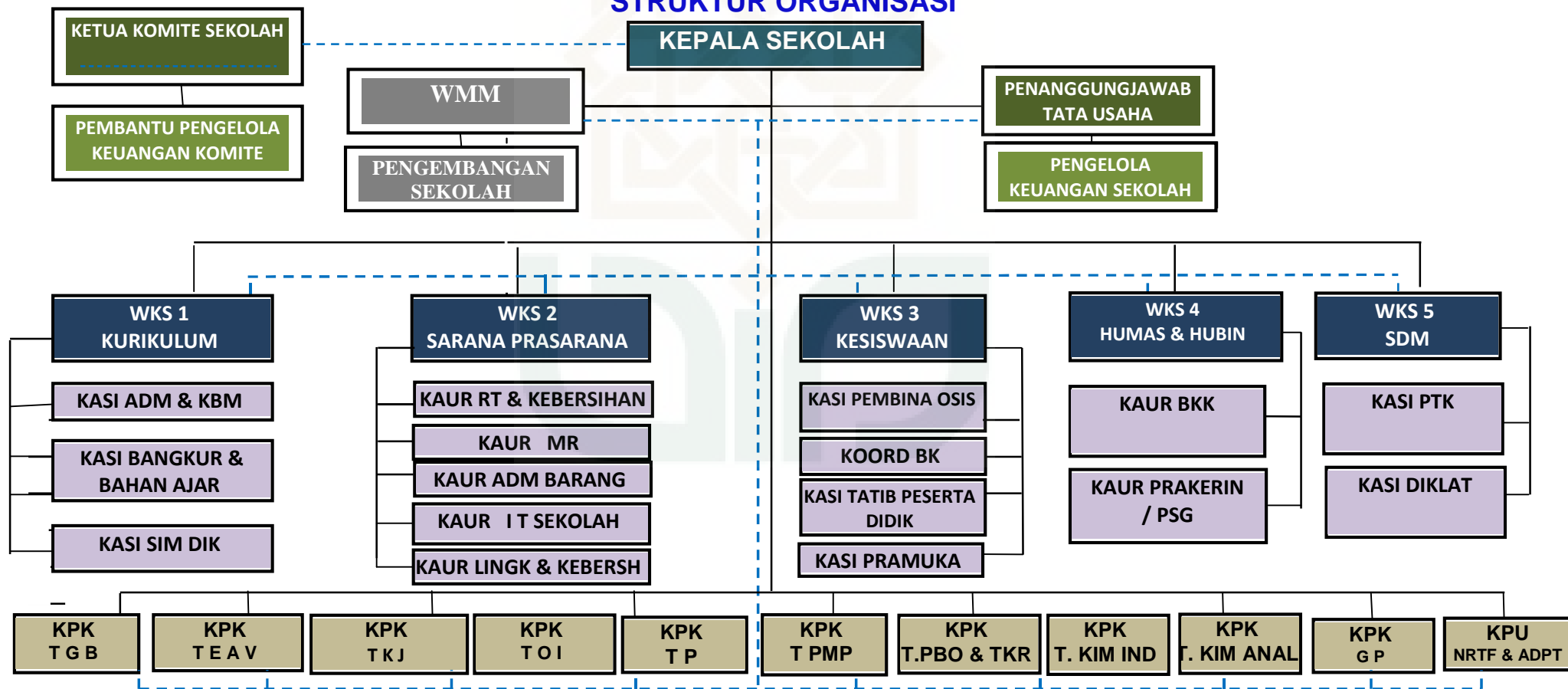
Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2012.

Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: Universitas Malang, 2004

SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN PEDOMAN MUTU LAMPIRAN 1 STRUKTUR ORGANISASI	No Dokumen	PM/L/1
	Revisi ke	6
	Tgl. Berlaku	16 -07 - 2012
	Halaman	1 / 1
	Nama File	PM L1 Rev-6.rtf

Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
Staf WMM	WMM	Kepala Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI



DOKUMEN MUTU
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN

SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN	No Dokumen	PM/L/1
	Revisi ke	6
PEDOMAN MUTU LAMPIRAN 1 STRUKTUR ORGANISASI	Tgl. Berlaku	16 -07 - 2012
	Halaman	1 / 1
	Nama File	PM L1 Rev-6.rtf



SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN	No Dokumen	PM/L/2
	Revisi ke	5
PEDOMAN MUTU LAMPIRAN 2 URAIAN TUGAS dan WEWENANG	Tgl. Berlaku	16-07-2012
	Halaman	1/7
	No File	PM L2_Rev-5.rtf

Disiapkan	Diperiksa	Disahkan
Staf WMM	WMM	Kepala Sekolah

URAIAN TANGGUNG JAWAB TUGAS dan WEWENANG

1. Kepala Sekolah

- 1.1 Tanggung jawab
Bertanggungjawab kepada Pemerintah Kabupaten dan Dinas Pendidikan atas terselenggaranya pendidikan di sekolah, sesuai dengan visi dan misi sekolah.
- 1.2 Wewenang
Menyelenggarakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan Proses Pendidikan di sekolah sesuai SMM ISO 9001:2008 yang meliputi :
 - 1.2.1 Menetapkan Perencanaan Program Sekolah, RIPS, RAPBS.
 - 1.2.2 Menentukan kebijakan Sekolah dalam bidang manajemen, pelaksanaan kurikulum, kesiswaan, sumber daya manusia, sarana prasarana, humas dan hubin.
- 1.3 Tugas
Pengelolaan teknik edukatif Program Diklat berdasarkan Visi dan Misi sekolah , yaitu :
 - 1.3.1 Menjabarkan, melaksanakan dan mengembangkan Program Diklat Kurikulum SMK.
 - 1.3.2 Mengelola unsur pokok-pokok manajemen sekolah : **Man** (guru, karyawan, peserta didik); **Money** (dana dari orangtua murid dan pemerintah), dan **Material** (fasilitas berupa gedung, perabot sekolah, alat-alat pelajaran teori dan praktek).
 - 1.3.3 Mengadakan kerja sama dengan pihak luar, seperti orang tua, pengguna produk (tamatan), jajaran pemerintah dll.

2. WKS I Bidang Kurikulum

- 2.1 Tanggungjawab
Bertanggungjawab kepada KS atas terlaksananya Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kurikulum sesuai Prosedur.
- 2.2 Wewenang
Menentukan dan menyelenggarakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kurikulum disekolah sesuai prosedur.

SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN	No Dokumen	PM/L/2
	Revisi ke	5
PEDOMAN MUTU LAMPIRAN 2 URAIAN TUGAS dan WEWENANG	Tgl. Berlaku	16-07-2012
	Halaman	2/7
	No File	PM L2_Rev-5.rtf

2.3 Tugas

- 2.3.1 Menyusun program kerja untuk keterlaksanaanya Proses Pembelajaran dan pengembangan kurikulum.
- 2.3.2 Merencanakan dan Mengusulkan kebutuhan dan pengembangan guru
- 2.3.3 Menjabarkan kurikulum menjadi program operasional Diklat di sekolah melalui analisis kurikulum, sinkronisasi, menetapkan kurikulum validasi.
- 2.3.4 Menetapkan program pemelajaran, jadwal kegiatan, pembagian tugas mengajar, jadwal pelajaran dan bahan ajar
- 2.3.5 Mengkoordinasikan proses pembelajaran baik teori maupun praktik yang terdiri dari: Persiapan Proses Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Pembelajaran, Evaluasi Hasil Belajar, Analisis Hasil Evaluasi Belajar, Perbaikan dan Pengayaan.
- 2.3.6 Mengelola administrasi Proses Belajar Mengajar.
- 2.3.7 Merencanakan dan menyusun program pengembangan kurikulum.
- 2.3.8 Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan Proses Pembelajaran
- 2.3.9 Bersama WKS 3 melaksanakan kegiatan PPDB
- 2.3.10 Melaksanakan Uji Kompetensi bersama WKS 4

3. WKS 2 Bidang Sarana Prasarana

3.1 Tanggung jawab

Bertanggungjawab kepada KS dalam perencanaan dan pengelolaan Sarana Prasarana Sekolah sesuai prosedur.

3.2 Wewenang

Menentukan dan menyelenggarakan seluruh kegiatan pengelolaan Sarana Prasarana di Sekolah sesuai prosedur

3.3 Tugas

- 3.3.1 Menyusun program kerja sarana prasarana
- 3.3.2 Mengkoreksi dan menyetujui pengembangan sarana fisik sekolah.
- 3.3.3 Monitoring dan evaluasi kondisi sarana fisik sekolah.
- 3.3.4 Mengkoordinasikan inventarisasi sarana prasarana sekolah.
- 3.3.5 Mengkoordinasikan pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana.
- 3.3.6 Melaksanakan pengembangan sarana prasarana sekolah
- 3.3.7 Melaksanakan pengadaan dan pengarsipan administrasi sarana prasarana
- 3.3.8 Melaksanakan monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan Bidang Sarana Prasarana

4. WKS 3 bidang Kesiswaan

4.1 Tanggungjawab

Bertanggung jawab kepada KS dalam penyelenggaraan PPDB, Pembinaan Kesiswaan sesuai prosedur.

SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN	No Dokumen	PM/L/2
	Revisi ke	5
PEDOMAN MUTU LAMPIRAN 2 URAIAN TUGAS dan WEWENANG	Tgl. Berlaku	16-07-2012
	Halaman	3/7
	No File	PM L2_Rev-5.rtf

4.2 Wewenang

Menentukan dan Menyelenggarakan PPDB dan Pembinaan Kesiswaan di sekolah sesuai prosedur

4.3 Tugas

- 4.3.1 Menyusun program kerja di bidang PPDB dan Pembinaan Kesiswaan
- 4.3.2 Merlaksanakan PPDB bersama WKS 1
- 4.3.3 Melaksanakan program kesiswaan
- 4.3.4 Mengkoordinasikan pelaksanaan ketertiban peserta didik
- 4.3.5 Mengkoordinasikan pelaksanaan pendampingan peserta didik.
- 4.3.6 Mengkoordinasikan program BK.
- 4.3.7 Melaksanakan pembinaan OSIS dan Ekstrakurikuler
- 4.3.8 Mengelola administrasi kegiatan peserta didik.
- 4.3.9 Melaksanakan kegiatan kepramukaan.
- 4.3.10 Memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatan kesiswaan.

5. WKS 4 Bidang Humas dan Kerja sama industri

5.1 Tanggungjawab

Bertanggung jawab kepada KS atas terwujudnya kerja sama dengan DU/DI dan instansi terkait serta Stakeholders terkait

5.2 Wewenang

Menentukan dan Menyelenggarakan hubungan dan kerja sama dengan stake holder dalam bidang promosi sekolah, prakerin, PSG, Magang dan Pemasaran serta penelusuran tamatan.

5.3 Tugas

- 5.3.1 Menyusun program kerjasama dengan DU/DI dan Instansi terkait
- 5.3.2 Mengadakan kerjasama dengan DU/DI dan Instansi terkait
- 5.3.3 Mempromosikan potensi sekolah kepada Stakeholder.
- 5.3.4 Memasarkan tamatan ke dunia kerja.
- 5.3.5 Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program yang berkaitan dengan hubungan DU/DI.
- 5.3.6 Bersama WKS 1 melaksanakan Uji Kompetensi
- 5.3.7 Menyelenggarakan hubungan dan kerjasama sekolah dengan orang tua/wali peserta didik, pengurus komite sekolah, Dinas Pendidikan dan Masyarakat

6. WKS 5 Bidang Sumber Daya Manusia

6.1 Tanggung Jawab :

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terlaksanannya Pengadaan, Pengembangan dan Evaluasi Sumber Daya Manusia (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) sesuai dengan peraturan yang berlaku

SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN	No Dokumen	PM/L/2
	Revisi ke	5
PEDOMAN MUTU LAMPIRAN 2 URAIAN TUGAS dan WEWENANG	Tgl. Berlaku	16-07-2012
	Halaman	4/7
	No File	PM L2_Rev-5.rtf

6.2 Wewenang:

Memberikan masukan kepada Kepala Sekolah untuk menentukan dan menyelenggarakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Pengadaan, Pengembangan dan Evaluasi Sumber Daya Manusia (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) sesuai prosedur.

6.3 Tugas :

- 6.3.1 Merencanakan dan melaksanakan program pengadaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia
- 6.3.2 Membantu KS dalam melaksanakan pemantauan, penilaian dan evaluasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan
- 6.3.3 Melaksanakan pendataan peta kompetensi Sumber Daya Manusia
- 6.3.4 Melaksanakan inventarisasi kompetensi SDM dengan intitusi pasangan DU / DI
- 6.3.5 Melaksanakan penilaian dan evaluasi terhadap kompetensi SDM pasca Diklat
- 6.3.6 Menyusun laporan kerja secara berkala
- 6.3.7 Melaksanakan evaluasi terhadap seluruh kegiatan Bidang SDM

7. KPS

7.1 Tanggungjawab

Bertanggung jawab kepada KS atas terlaksananya Proses Pembelajaran Praktek dan pengelolaan bengkel / laboratorium sesuai prosedur.

7.2 Wewenang

Merencanakan dan melaksanakan seluruh kegiatan Proses Pembelajaran Praktek dan Pengelolaan Sarana Prasarana di Program keahlian masing-masing sesuai prosedur.

7.3 Tugas

- 7.3.1 Menyusun Program kerja dan mengkoordinasikan pelaksanaannya di Program Keahlian masing-masing.
- 7.3.2 Merencanakan dan melaksanakan pengembangan kurikulum di Program Keahlian masing-masing.
- 7.3.3 Bersama WKS 1 menyusun jadwal kegiatan Proses Pembelajaran praktek di program keahlian masing-masing.
- 7.3.4 Memverifikasi pemenuhan jam pembelajaran sesuai kurikulum
- 7.3.5 Memverifikasi Soal-soal Sumatif
- 7.3.6 Bersama WKS 2 Merencanakan dan Menentukan kebutuhan bahan dan alat Proses Pemelajaran Praktek
- 7.3.7 Bersama WKS 3 melaksanakan Pembinaan Kesiswaan
- 7.3.8 Bersama WKS 4 Melaksanakan kegiatan Outsourcing.

SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN	No Dokumen	PM/L/2
	Revisi ke	5
PEDOMAN MUTU LAMPIRAN 2 URAIAN TUGAS dan WEWENANG	Tgl. Berlaku	16-07-2012
	Halaman	5/7
	No File	PM L2_Rev-5.rtf

7.3.9 Bersama WKS 5 melaksanakan kegiatan bidang sumber daya manusia

7.3.10 Melaksanakan M&R sarana prasarana Proses Pembelajaran Praktek

7.3.11 Membuat tata tertib bengkel / laboratorium

7.3.12 Melaksanakan pengembangan bengkel / laboratorium

8. KPU

8.1 Tanggungjawab

Bertanggung jawab kepada KS atas terlaksananya Proses Pembelajaran Normatif dan Adaptif dan pengelolaan Ruang teori sesuai prosedur.

8.2 Wewenang

Merencanakan dan melaksanakan seluruh kegiatan Proses Pembelajaran Normatif dan Adaptif di ruang teori sesuai prosedur.

8.3 Tugas

8.3.1 Menyusun Program kerja Program Diklat Normatif dan Adaptif.

8.3.2 Mengkoordinasikan pelaksanaan Proses Pembelajaran Program Diklat Normatif dan Adaptif.

8.3.3 Merencanakan dan melaksanakan pengembangan kurikulum Program Diklat Normatif dan Adaptif.

8.3.4 Bersama WKS 1 menyusun jadwal kegiatan Proses Pembelajaran Program Diklat Normatif dan Adaptif.

8.3.5 Memverifikasi pemenuhan jam pembelajaran sesuai kurikulum

8.3.6 Memverifikasi Soal-soal Sumatif

8.3.7 Bersama WKS 2 Merencanakan dan Menentukan kebutuhan bahan dan alat Proses Pembelajaran Program Diklat Normatif dan Adaptif.

8.3.8 Bersama WKS 3 melaksanakan Pembinaan Kesiswaan

8.3.9 Bersama WKS 5 melaksanakan kegiatan Bidang SDM

8.3.10 Melaksanakan M&R sarana prasarana Proses Pembelajaran Program Diklat Normatif dan Adaptif.

8.3.11 Membuat tata tertib ruang kelas.

8.3.12 Melaksanakan pengembangan Ruang teori

9. Wali Kelas

9.1 Tanggungjawab

Bertanggungjawab kepada KS atas terlaksananya pendampingan dan pembinaan peserta didik/siswa sesuai dengan kelas yang jadi tanggungjawabnya

9.2 Wewenang

Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pendampingan dan pembinaan peserta didik/siswa sesuai dengan kelas yang jadi tanggungjawabnya.

9.3 Tugas

SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN	No Dokumen	PM/L/2
	Revisi ke	5
PEDOMAN MUTU LAMPIRAN 2 URAIAN TUGAS dan WEWENANG	Tgl. Berlaku	16-07-2012
	Halaman	6/7
	No File	PM L2_Rev-5.rtf

- 9.3.1 Mewakili KS dalam pembinaan peserta didik/siswa
- 9.3.2 Membina kepribadian, ketertiban dan kekeluargaan
- 9.3.3. Membantu pengembangan peningkatan kecerdasan dan ketrampilan peserta didik/siswa
- 9.3.4 Evaluasi nilai rapor dan kenaikan tingkat
- 9.3.5 Membantu WKS I dan WKS 3 dalam permasalahan yang terkait dengan siswa
- 9.3.6 Membuat catatan tentang :
 - 9.3.6.1 Situasi keluarga dan ekonomi
 - 9.3.6.2 Ketidakhadiran , pelanggaran, dan perilaku peserta didik/siswa
 - 9.3.6.3 Prestasi akademik masing-masing peserta didik/siswa

10. Guru

10.1 Tanggung jawab

Bertanggungjawab kepada KS atas terlaksananya pembelajaran sesuai program diklat/kompetensi yang diampu

10.2 Wewenang

Melaksanakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran sesuai dengan program diklat/kompetensi yang diampu.

10.3 Tugas

10.3.1 Melaksanakan Program / Proses Pembelajaran meliputi :

- 10.3.1.1 Bersama KP melaksanakan Pengembangan Kurikulum
- 10.3.1.2 Bersama KP merencanakan dan mengelola Sarana prasarana.
- 10.3.1.4 Rencana Proses pembelajaran (RPP)
- 10.3.1.5 Pelaksanaan Proses pembelajaran
- 10.3.1.6 Evaluasi Proses Pembelajaran
- 10.3.1.7 Analisis Proses pembelajaran
- 10.3.1.8 Perbaikan dan Pengayaan
- 10.3.1.9 Melaksanakan Pembinaan terhadap peserta didik/siswa di kelas / bengkel.
- 10.3.1.10 Melaksanakan Pengelolaan kelas / bengkel

11. WMM

11.1 Tanggungjawab

- 11.1.1 Memastikan bahwa proses yang diperlukan untuk pelaksanaan SMM ditetapkan, diterapkan dan dipelihara,
- 11.1.2 Melaporkan kepada KS tentang perikerja Sistem Manajemen Mutu di sekolah dan kebutuhan apapun untuk perbaikannya,
- 11.1.3 Membangkitkan kesadaran di sekolah tentang pentingnya harapan stakeholders,
- 11.1.4 Menjadi penghubung dengan pihak luar dalam masalah yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Mutu.

SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN	No Dokumen	PM/L/2
	Revisi ke	5
PEDOMAN MUTU LAMPIRAN 2 URAIAN TUGAS dan WEWENANG	Tgl. Berlaku	16-07-2012
	Halaman	7/7
	No File	PM L2_Rev-5.rtf

11.2 Wewenang

Mengatur, menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya harapan stakeholders, mengendalikan, dan mengembangkan sistem dari seluruh proses yang terjadi sesuai dengan ketentuan dalam Dokumen Mutu serta kewenangan untuk menjalin hubungan dengan pihak luar khususnya mengenai Sistem Manajemen Mutu,

11.3 Tugas

11.3.1 Memeriksa kecukupan dokumen Pedoman Mutu pada Sistem Manajemen Mutu,

11.3.2 Mengesahkan dokumen Standart Operating Procedure (SOP) pada sistem Manajemen Mutu.

12. PJTU

12.1 Tanggungjawab

Bertanggungjawab kepada KS atas terselenggaranya seluruh kegiatan ketatausahaan dan pelaksanaan fungsi hubungan masyarakat.

12.2 Wewenang

Menentukan dan Menyelenggarakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan administrasi dan tata usaha sesuai prosedur.

12.3 Tugas

12.3.1 Melaksanakan administrasi umum/korespondensi ke dalam dan keluar.

12.3.2 Mengkoordinasikan pembuatan daftar gaji

12.3.3 Mengelola ketatausahaan sekolah

12.3.4 Mengelola Administrasi Peserta didik/siswa

12.3.5 Mengelola Rekaman kegiatan

**TRANSKIP WAWANCARA KEPADA GURU PENDIDIKAN AGAMA
DAN BUDI PEKERTI**

Nama Nara Sumber : Eni Zuhriyati Masruroh, S. Pd.I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Mata Pelajaran Yang Diampu: Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Februari 2016
Waktu : 09:30 WIB
Tempat : Ruang Guru SMK Negeri 2 Depok Sleman
Yogyakarta

A. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti		
No.	Peneliti	Nara Sumber
1.	Assalamu'alaikum Wr. Wb Bu Eni, mohon maaf apakah ada waktu sebentar untuk wawancara?	Wa'alaikumussalam Wr.Wb., Iya ada Silahkan
2.	Ini ada beberapa hal yang ingin saya tanyakan terkait dengan strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?	ya silahkan
3.	Apa saja bentuk strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman	Yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran langsung (<i>Direct</i>), strategi pembelajaran tidak

	Yogyakarta?	<p>langsung (<i>Indirect</i>), strategi pembelajaran interaktif (<i>Interactive</i>), strategi pembelajaran melalui pengalaman (<i>experiential learning</i>), dan strategi pembelajaran mandiri</p>
4.	<p>Apa saja hal-hal yang perlu bapak siapkan sebelum memilih strategi pembelajaran dan sebelum melakukan suatu kegiatan pengajaran?</p>	<p>1) Yang perlu dipersiapkan sebelum memilih strategi pembelajaran Pertama, Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, tingkatannya tinggi atau rendah. kedua, pertimbangan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, sesuai atukah tidak dengan menggunakan strategi yang akan dipakai dan yang ketiga, pertimbangan dari sudut siswa, menyesuaikan dengan kondisi siswa dan kemampuan siswa.</p> <p>2) Yang ibu siapkan diantaranya RPP, Silabus kemudian bahan ajar yang sekiranya dibutuhkan untuk</p>

		pembelajaran, contohnya: kertas, spidol dan lainnya.
5.	Bagaimana cara yang dilakukan dalam memberikan pemahaman pada siswa tentang pelajaran yang diberikan?	Dengan cara berdiskusi dan tanya jawab.
6.	Apakah bapak memiliki suatu rancangan dan rencana kegiatan pengajaran?	Iya ada, seperti RPP, Silabus, rencana program harian, program tahunan, dan program semester.
7.	Bentuk Strategi pembelajaran seperti apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran?	Yang paling sering digunakan adalah strategi pembelajaran langsung (<i>Direct</i>), strategi pembelajaran interaktif (<i>Interactive</i>), strategi pembelajaran mandiri.
8.	Apa yang menjadi alasan ibu dalam memilih strategi pembelajaran tersebut?	Karena sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan membuat agar siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
9.	Bagaimana cara yang dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman tentang nilai-nilai karakter terhadap siswa?	Memberikan pemahaman nilai karakter dengan pre test, sharing dan tanya jawab
10.	Apakah bentuk media pendidikan dan pengajaran yang pernah ibu gunakan selama kegiatan pembelajaran?	Biasanya ibu menggunakan video ataupun power point (PPT)
11.	Bagaimana strategi pembelajaran yang	Dengan menggunakan

	ibu lakukan agar dapat menguasai kelas dalam kegiatan pembelajaran?	komunikas 2 arah, sehingga peserta didik dapat memberikan idea dan dapat melakukan sharing.
12.	Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?	Dengan melakukan pembiasaan tiap hari.
13.	Apa yang menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan strategi pembelajaran di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?	Fasilitas tersedia dan sebagian besar siswa mudah untuk di koordinir.
14.	Apa yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan strategi pembelajaran di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?	Kalau penghambatnya sebagian siswa ada yang tidak menjalankan program pembiasaan tersebut.
15.	Bagaimana menghadapi siswa yang kurang memperhatikan dalam melaksakan strategi pembelajaran?	Dengan cara menegurnya kemudian diberikan pertanyaan jika tetap ngeyel atau mengulangi lagi maka akan di catat di buku (sikap).
16.	Apa saja cara yang digunakan ibu dalam menunjang pelaksanaan strategi pembelajaran dapat berjalan dengan baik?	Penguasaan materi, media pembelajaran yang tersedia, kemudian presensi.
17.	Bagaimana cara membangkitkan semangat belajar siswa dikelas dalam pelaksanaan strategi pembelajaran?	Dengan memberikan motivasi, dengan berbagai cerita tokoh yang dapat membangkitkan

		semangat belajar, dan lainnya.
18.	Apakah ada cara atau bentuk kegiatan yang dilakukan bapak untuk membimbing atau mengarahkan siswa agar memiliki akhlak dan karakter yang baik serta melaksanakan pengamalan ajaran agama dikelas ataupun diluar kelas?	Selalu mengingatkan, contoh implementasi dari QS. Al-Hujarat :12, tentang prasangka dan QS Al-Isra : 32 tentang pergaulan bebas.
19.	Apakah bapak memiliki bentuk penilaian terhadap sikap dan tingkah laku siswa selama berada di kelas maupun di luar kelas?	Iya ada, dengan menilai sikap dalam buku khusus, apabila siswa menyontek, gaduh, dapat mengurangi dari nilai pengetahuannya. Sehingga siswa termotivasi untuk bersikap baik
20.	Adakah cara yang ditempuh ibu dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi siswa baik ketika pembelajaran dikelas ataupun di luar kelas dan bagaimana solusinya?	Iya, contohnya masalah keuangan, kemudian persoalan tentang “maaf” onani bagi siswa laki-laki yang sebagian belum memahaminya, dengan memberikan pemahaman tentang hal tersebut.
21.	Apakah pernah ibu memberikan informasi terbaru baik dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ataupun dari materi pembelajaran? Jika pernah apa contohnya?	Pernah, contohnya bentuk terompet sangkakala dan matahari terbit dari barat yang dilakukan oleh penelitian Nasa.
22.	Apakah ibu memiliki ide ataupun rencana yang baru dalam hal inovasi	Iya, dengan penggunaan berbagai macam metode yang

	kegiatan pembelajaran? Jika iya seperti apa contohnya?	inovatif sehingga anak tertarik dalam pembelajaran.
23.	Bagaimana bentuk usaha yang ibu lakukan dalam rangka penyediaan fasilitas yang mendukung dan memudahkan dalam rangka mendukung kegiatan pembelajara?	Membeli kabel VGA, kemudian Rol untuk digunakan Proyektor dan laptop dalam menunjang pembelajaran.
24.	Apakah ibu mempraktekan atau memperagakan materi yang diajarkan di dalam maupun di luar kelas dalam rangka memberikan pemahaman terkait materi yang diajarkan? Jika iya apa contohnya?	Iya, diataranya tentang shalat dhuha dan shalat jenasah.
25.	Apa yang bapak lakukan dalam menciptakan suasana dan kondisi kelas yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran dikelas?	Pemilihan strategi pembelajaran yang menarik.
26.	Bagaimana bentuk pengawasan, perbaikan dan penilaian yang bapak lakukan terhadap proses serta situasi belaja mengajar agar menjadi lebih baik?	Dengan berbagai macam catatan khusus tentang siswa mengenai pengetahun, keterampilan dan sikap. Kemudian remedial dan pengayaan.
27.	Apakah bapak melakukan evaluasi pada hasil kegiatan belajar mengajar serta proses berjalannya kegiatan belajar mengajar? Jika iya apa contohnya?	Dengan ulangan , tugas kelompok.
B.	Penanaman Karakter Siswa Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	
No.	Peneliti	Nara Sumber

<p>1.</p>	<p>Selanjutnya ibu, bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak dalam menanamkan nilai karakter religius di sekolah ini dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; merayakan hari-hari besar keagamaan, memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah, memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.</p> <p>b. Indikator di kelas; berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.</p>	<p>a. Siswa berperan serta dalam setiap kegiatan peringatan hari-hari besar keagamaan, contoh hari raya idul adha, isra' mi'raj.</p> <p>b. Setiap memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran seluruh siswa berdoa bersama, kemudian tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama.</p>
<p>2.</p>	<p>Bagaiman cara yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter jujur dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menyediakan fasilitas tempat temun barang hilang, transparasi laporan keuangan dan penilaian sekolah secara berkala, menyediakan kantin kejujuran, menyediakan kotak saran dan pengaduan, larangam membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian.</p> <p>b. Indikator di kelas; menyediakan</p>	<p>a. Disekolah terdapat kantin kejujuran, kemudian setiap ada barang atau uang selalu di umumkan pada setiap ulangan alat komunikasi dikumpulkan didepan, dimasukkan dalam tas kemudian di taruh di depan/ belakang kelas.</p> <p>b. Menyediakan tempat penemuan barang hilang dan melakukan larangan untuk menyontek.</p>

	<p>fasilitas tempat temuan barang hilang, transparansi laporan keuangan dan penilaian kelas secara berkala, dan larangan mencontek.</p>	
3.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter toleransi dengan nilai indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah: menghargai dan memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh warga sekolah tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, status ekonomi, dan kemampuan khas, memberikan perlakuan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial dan status ekonomi.</p> <p>b. Indikator di kelas; memberikan pelayanan yang sama terhadap seluruh warga kelas tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi.</p>	<p>a. Mengapresiasi atau memuji terhadap siswa yang berprestasi. Menghukum jika ada yang melanggar peraturan.</p> <p>b. Memberikan pertanyaan atau bertanya kepada semua siswa tanpa membeda-bedakan, pada saat mengerjakan tugas mendatangi siswa yang dianggap tidak begitu merespon dengan temannya, menegur siswa yang menghina atau mengejek temannya, memberikan toleransi 5-10 menit karena berjalan dari laboratorium atau bengkel.</p>
4.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter disiplin dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah: memiliki catatan kehadiran, memberikan penghargaan</p>	<p>a. Memberi reward (penghargaan) pada siswa yang berprestasi. Menghukum pada siswa yang melanggar aturan</p> <p>b. Seluruh siswa harus</p>

	<p>kepada warga sekolah yang disiplin, memiliki tata tertib sekolah, membiasakan warga sekolah unryk berdisiplin. Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah, menyediakan peralatan praktek sesuai program studi keahlian (SMK)</p> <p>b. Indikator di kelas; membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian praktek sesuai dengan program studi keahliannya (SMK), penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan sesuai program studi keahlian SMK</p>	<p>memakai seragam sekolah yang sesuai jika tidak izin ke Bimbingan Konseling (BK), rambut harus pendek. Hadir dikelas 10 menit setelah bel masuk dan shalat dhuha bagi yang jam pagi (waktu dhuha), mengerjakan tugas tepat waktu.</p>
<p>5.</p>	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter kerja keras dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menciptakan suasana kompetisi yang sehat, menciptakan suasana sekolah yang menantang dan memacu untuk bekerjakeras, memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang kerja keras.</p> <p>b. Indikator di kelas; menciptakan suasana kompetisi yang sehat, menciptakan kondisi etos kerja,</p>	<p>a. Iya ada motto yang mengenai kerja keras di sekolah,kemudian memberikan tugas kelompok ataupun mandiri yang memberikan tantangan sehingga memacu siswa untuk lebih bekerja keras.</p> <p>b. Pada waktu pelajaran dan berdiskusi, seluruh siswa harus bekerja sama menyelesaikan tusanya. Memberikan pekerjaan rumah (PR) untuk belajar</p>

	<p>patang menyerah dan semangat belajar, menciptakan suasana belajar, menciptakan suasana belajar yang memacu semangat belajar, memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang giat bekerja dan belajar.</p>	<p>dirumah dan diambil nilainya.</p>
6.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter kreatif dengan indikator sebagai berikut;</p> <p>a. Indikator di sekolah; menciptakan situasi yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif.</p> <p>b. Indikator di kelas; menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif, pemberian tugas yang menantang munculnya karya-karya baru.</p>	<p>a. Mengikuti berbagai macam perlombaan baik tingkat DI Yogyakarta, Se Jawa Bali dan lainnya.</p> <p>b. Pembelajaran dengan menggunakan metode market place, siswa diminta untuk membuat semacam mading dalam waktu 20 menit. Kemudian dilanjut ada penjual dan pembeli.</p>
7.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter mandiri dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menciptakan situasi sekolah yang membangun kemandirian peserta didik.</p> <p>b. Indikator di kelas; menciptakan suasana kelas yang memberikan</p>	<p>a. Guru memberikan tugas tersstruktur, kemudian lomba olimpiade, dan lomba dimas diajeng</p> <p>b. Memberikan tugas mandiri dan ulangan yang bersifat lisan</p>

	kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja mandiri.	
8.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter demokratis dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; melibatkan warga sekolah dalam pengambilan keputusan, menciptakan suasana sekolah yang menerima perbedaan, pemilihan OSIS secara terbuka.</p> <p>b. Indikator di kelas; mengambil keputusan kelas secara bersama melalui musyawarah dan mufakat, pemilihan kepengurusan kelas secara terbuka, seluruh produk kebijakan melalui musyawarah dan mufakat.</p>	<p>a. Melibatkan warga sekolah dalam pemilihan OSIS dan pemilihan perwakilan kelas.</p> <p>b. Dengan mengadakan pemilihan pengurus kelas secara musyawarah sehingga melatih siswa untuk bersifat demokratis.</p>
9.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter rasa ingin tahu dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menyediakan media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik) untuk berekspresi bagi warga sekolah, memfasilitasi warga sekolah untuk mengeksplorasi dalam pendidikan,</p>	<p>a. Sekolah menyediakan Wifi untuk warga sekolah yang dapat menunjang dalam kebutuhan belajar, kemudian terdapat berbagai macam ekstrakurikuler disekolah yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa.</p> <p>b. Siswa dapat melihat informasi dan pengetahuan</p>

	<p>ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.</p> <p>b. Indikaator di kelas; menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu, eksplorasi lingkungan secara terprogram. Tersedia media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik)</p>	<p>terbaru dengan menggunakan fasilitas wifi sekolah, sehingga siswa tidak ketinggalan informasi terbaru. Memberikan tugas dengan diperbolehkan untuk mencari jawabannya melalui internet atau media cetak.</p>
10.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter semangat kebangsaan dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; melakukan upacara rutin disekolah, melakukan upacara hari-hari besar nasional, menyelenggarakan peringatan hari kepahlawanan nasional, memiliki program melakukan kunjungan ke tempat bersejarah, mengikuti lomba pada hari besar nasional.</p> <p>b. Indikator di kelas; bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, status sosial ekonomi, mendiskusikan hari-hari besar nasional.</p>	<p>a. Melakukan Upacara bendera pada hari senin, kemudian upacara pada hari-hari besar nasional, melakukan kunjungan ke Sangiran.</p> <p>b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi, kemudian siangnya menyanyikan lagu wajib yang lain ataupun lagu daerah.</p>
11.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai</p>	<p>a. Percakapan di lingkungan sekolah dengan bahasa</p>

	<p>karakter cinta tanah air dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menggunakan produk buatan dalam negeri, menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar, menyediakan informasi (dari sumber cetak, elektronik) tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia.</p> <p>b. Indikator di kelas; memajang foto presiden dan wakil presiden, lambang negara, bendera negara, peta Indonesia, gambar kehidupan masyarakat indonesia, menggunakan produk buatan dalam negeri.</p>	<p>indonesia yang baik</p> <p>b. Memajang foto presiden dan wakil presiden serta lambang negara di kelas, dan menggunakan produk dalam negeri.</p>
12.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter menghargai prestasi dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; memberikan penghargaan atas hasil prestasi kepada warga sekolah, memajang tanda-tanda penghargaan prestasi.</p> <p>b. Indikator di kelas; memberikan penghargaan atas hasil karya peserta didik, memajang tanda-tanda penghargaan prestasi, menciptakan suasana pembelajaran untuk</p>	<p>a. Memberikan penghargaan atas prestasi siswa dengan memberikan sertifikat piagam</p> <p>b. Memberikan tanda bintang pada kelompok diskusi yang aktif, kemudian tepuk tangan, memberikan nilai plus bagi siswa yang melakukan kegiatan dengan sukarela (contoh: siswa pulang sekolah jam 14.45 WIB, yang lain sudah pulang dia shalat ashar terlebih</p>

	memotivasi peserta didik berprestasi.	dahulu)
13	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter bersahabat/komunikatif dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; suasana sekolah yang memudahkan terjadinya interaksi antar warga sekolah, berkomunikasi dengan bahasa yang santun saling menghargai dan menjaga kehormatan, pergaulan dengan cinta dan kasih dan rela berkorban.</p> <p>b. Indikator di kelas; pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya interaksi peserta didik, guru mendengarkan keluhan-keluhan peserta didik, dalam berkomunikasi guru tidak menjaga jarak dengan peserta didik.</p>	<p>a. Setiap siswa dalam berkomunikasi harus menggunakan bahasa yang sopan walaupun sudah akrab, membiasakan salaman dengan bapak atau ibu guru serta karyawan setiap sebelum masuk sekolah</p> <p>b. Guru mengelola kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, kemudian tidak menjaga jarak dengan peserta didik dan tidak membeda-bedakan satu sama lain.</p>
14.	<p>Bagaiman cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter cinta damai dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menciptakan suasana sekolah dan bekerja yang</p>	<p>a. Membiasakan warga sekolah untuk tidak melakukan tindakan kekerasan, dan menjaga suasana sekolah yang nyaman tentran dan harmonis.</p>

	<p>nyaman, tenang, dan harmonis, membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan, perilaku warga sekolah yang penuh kasih sayang.</p> <p>b. Indikator di kelas; menciptakan suasana kelas yang damai, membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan, kekerabatan dikelas yang penuh kasih sayang.</p>	<p>b. Saling menghargai antar sesama teman, tidak saling mengejek.</p>
15.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter gemar membaca dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; program wajib baca, frekuensi kunjungan perpustakaan, menyediakan fasilitas dan suasana menyenangkan untuk membaca.</p> <p>b. Indikator di kelas; daftar buku atau tulisan yang dibaca peserta didik, frekuensi kunjungan perpustakaan, saling tukar bacaan, pembelajaran yang memotivasi anak menggunakan referensi.</p>	<p>a. Sekolah menyediakan perpustakaan yang nyaman untuk warga sekolah membaca buku-buku ilmu pengetahuan.</p> <p>b. Siswa dapat mencari sumber belajar melalui internet, perpustakaan, ataupun surat kabar yang terkait dengan materi pelajaran.</p>
16.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan dengan indikator sebagai berikut:</p>	<p>a. Membrikan nasehat dan memberikan contoh unruk selalu membuang sampah pada tempatnya.</p>

	<p>a. Indikator di sekolah; pembiasaan memelihara keberhasilan dan kelestarian lingkungan sekolah, tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat tempat cuci tangan, menyediakan kamar mandi dan air bersih, pembiasaan hemat energi, melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik, menyediakan peralatan kebersihan, memprogramkan cinta bersih lingkungan.</p> <p>b. Indikator di kelas; memelihara lingkungan kelas, tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas, pembiasaan hemat energi, memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan.</p>	<p>b. Membuang sampah pada tempatnya, menyapu ruang kelas dan merapikan rak buku/ Al-Qur'an, mengisi bak tampungan untuk wudhu dan menutup jika sudah selesai.</p>
17.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; memfasilitasi kegiatan bersifat sosial, melakukan aksi sosial, menyediakan fasilitas untuk menyumbang.</p> <p>b. Indikator di kelas; berempati kepada sesama teman kelas, melakukan aksi</p>	<p>a. Aksi sosial berupa solidaritas mengumpulkan dana (serkiler) untuk siswa yang sakit dan keluarga taupun siswa yang meninggal.</p> <p>b. Menjenguk teman yang sakit, takziah, iuran untuk menjenguk yang sakit atau meninggal.</p>

	<p>sosial, membangun kerukunan warga kelas.</p>	
18.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan ataupun tertulis, menghindari kecurangan dalam melaksanakan tugas, melakukan tugas tanpa disuruh.</p> <p>b. Indikator di kelas; pelaksanaan tugas piket secara teratur, peran aktif dalam kegiatan sekolah, mangajukan usul pemecahan masalah.</p>	<p>a. Siswa harus membuat LPJ setiap program ataupun acara yang diselenggarakan.</p> <p>b. Guru memberikan tugas piket kelas, pembagian kapling tempat kerja bakti setiap sabtu pagi.</p>

**TRANSKIP WAWANCARA KEPADA GURU PENDIDIKAN AGAMA
DAN BUDI PEKERTI**

Nama Nara Sumber :Muharor, S. Pd.I

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Mata Pelajaran Yang Diampu: Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2016

Waktu : 09:40 WIB

Tempat :Ruang Guru SMK Negeri 2 Depok Sleman
Yogyakarta

A. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti		
No.	Peneliti	Nara Sumber
1.	Assalamu'alaikum Wr. Wb Pak Muharor, mohon maaf apakah ada waktu sebentar untuk wawancara?	Wa'alaikumussalam Wr.Wb., Iya Silahkan
2.	Ini ada beberapa hal yang ingin saya tanyakan terkait dengan strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?	Iya silahkan
3.	Yang pertama pak, Apa saja bentuk strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok	Strategi pembelajaran langsung (<i>Direct</i>), strategi pembelajaran tidak langsung (<i>Indirect</i>), strategi pembelajaran interaktif

	Sleman Yogyakarta?	(<i>Interactive</i>), strategi pembelajaran melalui pengalaman (<i>experiential learning</i>), dan strategi pembelajaran mandiri.
4.	Apa saja hal-hal yang perlu bapak siapkan sebelum memilih strategi pembelajaran dan sebelum melakukan suatu kegiatan pengajaran?	<p>1) Yang perlu diperhatikan adalah pertama, disesuaikan dengan keterkaitan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (kognitif, afektif atau psikomotorik) kemudian tingkatannya tinggi ataukah rendah, kedua, disesuaikan dengan keterkaitan materi pembelajaran yang akan disampaikan, bobot dari materi yang akan disampaikan apakah tinggi atau rendah, dan yang ketiga, disesuaikan dengan keterkaitan siswa.</p> <p>2) Mempelajari kurikulum dan menentukan desain pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, menyesuaikan model, menyiapkan materi pelajaran.</p>
5.	Bagaimana cara yang dilakukan dalam	Prinsip saya yang paling penting

	memberikan pemahaman pada siswa tentang pelajaran yang diberikan?	rencana dalam persiapan dan pelaksanaan semua sudah bisa dilakukan dengan maksimal Insya Allah siswa nyambung. Paham bukan hak/ kewajiban kami, mutlak Allah (K.H Maemun Zubair)
6.	Apakah bapak memiliki suatu rancangan dan rencana kegiatan pengajaran?	Iya, dengan mempersiapkan rancangan program pembelajaran (RPP) agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
7.	Bentuk Strategi pembelajaran seperti apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran?	strategi pembelajaran langsung (<i>Direct</i>), strategi pembelajaran interaktif (<i>Interactive</i>), strategi pembelajaran mandiri.
8.	Apa yang menjadi alasan bapak dalam memilih strategi pembelajaran tersebut?	Karena sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan dapat membuat siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
9.	Bagaimana cara yang dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman tentang nilai-nilai karakter terhadap siswa?	Caranya dengan memberikan materi dan nasehat dengan mengenai nilai-nilai karakter agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
10.	Apakah bentuk media pendidikan dan pengajaran yang pernah bapak gunakan	Menggunakan Lcd Proyektor dan Lembar Kerja Siswa (LKS)

	selama kegiatan pembelajaran?	.
11.	Bagaimana strategi pembelajaran yang bapak lakukan agar dapat menguasai kelas dalam kegiatan pembelajaran?	Dengan mengadakan interaksi kepada siswa, komunikasi 2 arah sehingga siswa aktif dalam mengikuti pelajaran.
12.	Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?	Memberikan teori, uswah khasanah, pengawalan dalam pengamalan ibadah/ amaliah harian.
13.	Apa yang menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan strategi pembelajaran di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?	Fasilitas yang memadai dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) siswa yang tinggi
14.	Apa yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan strategi pembelajaran di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?	Dari faktor siswa ada yang tidak menjalankan apa yang diperintahkan, namun selama ini belum menjumpai kendala yang berarti.
15.	Bagaimana menghadapi siswa yang kurang memperhatikan dalam melaksanakan strategi pembelajaran?	Memberikan kesempatan untuk berekspresi terkait proses pembelajaran.
16.	Apa saja cara yang digunakan bapak dalam menunjang pelaksanaan strategi pembelajaran dapat berjalan dengan baik?	Kerjasama dengan pihak sekolah, siswa dan orang tua. Kemudian mempersiapkan hal yang akan dilakukan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran.

17.	Bagaimana cara membangkitkan semangat belajar siswa dikelas dalam pelaksanaan strategi pembelajaran?	Kami diawal pelajaran selalu memusatkan konsentrasi dan membiasakan siswa-siswa dengan tadarus Al-Quran sehingga siswa kembali fress.
18.	Apakah ada cara atau bentuk kegiatan yang dilakukan bapak untuk membimbing atau mengarahkan siswa agar memiliki akhlak dan karakter yang baik serta melaksanakan pengamalan ajaran agama dikelas ataupun diluar kelas?	Menanamkan konsep hadist tentang “ilmu tanpa amal bagaikan pohon tidak berbuah”, mengawal kegiatan siswa disekolah dan monitoring dengan orang tua.
19.	Apakah bapak memiliki bentuk penilaian terhadap sikap dan tingkah laku siswa selama berada di kelas maupun di luar kelas?	Iya ada, ada buk catatan penilaian
20.	Adakah cara yang ditempuh bapak dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi siswa baik ketika pembelajaran dikelas ataupun di luar kelas dan bagaiman solusinya?	Iya ada, dengan melakukan pendekatan dengan orang tua, wali kelas, kemudian pendekatan personil siswa.
21.	Apakah pernah bapak memberikan informasi terbaru baik dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ataupun dari materi pembelajaran? Jika pernah apa contohnya?	Iya pernah, dengan memberikan informasi tentang perang media sosial dengan nama islam, kemudian kelompok baru atas nama islam gafatar dan lain-lain.
22.	Apakah bapak memiliki ide ataupun rencana yang baru dalam hal inovasi kegiatan pembelajaran? Jika iya seperti	Istiqomah dengan yang sedang dilakukan karena masih dirasa baik dan mapu mengatasi

	apa contohnya?	modernisasi.
23.	Bagaimana bentuk usaha yang bapak lakukan dalam rangka penyediaan fasilitas yang mendukung dan memudahkan dalam rangka mendukung kegiatan pembelajara?	Dengan kerja sama dengan pihak sekolah.
24.	Apakah bapak mempraktekan atau memperagakan materi yang diajarkan di dalam maupun di luar kelas dalam rangka memberikan pemahaman terkait materi yang diajarkan? Jika iya apa contohnya?	Iya, membaca, menghafal dan mempraktekkan ibadah mahdoh.
25.	Apa yang bapak lakukan dalam menciptakan suasana dan kondisi kelas yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran dikelas?	Selalu memberikan kesempatan kepada anak yang tidak memperhatikan untuk dialihkan aktif terkait pembelajaran.
26.	Bagaimana bentuk pengawasan, perbaikan dan penilaian yang bapak lakukan terhadap proses serta situasi belaja mengajar agar menjadi lebih baik?	Dengan bentuk komunikasi dengan wali kelas.
27.	Apakah bapak melakukan evaluasi pada hasil kegiatan belajar mengajar serta proses berjalannya kegiatan belajar mengajar? Jika iya apa contohnya?	Iya melakukan penilaian, bentuknya melalui tes tertulis dan tes lisan.
B.	Penanaman Karakter Siswa Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	
No.	Peneliti	Nara Sumber
1.	Selanjutnya pak, bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak dalam	a. Pelaksanaan harian sholat fardhu, menyelenggarakan

	<p>menanamkan nilai karakter religius di sekolah ini dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; merayakan hari-hari besar keagamaan, memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah, memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.</p> <p>b. Indikator di kelas; berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.</p>	<p>acara perayaan hari besar islam (PHBI).</p> <p>b. Berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan tadarus Al-Quran, dan infaq siswa.</p>
2.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter jujur dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang, transparansi laporan keuangan dan penilaian sekolah secara berkala, menyediakan kantin kejujuran, menyediakan kotak saran dan pengaduan, larangan membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian.</p> <p>b. Indikator di kelas; menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang, transparansi laporan keuangan dan</p>	<p>a. Iya bekerjasama dengan guru BK, kesiswa sudah terwujud kantin jujur, menyediakan tempat temuan barang hilang.</p> <p>b. Disediakan tempat temuan barang hilang, larangan menyontek.</p>

	penilaian kelas secara berkala, dan larangan mencontek.	
3.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter toleransi dengan nilai indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah: menghargai dan memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh warga sekolah tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, status ekonomi, dan kemampuan khas, memberikan perlakuan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial dan status ekonomi.</p> <p>b. Indikator di kelas; memberikan pelayanan yang sama terhadap seluruh warga kelas tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi.</p>	<p>a. Melakukan dan memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh warga sekolah.</p> <p>b. Dengan tidak membedakan siswa baik dari ras, suku, status sosial dan lainnya.</p>
4.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter disiplin dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah: memiliki catatan kehadiran, memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin, memiliki tata tertib sekolah,</p>	<p>a. Dengan adanya absensi daftar kehadiran dan memiliki tata tertib sekolah.</p> <p>b. Iya memberlakukan kontrak belajar.</p>

	<p>membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin. Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah, menyediakan peralatan praktek sesuai program studi keahlian (SMK)</p> <p>b. Indikator di kelas; membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian praktek sesuai dengan program studi keahliannya (SMK), penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan sesuai program studi keahlian SMK</p>	
5.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter kerja keras dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menciptakan suasana kompetisi yang sehat, menciptakan suasana sekolah yang menantang dan memacu untuk bekerjakeras, memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang kerja keras.</p> <p>b. Indikator di kelas; menciptakan suasana kompetisi yang sehat, menciptakan kondisi etos kerja, patang menyerah dan semangat belajar, menciptakan suasana belajar,</p>	<p>a. Dengan memberikan tugas contohnya membangun kerja tim.</p> <p>b. Dengan memberikan point untuk yang aktif, membangun kerja tim.</p>

	<p>menciptakan suasana belajar yang memacu semangat belajar, memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang giat bekerja dan belajar.</p>	
6.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter kreatif dengan indikator sebagai berikut;</p> <p>a. Indikator di sekolah; menciptakan situasi yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif.</p> <p>b. Indikator di kelas; menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif, pemberian tugas yang menantang munculnya karya-karya baru.</p>	<p>a. Memberikan tugas kepada siswa yang membuat siswa untuk dapat berfikir kreatif.</p> <p>b. Memancing pertanyaan-pertanyaan yang dapat menimbulkan kontroversi, sehingga akan timbul tanya jawab.</p>
7.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter mandiri dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menciptakan situasi sekolah yang membangun kemandirian peserta didik.</p> <p>b. Indikator di kelas; menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja mandiri.</p>	<p>a. Memberikan tugas mandiri.</p> <p>b. Dilarang untuk menyontek dan harus mengerjakan sendiri.</p>

<p>8.</p>	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter demokratis dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; melibatkan warga sekolah dalam pengambilan keputusan, menciptakan suasana sekolah yang menerima perbedaan, pemilihan OSIS secara terbuka.</p> <p>b. Indikator di kelas; mengambil keputusan kelas secara bersama melalui musyawarah dan mufakat, pemilihan kepengurusan kelas secara terbuka, seluruh produk kebijakan melalui musyawarah dan mufakat.</p>	<p>a. Iya, menjelaskan organisasi, OSIS dan lainnya.</p> <p>b. Musyawarah kontrak belajar.</p>
<p>9.</p>	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter rasa ingin tahu dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menyediakan media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik) untuk berekspresi bagi warga sekolah, memfasilitasi warga sekolah untuk mengeksplorasi dalam pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.</p> <p>b. Indikaator di kelas; menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu, eksplorasi lingkungan</p>	<p>a. Disediakan mading untuk memberikan informasi.</p> <p>b. Grup media sosial dan kotak aspirasi.</p>

	secara terprogram. Tersedia media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik)	
10.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter semangat kebangsaan dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; melakukan upacara rutin disekolah, melakukan upacara hari-hari besar nasional, menyelenggarakan peringatan hari kepahlawanan nasional, memiliki program melakukan kunjungan ke tempat bersejarah, mengikuti lomba pada hari besar nasional.</p> <p>b. Indikator di kelas; bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, status sosial ekonomi, mendiskusikan hari-hari besar nasional.</p>	<p>a. Melakukan upacara rutin disekolah, kemudian prakarya siswa dan OSIS</p> <p>b. Bekerja sama dengan teman sekelas tanpa membedakan.</p>
11.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter cinta tanah air dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menggunakan produk buatan dalam negeri, menggunakan bahasa indonesia yang</p>	<p>a. Setiap awal pelajaran Ke-1 selalu menyanyikan lagu nasional.</p> <p>b. Memajang foto presiden dan wakil presiden serta lambang negara di kelas.</p>

	<p>baik dan benar, menyediakan informasi (dari sumber cetak, elektronik) tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia.</p> <p>b. Indikator di kelas; memajang foto presiden dan wakil presiden, lambang negara, bendera negara, peta Indonesia, gambar kehidupan masyarakat indonesia, menggunakan produk buatan dalam negeri.</p>	
12.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter menghargai prestasi dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; memberikan penghargaan atas hasil prestasi kepada warga sekolah, memajang tanda-tanda penghargaan prestasi.</p> <p>b. Indikator di kelas; memberikan penghargaan atas hasil karya peserta didik, memajang tanda-tanda penghargaan prestasi, menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi peserta didik berprestasi.</p>	<p>a. Iya, dan diberikan piagam di publik setiap upacara apabila ada yang berprestasi.</p> <p>b. Guru memotivasi setiap anak agar dapat berprestasi, kemudian melalui kegiatan ekstra.</p>
13	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter bersahabat/komunikatif dengan</p>	<p>a. Iya, setiap bertemu berjabat tangan dan tegur sapa sopan.</p> <p>b. Mendengarkan keluhan-</p>

	<p>indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; suasana sekolah yang memudahkan terjadinya interaksi antar warga sekolah, berkomunikasi dengan bahasa yang santun saling menghargai dan menjaga kehormatan, pergaulan dengan cinta dan kasih dan rela berkorban.</p> <p>b. Indikator di kelas; pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya interaksi peserta didik, guru mendengarkan keluhan-keluhan peserta didik, dalam berkomunikasi guru tidak menjaga jarak dengan peserta didik.</p>	<p>keluhan setiap akhir pelajaran.</p>
<p>14.</p>	<p>Bagaiman cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter cinta damai dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menciptakan suasana sekolah dan bekerja yang nyaman, tenang, dan harmonis, membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan, perilaku warga sekolah yang penuh kasih sayang.</p> <p>b. Indikator di kelas; menciptakan suasana kelas yang damai, membiasakan perilaku warga sekoalh</p>	<p>a. Dengan setiap bertemu guru berjabat tangan dan tegur sapa sopan. Begitu juga dengan teman.</p> <p>b. Dengan pendekatan personal membuka, menerima keluhan dengan siswa.</p>

	yang anti kekerasan, kekerabatan dikelas yang penuh kasih sayang.	
15.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter gemar membaca dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; program wajib baca, frekuensi kunjungan perpustakaan, menyediakan fasilitas dan suasana menyenangkan untuk membaca.</p> <p>b. Indikator di kelas; daftar buku atau tulisan yang dibaca peserta didik, frekuensi kunjungan perpustakaan, saling tukar bacaan, pembelajaran yang memotivasi anak menggunakan referensi.</p>	<p>a. Guru mengajak agar anak rajin membaca ke perpustakaan atau dengan saling tukar buku bacaan dengan teman.</p> <p>b. Kunjungan perpustakaan, saling tukar bacaan dengan siswa lain.</p>
16.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; pembiasaan memelihara keberhasilan dan kelestarian lingkungan sekolah, tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat tempat cuci tangan, menyediakan kamar mandi dan air</p>	<p>a. Dengan kegiatan sabtu bersih</p> <p>b. Tersedia tempat sampah dikelas, dan meng off kan energi kelita selesai kegiatan.</p>

	<p>bersih, pembiasaan hemat energi, melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik, menyediakan peralatan kebersihan, memprogramkan cinta bersih lingkungan.</p> <p>b. Indikator di kelas; memelihara lingkungan kelas, tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas, pembiasaan hemat energi, memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan.</p>	
17.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; memfasilitasi kegiatan bersifat sosial, melakukan aksi sosial, menyediakan fasilitas untuk menyumbang.</p> <p>b. Indikator di kelas; berempati kepada sesama teman kelas, melakukan aksi sosial, membangun kerukunan warga kelas.</p>	<p>a. Selalu, galang dana untuk musibah.</p> <p>b. Selalu menginstruksikan untuk menjenguk teman yang sakit, mengkoscek teman yang tidak masuk tanpa keterangan.</p>
18.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai</p>	<p>a. Ya, membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan.</p>

<p>karakter tanggung jawab dengan indikator sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Indikator di sekolah; membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan ataupun tertulis, menghindari kecurangan dalam melaksanakan tugas, melakukan tugas tanpa disuruh.b. Indikator di kelas; pelaksanaan tugas piket secara teratur, peran aktif dalam kegiatan sekolah, mengajukan usul pemecahan masalah.	<ul style="list-style-type: none">b. Selalu dengan tanda tangan orang tua untuk legilasi tugas rumah.
---	---



**TRANSKIP WAWANCARA KEPADA GURU PENDIDIKAN AGAMA
DAN BUDI PEKERTI**

Nama Nara Sumber :Diyono, S. Pd.I

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Mata Pelajaran Yang Diampu: Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Februari 2016

Waktu : 09:45 WIB

Tempat :Ruang Guru SMK Negeri 2 Depok Sleman
Yogyakarta

A. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti		
No.	Peneliti	Nara Sumber
1.	Assalamu'alaikum Wr. Wb Pak Diyono, mohon maaf apakah ada waktu sebentar untuk wawancara?	Wa'alaikumussalam Wr.Wb., Iya ada Silahkan
2.	Ini ada beberapa hal yang ingin saya tanyakan terkait dengan strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?	O begitu, ya silahkan
3.	Yang pertama pak, Apa saja bentuk strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok	Bapak menggunakan strategi pembelajaran langsung (<i>Direct</i>), strategi pembelajaran tidak langsung (<i>Indirect</i>), strategi

	Sleman Yogyakarta?	pembelajaran interaktif (<i>Interactive</i>), strategi pembelajaran melalui pengalaman (<i>experiential learning</i>), dan strategi pembelajaran mandiri.
4.	Apa saja hal-hal yang perlu bapak siapkan sebelum memilih strategi pembelajaran dan sebelum melakukan suatu kegiatan pengajaran?	<p>1) Pertama, Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. kedua, pertimbangan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, bobot materi yang akan disampaikan seperti apa, sulit ataukah mudah dipahami, dan yang ketiga, pertimbangan dari kondisi atau sudut siswa, dengan melihat ataupun menyesuaikan dengan kondisi siswa.</p> <p>2) Ya yang bapak siapkan diantaranya: RPP, Silabus, pemahaman terhadap suatu masalah/ bahan ajar kemudian alat –alat yang diperlukan misalnya: buku, alat tulis, Al-Qur'an, Syukur</p>

		ada laptop dan LCD
5.	Bagaimana cara yang dilakukan dalam memberikan pemahaman pada siswa tentang pelajaran yang diberikan?	Menjelaskan, menerangkan materi sesuai dengan karakter siswa yang ada. Dengan berbagai metode disukai peserta didik
6.	Apakah bapak memiliki suatu rancangan dan rencana kegiatan pengajaran?	Iya ada, jelas saya telah menyiapkan, rancangan terutama berbentuk shof copy dan siap juga dalam bentuk hard copy, contohnya rancangan program pembelajaran (RPP)
7.	Bentuk Strategi pembelajaran seperti apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran?	Yang sering digunakan adalah strategi pembelajaran langsung (<i>Direct</i>), strategi pembelajaran interaktif (<i>Interactive</i>), strategi pembelajaran mandiri.
8.	Apa yang menjadi alasan bapak dalam memilih strategi pembelajaran tersebut?	Karena sesuai dengan karakter anak dan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan
9.	Bagaimana cara yang dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman tentang nilai-nilai karakter terhadap siswa?	Dengan berbagai cara, salah satunya anak diminta mengerjakan rutinitas sholat dengan jamaah di masjid, tadarus setiap hari (minimal setiap hari jumat)
10.	Apakah bentuk media pendidikan dan pengajaran yang pernah bapak gunakan selama kegiatan pembelajaran?	Terkadang menggunakan komputer, Video, Power Point.

11.	Bagaimana strategi pembelajaran yang bapak lakukan agar dapat menguasai kelas dalam kegiatan pembelajaran?	Iya dengan guru menguasai materi, mengajar tanpa beban dan sportifitas, kemudian tanya jawab materi kepada siswa
12.	Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?	Dengan Pembiasaan anak melaksanakan ibadah di masjid dengan teratur sehingga disekolah maupun di masyarakat anak melaksanakan dengan baik.
13.	Apa yang menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan strategi pembelajaran di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?	Media pembelajaran sudah tersedia dengan baik
14.	Apa yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan strategi pembelajaran di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?	Ya tentunya ada, kadang kala dari perilaku anak tidak mengindahkan instruksi guru, listrik mati.
15.	Bagaimana menghadapi siswa yang kurang memperhatikan dalam melaksanakan strategi pembelajaran?	Dengan cara menegurnya agar memperhatikan.
16.	Apa saja cara yang digunakan bapak dalam menunjang pelaksanaan strategi pembelajaran dapat berjalan dengan baik?	Media pembelajaran yang tersedia, penguasaan materi, alat dan materi yang sudah dipersiapkan, situasi yang mendukung dan dapat terjalin kerjasama antara guru dan murid.
17.	Bagaimana cara membangkitkan	Diadakan simulasi gerakan

	semangat belajar siswa dikelas dalam pelaksanaan strategi pembelajaran?	sebelum pembelajaran dimulai, anak yang ngantuk disuruh cuci muka.
18.	Apakah ada cara atau bentuk kegiatan yang dilakukan bapak untuk membimbing atau mengarahkan siswa agar memiliki akhlak dan karakter yang baik serta melaksanakan pengamalan ajaran agama dikelas ataupun diluar kelas?	Pesan guru bahwa umat islam wajib mengerjakan kewajiban tiap hari seperti sholat, sehingga anak terkesan bahwa sholat dapat membentuk karakter atau kepribadian yang baik.
19.	Apakah bapak memiliki bentuk penilaian terhadap sikap dan tingkah laku siswa selama berada di kelas maupun di luar kelas?	Absensi dan tata tertib sekolah
20.	Adakah cara yang ditempuh bapak dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi siswa baik ketika pembelajaran dikelas ataupun di luar kelas dan bagaimana solusinya?	Tidak ada, karena sekolah telah menyediakan Bimbingan Konseling (BK), guru BK sudah siap menyelesaikan persoalan siswa di kelas ataupun di luar kelas
21.	Apakah pernah bapak memberikan informasi terbaru baik dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ataupun dari materi pembelajaran? Jika pernah apa contohnya?	Iya Pernah, tentang materi pembelajaran.
22.	Apakah bapak memiliki ide ataupun rencana yang baru dalam hal inovasi kegiatan pembelajaran? Jika iya seperti	Belum.

	apa contohnya?	
23.	Bagaimana bentuk usaha yang bapak lakukan dalam rangka penyediaan fasilitas yang mendukung dan memudahkan dalam rangka mendukung kegiatan pembelajara?	Pembelajaran di lingkungan masjid sehingga teori maupun praktek dapat dikerjakan dengan baik.
24.	Apakah bapak mempraktekan atau memperagakan materi yang diajarkan di dalam maupun di luar kelas dalam rangka memberikan pemahaman terkait materi yang diajarkan? Jika iya apa contohnya?	Ada yang sudah dan ada yang belum, contohnya tentang masalah ibadah.
25.	Apa yang bapak lakukan dalam menciptakan suasana dan kondisi kelas yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran dikelas?	Kelas dibentuk kelompok untuk presentasi sehingga setiap anak harus mempersiapkan materi dan mental.
26.	Bagaimana bentuk pengawasan, perbaikan dan penilaian yang bapak lakukan terhadap proses serta situasi belaja mengajar agar menjadi lebih baik?	Dengan cara remedial,hafalan, presentasi sehingga setiap anak dapat dipantau satu persatu.
27.	Apakah bapak melakukan evaluasi pada hasil kegiatan belajar mengajar serta proses berjalannya kegiatan belajar mengajar? Jika iya apa contohnya?	Iya, dengan ulangan , tugas kelompok, kemudian anak aktif dan pasif akan mempengaruhi dalam memperoleh hasil belajar.
B.	Penanaman Karakter Siswa Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	
No.	Peneliti	Nara Sumber
1.	Selanjutnya pak, bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak dalam	a. Guru memberikan motifasi dalam menumbuhkan

	<p>menanamkan nilai karakter religius di sekolah ini dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; merayakan hari-hari besar keagamaan, memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah, memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.</p> <p>b. Indikator di kelas; berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.</p>	<p>kreatifitas dan ketrampilan siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, siswa menjadi panitia dalam acara keagamaan tersebut, guru sekedar mengontrol.</p> <p>b. Melakukan berdoa sebelum dan sesudah belajar, kegiatan tersebut merupakan rutinitas yang sewaktu-waktu dapat di evaluasi, siswa secara giliran memimpin kegiatan tersebut.</p>
<p>2.</p>	<p>Bagaiman cara yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter jujur dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menyediakan fasilitas tempat temun barang hilang, transparansi laporan keuangan dan penilaian sekolah secara berkala, menyediakan kantin kejujuran, menyediakan kotak saran dan pengaduan, larangam membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian.</p> <p>b. Indikator di kelas; menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang, transparansi laporan keuangan dan</p>	<p>a. Pada waktu ulangan dan ujian siwa dilarang membawa fasilitas komunikasi, sekolah membuat tempat penemuan barang hilang yang transparan dan fasilitas yang lain yang memadai.</p> <p>b. Larangan menyontek pada waktu ujian/ ulangan, kemudian pada akhirnya harus mengikuti remedial. Menyediakan tempat khusus barang temuan.</p>

	<p>penilaian kelas secara berkala, dan larangan mencontek.</p>	
3.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter toleransi dengan nilai indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah: menghargai dan memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh warga sekolah tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, status ekonomi, dan kemampuan khas, memberikan perlakuan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial dan status ekonomi.</p> <p>b. Indikator di kelas; memberikan pelayanan yang sama terhadap seluruh warga kelas tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi.</p>	<p>a. Mengadakan kegiatan bersifat umum sehingga semua anak terlibat dalam kegiatan tersebut (bakti sosial, donor darah dll)</p> <p>b. Tidak membeda-bedakan asal-usul siswa dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian.</p>
4.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter disiplin dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah: memiliki catatan kehadiran, memberikan penghargaan</p>	<p>a. Memperhatikan dan mengontrol presensi siswa dalam setiap pertemuan serta sanksi bagi siswa yang absen sesuai aturan yang berlaku.</p> <p>b. Melarang siswa masuk kelas</p>

	<p>kepada warga sekolah yang disiplin, memiliki tata tertib sekolah, membiasakan warga sekolah unryk berdisiplin. Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah, menyediakan peralatan praktek sesuai program studi keahlian (SMK)</p> <p>b. Indikator di kelas; membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian praktek sesuai dengan program studi keahliannya (SMK), penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan sesuai program studi keahlian SMK</p>	<p>tanpa menggunakan seragam yang sesuai aturan. Siswa yang terlambat di beri sanksi, sehingga anak masuk kelas atau hadir dapat tepat waktu.</p>
<p>5.</p>	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter kerja keras dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menciptakan suasana kompetisi yang sehat, menciptakan suasana sekolah yang menantang dan memacu untuk bekerjakeras, memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang kerja keras.</p> <p>b. Indikator di kelas; menciptakan suasana kompetisi yang sehat, menciptakan kondisi etos kerja,</p>	<p>a. “Man Jadda Wajadda” itu salah satu contoh mottonya, diberikan tugas yang relatif mampu dikerjakan, pekerjaan rumah (PR), tugas kelompok sehingga anak tidak merasa terbebani.</p> <p>b. Guru memunculkan metode pembelajaran yang tidak seperti biasanya, contohnya: diskusi, sharing ideapresentasi, bahkan siswa diajak belajar di luar kelas, di ajak ke sungai, masjid,</p>

	<p>patang menyerah dan semangat belajar, menciptakan suasana belajar, menciptakan suasana belajar yang memacu semangat belajar, memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang giat bekerja dan belajar.</p>	<p>candi, lapangan.</p>
6.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter kreatif dengan indikator sebagai berikut;</p> <p>a. Indikator di sekolah; menciptakan situasi yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif.</p> <p>b. Indikator di kelas; menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif, pemberian tugas yang menantang munculnya karya-karya baru.</p>	<p>a. Diberi tugas mencari materi sendiri misalkan dari internet atau bahkan surat kabar yang ada hubungannya dengan materi.</p> <p>b. Siswa diminta menyebutkan tokoh-tokoh nasional, tokoh-tokoh agama yang ada di kota masing-masing.</p>
7.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter mandiri dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menciptakan situasi sekolah yang membangun kemandirian peserta didik.</p> <p>b. Indikator di kelas; menciptakan suasana kelas yang memberikan</p>	<p>a. Guru memberi tugas bagi masing-masing anak dengan waktu yang terbatas dengan cara membuat ringkasan materi pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru mata pelajaran.</p> <p>b. Ulangan yang bersifat lisan</p>

	kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja mandiri.	
8.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter demokratis dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; melibatkan warga sekolah dalam pengambilan keputusan, menciptakan suasana sekolah yang menerima perbedaan, pemilihan OSIS secara terbuka.</p> <p>b. Indikator di kelas; mengambil keputusan kelas secara bersama melalui musyawarah dan mufakat, pemilihan kepengurusan kelas secara terbuka, seluruh produk kebijakan melalui musyawarah dan mufakat.</p>	<p>a. Guru hendaknya memiliki sifat dan sikap yang sama terhadap anak dalam menggunkan hak untuk menyalurkan aspirasinya, sehingga anak tidak tertekan, bebas sesuai dengan keinginan hati masing-masing.</p> <p>b. Dengan mengadakan pemilihan pengurus kelas secara musyawarah, dalam melaksanakan ataupun menyalurkan hak pribadinya, anak mampu berkolaborasi sesama peserta yang lain sehingga mendorong kebersamaan yang diinginkan.</p>
9.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter rasa ingin tahu dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menyediakan media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik)</p>	<p>a. Memberikan tugas sekolah dengan sumber belajar dari internet atau berkunjung ke perpustakaan, guru dapat menciptakan suasana yang rukun, damai sehingga peserta didik mampu bekerja</p>

	<p>untuk berekspresi bagi warga sekolah, memfasilitasi warga sekolah untuk mengeksplorasi dalam pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.</p> <p>b. Indikaator di kelas; menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu, eksplorasi lingkungan secara terprogram. Tersedia media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik)</p>	<p>sama dalam mencapai tujuan dan maksud pembelajaran.</p> <p>b. Siswa di ajak melihat tayangan film yang berisi tentang pendidikan yang berkarakter baik. Memberikan tugas yang sesuai dengan materi ajar dengan memanfaatkan internet ataupun surat kabar.</p>
10.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter semangat kebangsaan dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; melakukan upacara rutin disekolah, melakukan upacara hari-hari besar nasional, menyelenggarakan peringatan hari kepahlawanan nasional, memiliki program melakukan kunjungan ke tempat bersejarah, mengikuti lomba pada hari besar nasional.</p> <p>b. Indikator di kelas; bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, status sosial ekonomi, mendiskusikan hari-hari besar nasional.</p>	<p>a. Guru menginstruksikan semua aturan sekolah dan pemerintah dilaksanakan dengan baik dan penuh disiplin oleh setiap peserta didik.</p> <p>b. Guru mengajak dan menganjurkan anak mengadakan diskusi dengan tema yang sifatnya nasional atau umum yang dapat disepakati oleh semua pihak.</p>

11.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter cinta tanah air dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menggunakan produk buatan dalam negeri, menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar, menyediakan informasi (dari sumber cetak, elektronik) tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia.</p> <p>b. Indikator di kelas; memajang foto presiden dan wakil presiden, lambang negara, bendera negara, peta Indonesia, gambar kehidupan masyarakat indonesia, menggunakan produk buatan dalam negeri.</p>	<p>a. Dalam praktek / teori semestinya guru memberi contoh yang nyata dengan menggunakan alat dan buku buatan orang Indonesia asli, alat-alat juga buatan Indonesia.</p> <p>b. Memajang foto presiden dan wakil presiden serta lambang negara di kelas.</p>
12.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter menghargai prestasi dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; memberikan penghargaan atas hasil prestasi kepada warga sekolah, memajang tanda-tanda penghargaan prestasi.</p> <p>b. Indikator di kelas; memberikan penghargaan atas hasil karya peserta</p>	<p>a. Guru memotivasi setiap anak agar dapat ikut andil dan mampu berbuat banyak sehingga setiap anak memiliki prestasi yang membanggakan dan berkualitas unggul, pemberian sertifikat piagam.</p> <p>b. Guru memotivasi setiap anak agar dapat berprestasi, mengembangkan</p>

	<p>didik, memajang tanda-tanda penghargaan prestasi, menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi peserta didik berprestasi.</p>	<p>keampilan dalam kerja sama , sehingga anak mampu berbuat lebih banyak dan menciptakan suasana yang lain lebih baik.</p>
13	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter bersahabat/komunikatif dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; suasana sekolah yang memudahkan terjadinya interaksi antar warga sekolah, berkomunikasi dengan bahasa yang santun saling menghargai dan menjaga kehormatan, pergaulan dengan cinta dan kasih dan rela berkorban.</p> <p>b. Indikator di kelas; pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya interaksi peserta didik, guru mendengarkan keluhan-keluhan peserta didik, dalam berkomunikasi guru tidak menjaga jarak dengan peserta didik.</p>	<p>a. Membiasakan salaman dengan bapak atau ibu guru serta karyawan setiap sebelum masuk sekolah, guru mengadakan refreking piknik belajar di luar kelas sehingga anak fresh sambil belajar tetapi juga merasakan senang.</p> <p>b. Evaluasi/ intropeksi jadi guru memberi kesempatan kepada nak untuk menyampaikan keluhan, hal-hal yang menjadi hambatan.</p>
14.	<p>Bagaiman cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter cinta damai dengan indikator sebagai berikut:</p>	<p>a. Anak memberi tugas anak, meminta anak belajar bersama dengan diberikan pekerjaan rumah (PR) /</p>

	<p>a. Indikator di sekolah; menciptakan suasana sekolah dan bekerja yang nyaman, tentram, dan harmonis, membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan, perilaku warga sekolah yang penuh kasih sayang.</p> <p>b. Indikator di kelas; menciptakan suasana kelas yang damai, membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan, kekerabatan dikelas yang penuh kasih sayang.</p>	<p>dikerjakan bersama-sama</p> <p>b. Terkadang dalam proses pembelajaran saya buat kerja kelompok agar siswa lebih kompak dan belajar komunikasi.</p>
15.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter gemar membaca dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; program wajib baca, frekuensi kunjungan perpustakaan, menyediakan fasilitas dan suasana menyenangkan untuk membaca.</p> <p>b. Indikator di kelas; daftar buku atau tulisan yang dibaca peserta didik, frekuensi kunjungan perpustakaan, saling tukar bacaan, pembelajaran yang memotivasi anak menggunakan referensi.</p>	<p>a. Guru mengajak dan membimbing setiap pertemuan untuk tadarus Al-Qur'an bersama-sama 10-20 menit.</p> <p>b. Siswa diwajibkan meminjam dan membaca buku yang digunakan untuk menambah bahkan sebagai bahan ulangan guru dikelas.</p>
16.	Bagaimana cara yang dilakukan oleh	a. Kerja bakti dimasjid (sabtu

	<p>bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; pembiasaan memelihara keberhasilan dan kelestarian lingkungan sekolah, tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat tempat cuci tangan, menyediakan kamar mandi dan air bersih, pembiasaan hemat energi, melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik, menyediakan peralatan kebersihan, memprogramkan cinta bersih lingkungan.</p> <p>b. Indikator di kelas; memelihara lingkungan kelas, tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas, pembiasaan hemat energi, memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan.</p>	<p>bersih) setiap seminggu sekali.</p> <p>b. Gunakan kamar mandi sesuai penggunaan.pembagian tugas piket kelas.</p>
17.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; memfasilitasi kegiatan bersifat sosial, melakukan aksi sosial, menyediakan fasilitas</p>	<p>a. Guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti setiap kali mengajar sekaligus membawa kotak amal, infaq untuk kepentingan pembangunan masjid di sekolah.</p>

	<p>untuk menyumbang.</p> <p>b. Indikator di kelas; berempati kepada sesama teman kelas, melakukan aksi sosial, membangun kerukunan warga kelas.</p>	<p>b. Guru menggiatkan kegiatan sosial, kegiatan PMR (Palang Merah Remaja) dimana mereka selalu siap menolong, membantu orang yang membutuhkan.</p>
18.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan ataupun tertulis, menghindari kecurangan dalam melaksanakan tugas, melakukan tugas tanpa disuruh.</p> <p>b. Indikator di kelas; pelaksanaan tugas piket secara teratur, peran aktif dalam kegiatan sekolah, mangajukan usul pemecahan masalah.</p>	<p>a. Ya setiap ada kegiatan terkadang disuruh untuk membuat LPJ nya, guru pada tiap akhir semester memberikan tugas laporan pada anak dengan dibentuk kelompok, untuk diberikan penilaian di akhir.</p> <p>b. Guru memberikan tugas piket kelas, kemudian memberikan tugas rutin pada siswa pada pengelolaan kantin sekolah dengan jadwal yang sudah ditentukan.</p>

**TRANSKIP WAWANCARA KEPADA GURU PENDIDIKAN AGAMA
DAN BUDI PEKERTI**

Nama Nara Sumber : Drs. Zaris Danis Nofiar, M.S.I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Mata Pelajaran Yang Diampu: Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Hari/Tanggal : Kamis, 11 Februari 2016
Waktu : 09:30 WIB
Tempat : Ruang Guru SMK Negeri 2 Depok Sleman
Yogyakarta

A. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti		
No.	Peneliti	Nara Sumber
1.	Assalamu'alaikum Wr. Wb Pak Diyono, mohon maaf apakah ada waktu sebentar untuk wawancara?	Wa'alaikumussalam Wr.Wb., Iya Silahkan
2.	Ini ada beberapa hal yang ingin saya tanyakan terkait dengan strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?	O begitu, ya silahkan
3.	Yang pertama pak, Apa saja bentuk strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok	Yang sering bapak gunakan adalah strategi pembelajaran langsung (<i>Direct</i>), strategi pembelajaran tidak langsung

	Sleman Yogyakarta?	<p>(<i>Indirect</i>), strategi pembelajaran interaktif (<i>Interactive</i>), strategi pembelajaran melalui pengalaman (<i>experiental learning</i>), dan strategi pembelajaran mandiri. Disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan kondisi dalam proses pembelajaran.</p>
4.	<p>Apa saja hal-hal yang perlu bapak siapkan sebelum memilih strategi pembelajaran dan sebelum melakukan suatu kegiatan pengajaran?</p>	<p>1) Yang pertama, disesuaikan dengan keterkaitan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (kognitif, afektif atau psikomotorik), kedua, disesuaikan dengan keterkaitan materi pembelajaran yang akan disampaikan, dan yang ketiga, disesuaikan dengan keterkaitan siswa.</p> <p>2) Sebelum memulai pembelajaran mengkondisikan peserta didik, bedoa sebelum memulai pembelajaran dan tadarus (appersepsi)</p>
5.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan dalam memberikan pemahaman pada siswa tentang pelajaran yang diberikan?</p>	<p>Caranya dengan membandingkan dan mencocokkan dengan kondisi</p>

		dilapangan
6.	Apakah bapak memiliki suatu rancangan dan rencana kegiatan pengajaran?	Iya dengan mempersiapkan rancangan program pembelajaran (RPP)
7.	Bentuk Strategi pembelajaran seperti apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran?	strategi pembelajaran langsung (<i>Direct</i>), strategi pembelajaran interaktif (<i>Interactive</i>), strategi pembelajaran mandiri.
8.	Apa yang menjadi alasan bapak dalam memilih strategi pembelajaran tersebut?	Agar anak aktif dan banyak memberikan argumentasi, sehingga anak dapat lebih memahami dengan materi yang disampaikan.
9.	Bagaimana cara yang dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman tentang nilai-nilai karakter terhadap siswa?	Caranya dengan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan.
10.	Apakah bentuk media pendidikan dan pengajaran yang pernah bapak gunakan selama kegiatan pembelajaran?	Menggunakan Lcd Proyektor dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
11.	Bagaimana strategi pembelajaran yang bapak lakukan agar dapat menguasai kelas dalam kegiatan pembelajaran?	Tugas-tugas mandiri dan pembelajaran yang interaktif.
12.	Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penanaman karakter siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?	Dengan Pembiasaan, diberikan pemahaman mengenai nilai-nilai karakter yang siswa, kemudian dengan juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga membantu dalam memberikan pemahaman siswa

13.	<p>Apa yang menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan strategi pembelajaran di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?</p>	<p>Adanya tempat ibadah, ruangan Al-quran, kelancaran baca Al-Qur'an dan Fasilitas yang memadai.</p>
14.	<p>Apa yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan strategi pembelajaran di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta?</p>	<p>Latar belakang siswa yang beragam dan tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an.</p>
15.	<p>Bagaimana menghadapi siswa yang kurang memperhatikan dalam melaksanakan strategi pembelajaran?</p>	<p>Dengan ditegur dan diberikan pertanyaan atau dengan menggunakan metode-metode yang disesuaikan dengan kondisi siswa.</p>
16.	<p>Apa saja cara yang digunakan bapak dalam menunjang pelaksanaan strategi pembelajaran dapat berjalan dengan baik?</p>	<p>Laptop, video-video motivasi disertai dengan penguasaan materi dan kesiapan siswa.</p>
17.	<p>Bagaimana cara membangkitkan semangat belajar siswa dikelas dalam pelaksanaan strategi pembelajaran?</p>	<p>Memberikan motivasi, diberi tahu manfaat dari semangat belajar sehingga dapat mencapai apa yang diinginkan,memberi fasilitas.</p>
18.	<p>Apakah ada cara atau bentuk kegiatan yang dilakukan bapak untuk membimbing atau mengarahkan siswa agar memiliki akhlak dan karakter yang baik serta melaksanakan pengamalan ajaran agama dikelas ataupun diluar kelas?</p>	<p>Iya ada, dengan memberikan nasehat kepada siswa agar selalu dapat melakukan perbuatan yang baik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.</p>

19.	Apakah bapak memiliki bentuk penilaian terhadap sikap dan tingkah laku siswa selama berada di kelas maupun di luar kelas?	Iya ada, ada catatan khusus terhadap penilaian sikap anak.
20.	Adakah cara yang ditempuh bapak dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi siswa baik ketika pembelajaran dikelas ataupun di luar kelas dan bagaimana solusinya?	Iya, cara yang ditempuh dalam menyelesaikan berbagai persoalan siswa adalah dengan diberikan solusi sesuai dengan permasalahannya.
21.	Apakah pernah bapak memberikan informasi terbaru baik dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ataupun dari materi pembelajaran? Jika pernah apa contohnya?	Iya Pernah,dengan memberikan informasi terbaru dengan contohnya terhadap organisasi gafatar.
22.	Apakah bapak memiliki ide ataupun rencana yang baru dalam hal inovasi kegiatan pembelajaran? Jika iya seperti apa contohnya?	Iya, memiliki ide atau rencana yang baru. Agar pembelajaran dapat berjalan baik, pembelajaran aktif
23.	Bagaimana bentuk usaha yang bapak lakukan dalam rangka penyediaan fasilitas yang mendukung dan memudahkan dalam rangka mendukung kegiatan pembelajara?	Dengan cara pengajuan usaha kepada pihak sekolah agar dapat memfasilitasi.
24.	Apakah bapak mempraktekan atau memperagakan materi yang diajarkan di dalam maupun di luar kelas dalam rangka memberikan pemahaman terkait materi yang diajarkan? Jika iya apa	Iya mempraktekkan dan memperagakan materi. Contohnya dengan shalat berjamaah dimasjid

	contohnya?	
25.	Apa yang bapak lakukan dalam menciptakan suasana dan kondisi kelas yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran dikelas?	Yang saya lakukan dalam menciptakan suasana dan kondisi kelas yang kondusif dalam kegiatan belajar adalah dengan menyampaikan dan kesepakatan kepada siswa perihal kontrak belajar.
26.	Bagaimana bentuk pengawasan, perbaikan dan penilaian yang bapak lakukan terhadap proses serta situasi belajar mengajar agar menjadi lebih baik?	Dengan bentuk instrumen belajar. Bisa berupa tugas kepada siswa.
27.	Apakah bapak melakukan evaluasi pada hasil kegiatan belajar mengajar serta proses berjalannya kegiatan belajar mengajar? Jika iya apa contohnya?	Iya melakukan evaluasi, bentuknya melalui tes tertulis dan tes lisan.
B.	Penanaman Karakter Siswa Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	
No.	Peneliti	Nara Sumber
1.	Selanjutnya pak, bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak dalam menanamkan nilai karakter religius di sekolah ini dengan indikator sebagai berikut: a. Indikator di sekolah; merayakan hari-hari besar keagamaan, memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah, memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk	a. Menyelenggarakan acara perayaan hari besar islam (PHBI), shalat jumat berjamaah dimasjid. b. Caranya sebelum pelajaran ada berdoa terlebih dahulu dan mengakhiri juga dengan doa, tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama, ketika tiba waktu azan shalat maka

	<p>melaksanakan ibadah.</p> <p>b. Indikator di kelas; berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.</p>	<p>pelajaran diakhiri untuk memberikan waktu shalat kepada siswa shalat berjamaah.</p>
2.	<p>Bagaiman cara yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter jujur dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menyediakan fasilitas tempat temun barang hilang, transparasi laporan keuangan dan penilaian sekolah secara berkala, menyediakan kantin kejujuran, menyediakan kotak saran dan pengaduan, larangam membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian.</p> <p>b. Indikator di kelas; menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang, transparansi laporan keuangan dan penialaian kelas secara berkala, dan larangan mencontek.</p>	<p>a. Nilai kejujuran ditanamkan dengan menggunakan instrumen, menyediakan tempat temuan.</p> <p>b. Disediakan tempat temuan barang hilang, pengontrolan SPP siswa dan tata terbib ulangan yang ketat.</p>
3.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter toleransi dengan nilai indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah: menghargai dan</p>	<p>a. Melakukan senyum salam sapa terhadap semua siswa, penerapan tata tertib siswa.</p> <p>b. Dengan tidak membedakan siswa.</p>

	<p>memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh warga sekolah tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, status ekonomi, dan kemampuan khas, memberikan perlakuan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial dan status ekonomi.</p> <p>b. Indikator di kelas; memberikan pelayanan yang sama terhadap seluruh warga kelas tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi.</p>	
4.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter disiplin dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah: memiliki catatan kehadiran, memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin, memiliki tata tertib sekolah, membiasakan warga sekolah unryk berdisiplin. Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah, menyediakan peralatan praktek sesuai program studi keahlian (SMK)</p> <p>b. Indikator di kelas; membiasakan hadir</p>	<p>a. Dengan adanya absensi daftar kehadiran</p> <p>b. Iya memberlakukan tata tertib kehadiran, pakaian.</p>

	<p>tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian praktek sesuai dengan program studi keahliannya (SMK), penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan sesuai program studi keahlian SMK</p>	
5.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter kerja keras dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menciptakan suasana kompetisi yang sehat, menciptakan suasana sekolah yang menantang dan memacu untuk bekerjakeras, memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang kerja keras.</p> <p>b. Indikator di kelas; menciptakan suasana kompetisi yang sehat, menciptakan kondisi etos kerja, patang menyerah dan semangat belajar, menciptakan suasana belajar, menciptakan suasana belajar yang memacu semangat belajar, memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang giat bekerja dan belajar.</p>	<p>a. Dengan mengikutkan MTQ tingkat kecamatan, kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>b. Menerapkan strategi pembelajaran yang memacu motivasi siswa.</p>
6.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter kreatif dengan indikator sebagai</p>	<p>a. Mengikutkan siswa lomba-lomba yang berkaitan dengan berfikir dan bertindak kreatif</p>

	<p>berikut;</p> <p>a. Indikator di sekolah; menciptakan situasi yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif.</p> <p>b. Indikator di kelas; menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif, pemberian tugas yang menantang munculnya karya-karya baru.</p>	<p>misalnya debat seni islam.</p> <p>b. Pemberian tugas yang dikaitkan dengan persoalan masyarakat yang terkini dan mencari solusinya.</p>
7.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter mandiri dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menciptakan situasi sekolah yang membangun kemandirian peserta didik.</p> <p>b. Indikator di kelas; menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja mandiri.</p>	<p>a. Tugas-tugas mandiri misal menyalin ayat dan hafalan-hafalan.</p> <p>b. Diberi kesempatan dan waktu untuk mengerjakan tugas bagi yang masih kurang kkmnya, dengan tugas mandirinya.</p>
8.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter demokratis dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; melibatkan warga sekolah dalam pengambilan keputusan, menciptakan suasana sekolah yang menerima perbedaan,</p>	<p>a. Dilaksanakan pemilihan OSIS secara terbuka dengan melibatkan pembina.</p> <p>b. Dilaksanakan secara musyawarah,mufakat kepengurusan kelas.</p>

	<p>pemilihan OSIS secara terbuka.</p> <p>b. Indikator di kelas; mengambil keputusan kelas secara bersama melalui musyawarah dan mufakat, pemilihan kepengurusan kelas secara terbuka, seluruh produk kebijakan melalui musyawarah dan mufakat.</p>	
9.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter rasa ingin tahu dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menyediakan media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik) untuk berekspresi bagi warga sekolah, memfasilitasi warga sekolah untuk mengeksplorasi dalam pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.</p> <p>b. Indikaator di kelas; menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu, eksplorasi lingkungan secara terprogram. Tersedia media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik)</p>	<p>a. Disediakan untuk berekspresi dan sekolah memfasilitasi.</p> <p>b. Tersedianya media komunikasi dan informasi untuk menciptakan suasana yang mengundang rasa ingin tahu.</p>
10.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter semangat kebangsaan dengan</p>	<p>a. Sekolah menyelenggarakan upacara rutin, hari-hari besar nasional, peringatan hari</p>

<p>indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; melakukan upacara rutin disekolah, melakukan upacara hari-hari besar nasional, menyelenggarakan peringatan hari kepahlawanan nasional, memiliki program melakukan kunjungan ke tempat bersejarah, mengikuti lomba pada hari besar nasional.</p> <p>b. Indikator di kelas; bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, status sosial ekonomi, mendiskusikan hari-hari besar nasional.</p>	<p>pahlawan.</p> <p>b. Adanya kerjasama dengan teman sekelas. Yang berbeda suku, etnis, status sosial ekonomi.</p>
<p>11. Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter cinta tanah air dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menggunakan produk buatan dalam negeri, menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar, menyediakan informasi (dari sumber cetak, elektronik) tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia.</p> <p>b. Indikator di kelas; memajang foto presiden dan wakil presiden, lambang negara, bendera negara, peta Indonesia, gambar kehidupan</p>	<p>a. Iya menggunakan produk buatan dalam negeri, menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.</p> <p>b. Menggunakan pakaian batik pada hari rabu dan kamis, memajang foto presiden dan wakil presiden serta lambang negara di kelas.</p>

	masyarakat indonesia, menggunakan produk buatan dalam negeri.	
12.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter menghargai prestasi dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; memberikan penghargaan atas hasil prestasi kepada warga sekolah, memajang tanda-tanda penghargaan prestasi.</p> <p>b. Indikator di kelas; memberikan penghargaan atas hasil karya peserta didik, memajang tanda-tanda penghargaan prestasi, menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi peserta didik berprestasi.</p>	<p>a. pemberian sertifikat piagam penghargaan atas hasil prestasi warga sekolah.</p> <p>b. Memberikan tanda-tanda penghargaan prestasi, menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar berprestasi.</p>
13	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter bersahabat/komunikatif dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; suasana sekolah yang memudahkan terjadinya interaksi antar warga sekolah, berkomunikasi dengan bahasa yang santun saling menghargai dan menjaga kehormatan, pergaulan dengan cinta dan kasih dan rela</p>	<p>a. Setelah memudahkan terjadinya interaksi antar warga sekolah, berkomunikasi dengan bahasa yang santun, saling menghargai dan menjaga kehormatan, pergaulan dengan cinta dan kasih dan rela berkorban.</p> <p>b. Pengaturan kelas dibuat</p>

	<p>berkorban.</p> <p>b. Indikator di kelas; pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya interaksi peserta didik, guru mendengarkan keluhan-keluhan peserta didik, dalam berkomunikasi guru tidak menjaga jarak dengan peserta didik.</p>	<p>untuk memudahkan terjadinya interaksi peserta didik, guru mendengarkan keluhan-keluhan peserta didik, dalam berkomunikasi guru tidak menjaga jarak dengan peserta didik.</p>
<p>14.</p>	<p>Bagaiman cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter cinta damai dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; menciptakan suasana sekolah dan bekerja yang nyaman, tentram, dan harmonis, membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan, perilaku warga sekolah yang penuh kasih sayang.</p> <p>b. Indikator di kelas; menciptakan suasana kelas yang damai, membiasakan perilaku warga sekoalh yang anti kekerasan, kekerabatan dikelas yang penuh kasih sayang.</p>	<p>a. Sekolah menciptakan suasana sekolah dan bekerja yang nyaman, tentram dan harmonis. Membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan.</p> <p>b. Diciptakan suasana kelas yang damai, membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan, kekerabatan dikelas yang penuh kasih sayang.</p>
<p>15.</p>	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkna nilai karakter gemar membaca dengan indikator sebagai berikut:</p>	<p>a. Ya, meyediakan fasilitas dan suasana menyenangkan untuk membaca di perpustakaan.</p>

	<p>a. Indikator di sekolah; program wajib baca, frekuensi kunjungan perpustakaan, menyediakan fasilitas dan suasana menyenangkan untuk membaca.</p> <p>b. Indikator di kelas; daftar buku atau tulisan yang dibaca peserta didik, frekuensi kunjungan perpustakaan, saling tukar bacaan, pembelajaran yang memotivasi anak menggunakan referensi.</p>	<p>b. Siswa diharuskan untuk rajin membaca buku, agar memahami akan materi dan pengetahuan yang luas.</p>
<p>16.</p>	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; pembiasaan memelihara keberhasilan dan kelestarian lingkungan sekolah, tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat tempat cuci tangan, menyediakan kamar mandi dan air bersih, pembiasaan hemat energi, melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik, menyediakan peralatan kebersihan, memprogramkan cinta bersih lingkungan.</p> <p>b. Indikator di kelas; memelihara lingkungan kelas, tersedia tempat</p>	<p>a. Membuang sampah pada tempatnya, dan kegiatan sabtu bersih.</p> <p>b. Harus selalu menjaga ruangan kelas tetap bersih, dan tidak membuang sampah secara sembarangan.</p>

	<p>pembuangan sampah di dalam kelas, pembiasaan hemat energi, memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan.</p>	
17.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; memfasilitasi kegiatan bersifat sosial, melakukan aksi sosial, menyediakan fasilitas untuk menyumbang.</p> <p>b. Indikator di kelas; berempati kepada sesama teman kelas, melakukan aksi sosial, membangun kerukunan warga kelas.</p>	<p>a. Menyediakan fasilitas untuk menyumbang, mengadakan sumbangan apabila ada warga sekolah yang sakit atau meninggal.</p> <p>b. Menjenguk teman yang sakit, mengadakan iuran untuk menjenguk teman yang sakit.</p>
18.	<p>Bagaimana cara yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab dengan indikator sebagai berikut:</p> <p>a. Indikator di sekolah; membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan ataupun tertulis, menghindari kecurangan dalam melaksanakan tugas, melakukan tugas tanpa disuruh.</p>	<p>a. Membuat laporan dalam mengadakan suatu kegiatan lisan maupun tertulis.</p> <p>b. Berperan aktif dalam kegiatan sekolah, mengerjakan tugas yang diberikan.</p>

	<p>b. Indikator di kelas; pelaksanaan tugas piket secara teratur, peran aktif dalam kegiatan sekolah, mangajukan usul pemecahan masalah.</p>	
--	--	--



TRANSKIP WAWANCARA KEPADA SISWA
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Nama Nara Sumber : Marga Edi Purnomo
 Kelas : X Kimia Analisis
 Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Maret 2016
 Waktu : 13.45 WIB
 Tempat : Ruang Kelas X Kimia Analisis SMK Negeri 2
 Depok Sleman Yogyakarta

A. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Karakter Siswa		
No.	Peneliti	Nara Sumber
1.	Assalamu'alaikum mas edi, bisa tidak saya wawancarai sekarang?	Wa'alaikumussalam pak, iya pak
2.	Yang pertama, apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah menggunakan berbagai strategi pembelajaran? Jika iya apa contohnya?	Iya pak, contohnya tanya jawab, diskusi, tugas kelompok.
3.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan strategi pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran? jika pernah seperti apa contohnya?	Iya pernah, diskusi

4.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah memberikan tugas mengenai kerja kelompok? Jika pernah contohnya seperti apa?	Iya pernah pak, tentang membuat presentasi power point (PPT)
5.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran?jika pernah contohnya seperti apa?	Pernah pak, misalnya papan tulis, buku paket dan lcd proyektor.
6.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan bimbingan dan arahan kepada siswa agar memiliki akhlak yang baik serta melaksanakan pengamalan ajaran agama dikelas ataupun diluar kelas? Jika pernah seperti apa contohnya?	Iya pak, memberikan motivasi dan saran untuk menjalankan perintah dari Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.
7.	Apakah yang bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti lakukan dalam menciptakan suasana dan kondisi kelas agar kondusif dalam kegiatan pembelajaran dikelas?	Iya setiap pembelajaran pak, mengkondisikan kelas terlebih dahulu misalnya menyuruh siswa untuk tenang dan harus memperhatikan ketika sedang menjelaskan materi pembelajaran.

8.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah memberikan motivasi siswa selama pembelajaran?	Sering pak, contohnya agar hormat kepada orang tua dan jangan mudah putus asa.
9.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang regius?	Iya pernah pak, dengan membaca Al-Qur'an. Dengan rajin membaca Al-Qur'an, shalat tepat waktu pak
10.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter jujur pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang jujur?	Iya pernah pak, dalam mengerjakan ulangan, tidak boleh menyontek. Dengan mengerjakan soal ulangan sendiri pak
11.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter toleransi pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang bertoleransi?	Iya pernah, dengan agar saling menghargai dan tidak membeda-bedakan pak. Dengan tidak membuat permusuhan dan saling menghargai pak.

12.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter disiplin pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi disiplin?	Iya pernah pak, menasehati agar menjadi orang yang mampu disiplin dengan menaati peraturan. Dengan berusaha menjalankan dan menerapkan segala bentuk peraturan sekolah.
13.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter kerja keras pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang pekerja keras?	Iya pak, memberikan tugas atau menasehati kita agar selalu serius dan bersungguh dalam mengerjakan sesuatu agar hasilnya maksimal. Dengan mengerjakan tugas dengan sebaik-sebaiknya karena apabila tidak sungguh-sungguh dan dengan kerja keras maka hasil tugasnya mendapat nilai jelek.
14.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter kreatif pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi kreatif?	Iya,,dengan menyarankan dan memberikan tugas yang dituntut kita untuk memberikan jawaban jawaban atau presentasi sebaik mungkin, misalnya diskusi kelompok atau melalui power point pak. Dengan menjalankan tugasnya

		dengan baik, dan berusaha menjawabnya soal pertanyaan dengan sebelumnya saya membaca buku-buku tentang materi pelajaran atau bisa melalui internet sehingga bisa dalam menjawabnya.
15.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter mandiri pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang mandiri?	<p>Iya pak, memberikan motivasi agar berusaha menjadi orang mandiri dengan apabila bisa dilakukan sendiri maka lakukan sendiri sehingga tidak merepotkan orang lain.</p> <p>Dengan mengerjakan tugas sendiri dan membereskan pekerjaan rumah misalnya pak, misalnya mencuci baju, mencuci piring dan lainnya.</p>
16.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter demokratis pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang demokratis?	<p>Iya pernah, misalnya dengan pemilihan ketua kelas atau pengurus kelas semua teman-teman kelas harus ikut memilih.</p> <p>Dengan ikut memilih kepengurusan kelas dan ketua kelas pak.</p>
17.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah	Iya pak, guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang

	<p>melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter rasa ingin tahu pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki rasa ingin tahu?</p>	<p>disampaikan dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.</p> <p>Dengan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami.</p>
18.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter semangat kebangsaan pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki semangat kebangsaan?</p>	<p>Iya selalu pak, setiap hari senin diadakan upacara bendera pak.</p> <p>Dengan mengikuti upacara bendera pak dengan sebaik-baiknya.</p>
19.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter cinta tanah air pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki rasa cinta tanah air?</p>	<p>Iya pak, dengan menyanyikan lagu “Indonesi Raya” di pagi hari awal memulai pelajaran, dan menyanyikan lagu daerah di akhir pembelajaran, dan menggunakan bahasa indonesia dalam percakapan, memajang foto preseiden, wakil preseiden dan foto lambang negara Indonesia.</p>

		Dengan ikut menyanyikan lagu indonesia raya dipagi dan lagu daerah dipagi hari, kemudian menggunakan bahasa indonesi dan memakai pakaian batik pada hari rabu dan kamis.
20.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter menghargai prestasi pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang menghargai prestasi?	<p>Iya pernah pak, dengan apabila ada teman yang nilai pelajarannya bagus kemudian guru mebicarakan siswa tersebut didepan kelas agar teman-teman yang lain bisa ikut bersemangat dalam belajar dan mendapatkan hasil yang baik juga.</p> <p>Dengan berusaha belajar dengan baik agar mendapatkan hasil yang baik pula.</p>
21.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter bersahabat/komunikatif pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang bersahabat/ komunikatif?	<p>Pernah, mengadakan kegiatan siswa agar siswa dapat komunikasi akrab dan akrab satu dengan yang lain misalnya kerja kelompok.</p> <p>Dengan menjaga hubungan baik dengan teman dan menjauhi permusuhan.</p>
22.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah	Iya pak, dengan dinasehati agar saling menghargai dengan

	<p>melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter cinta damai pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang cinta damai?</p>	<p>sesama teman atau siapapun.</p> <p>Dengan beruaha menjaga hubungan baik dan saling menghargai pak.</p>
23.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter gemar membaca pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang gemar membaca?</p>	<p>Iya pernah, dengan diberikan tugas membaca buku dan membuat kesimpulan tentang buku yang dibacanya.</p> <p>Dengan berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya dan rajin membaca agar mendapatkan ilmu pengetahuan dan paham akan materi yang akan diajarkan oleh guru.</p>
24.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang peduli lingkungan?</p>	<p>Iya pak, dengan diberikan nasehat agar selalu menjaga lingkungan bersih dengan tidak membuang sampah sembarangan dan ikut melaksanakan kegiatan sabtu bersih disekolah.</p> <p>Dengan membuang sampah pada tempatnya dan ikut menjaga agar lingkungan bersih misalnya menemukan sampah</p>

		dikelas maka dibuang di tempat sampah.
25.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter peduli sosial pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang peduli sosial?	<p>Iya pernah pak, dengan mengadakan iuran untuk teman yang sakit atau ada yang meninggal dan mengadakan infaq untuk pembangunan masjid sekolah.</p> <p>Dengan menyumbangkan uang untuk iuran apabila ada teman yang sakit atau meninggal dan memberikan infaq pak.</p>
26.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter tanggung jawab pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang bertanggung jawab?	<p>Iya pernah pak, memberikan nasehat apabila diberikan tanggung jawab maka harus dikerjakan dengan sebaik-baiknya misalnya tanggung jawab pengurus kelas, pengurus OSIS dan lainnya.</p> <p>Dengan berusaha menjalankan tanggung jawab dengan sebaik mungkin dan memberikan yang terbaik pak.</p>

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA SISWA
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Nama Nara Sumber : Bella Lonica

Kelas : X GPA

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Februari 2016

Waktu : 09:20 WIB

Tempat : Ruang Kelas X GPA SMK Negeri 2 Depok Sleman
Yogyakarta

A. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Karakter Siswa		
No.	Peneliti	Nara Sumber
1.	Assalamu'alaikum mba Bella, bisa tidak saya wawancarai sekarang?	Wa'alaikumussalam pak, iya bisa bisa pak
2.	Yang pertama, apakah bapak/ibu gur pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah menggunakan berbagai strategi pembelajaran? Jika iya apa contohnya?	Iya pernah pak, dengan cara Snowbal Trowing, CCA, Market Place .
3.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan strategi pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran?jika pernah seperti apa contohnya?	Iya, contohnya CCA.

4.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah memberikan tugas mengenai kerja kelompok? Jika pernah contohnya seperti apa?	Iya Pernah, tentang materi per Bab di buku paket
5.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah menggunakan menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran? Jika pernah contohnya seperti apa?	Iya, contohnya lcd proyektor, papan tulis, bahan ajar, spidol, penghapus.
6.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan bimbingan dan arahan kepada siswa agar memiliki akhlak yang baik serta melaksanakan pengamalan ajaran agama dikelas ataupun diluar kelas? Jika pernah seperti apa contohnya?	Iya pernah pak, selalu memberikan nasehat kemudian melakukan sholat dhuha dan membaca tadarus Al-qur'an.
7.	Apakah yang bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti lakukan dalam menciptakan suasana dan kondisi kelas agar kondusif dalam kegiatan pembelajaran dikelas?	Iya pernah, dengan sharing dan tanya jawab kemudian menegur jika ada siswa yang ribut.

8.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah memberikan motivasi siswa selama pembelajaran?	Iya sering pak, dimotivasi untuk selalu giat belajar dan selalu berperilaku baik.
9.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang regius?	Iya pernah pak, dengan shalat dhuha , membaca Al-Qur'an. Dengan berusaha untuk Shalat dengan rajin dan rajin untuk membaca Al-Qur'annya.
10.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter jujur pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang jujur?	Iya pernah, kalau misalnya ada uangan ataupun ujian dilarang untuk menyontek dan mengerjakan sendiri-sendiri. Dengan berusaha mengerjakan sendiri tanpa menyontek.
11.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter toleransi pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang bertoleransi?	Iya pernah, dengan dinasehati untuk saling menghargai satu sama lain tidak membedakan. Dengan tidak membedakan untuk berteman, dari

		agama ataupun suku
12.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter disiplin pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi disiplin?	<p>Iya, disuruh untuk masuk tepat waktu, kemudian berpakaian rapi.</p> <p>Dengan berusaha untuk berpakaian rapi dan datang tepat waktu dan mengumpulkan tugas juga tepat waktu.</p>
13.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter kerja keras pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang pekerja keras?	<p>Iya, dengan memberi nilai tambahan jika rajin dan tidak pernah membolos.</p> <p>Dengan berusaha untuk mengerjakan tugas dengan serius dan berusaha untuk rajin</p>
14.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter kreatif pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi kreatif?	<p>Iya, dengan memberikan tugas yang kemudian mencari jawabannya mencari dari internet ataupun buku, misalnya tentang tokoh inspirasi kita</p> <p>Dengan berusaha mengerjakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.</p>
15.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah	Iya, dengan mengerjakan tugas ataupun ulangan sendiri-

	<p>melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter mandiri pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang mandiri?</p>	<p>sendiri,,tidak boleh menyontek.</p> <p>Dengan berusaha semaksimal mungkin sendiri tanpa menyontek teman.</p>
16.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter demokratis pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang demokratis?</p>	<p>Iya, dengan pemilihan ketua kelas biasanya, semuanya diharuskan untuk memberikan suaranya.</p> <p>Dengan berusaha ikut memberikan kontribusi dalam pengambilan suara pemilihan ketua kelas.</p>
17.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter rasa ingin tahu pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki rasa ingin tahu?</p>	<p>Iya pak, guru memberikan penjelasan tentang materi yang disampaikan, kemudian guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum paham dan belum jelas.</p> <p>Dengan berusaha menanyakan sesuatu hal yang belum diketahui atau belum memahaminya kepada guru.</p>
18.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan</p>	<p>Iya sering pak, dengan mengikuti upacara bendera pada hari senin, atau peringatan hari-</p>

	<p>nilai-nilai karakter semangat kebangsaan pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki semangat kebangsaan?</p>	<p>hari besar nasional.</p> <p>Dengan mengikuti paskibra.</p>
19.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter cinta tanah air pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki rasa cinta tanah air?</p>	<p>Iya sering pak, dengan menyanyikan lagu “Indonesia Raya” di pagi hari awal memulai pelajaran, dan menyanyikan lagu daerah atau lagu nasional lainnya di akhir pembelajaran.</p> <p>Dengan berusaha belajar dengan rajin agar kelak dapat membanggakan negara Indonesia dengan prestasi.</p>
20.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter menghargai prestasi pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang menghargai prestasi?</p>	<p>Pernah pak, dengan memberikan piagam penghargaan bagi siswa yang berprestasi.</p> <p>Dengan berusaha rajin belajar dan selalu mengerjakan tugas supaya nantinya juga dapat berprestasi pak.</p>
21.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah</p>	<p>Pernah, dengan diberikan tugas kelompok atau presentasi</p>

	<p>melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter bersahabat/komunikatif pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang bersahabat/ komunikatif?</p>	<p>kelompok, sehingga kita menjadi lebih bersahabat dengan kelompok kita.</p> <p>Dengan menjaga hubungan dengan teman sebaik-baiknya.</p>
22.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter cinta damai pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang cinta damai?</p>	<p>Iya pak, dengan dinasehati untuk tetap rukun dan tidak melakukan tindakan kekerasan.</p> <p>Dengan berusaha menjaga perilaku baik dan menjauhi tindakan kekerasan.</p>
23.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter gemar membaca pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang gemar membaca?</p>	<p>Iya pernah pak, diberikan nasehat untuk selalu rajin membaca agar paham dengan materinya.</p> <p>Dengan rajin membaca buku, perpustakaan atau lewat internet pak.</p>
24.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan</p>	<p>Iya sering pak, pada hari sabtu ada kegiatan sabtu bersih dengan membersihkan lingkungan sekolah dan harus membuang sampah pada tempatnya.</p>

	<p>untuk bisa menjadi menjadi diri yang peduli lingkungan?</p>	<p>Dengan menjaga lingkungan dengan baik, contohnya membuang sampah pada tempatnya</p>
25.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter peduli sosial pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang peduli sosial?</p>	<p>Iya pernah, dengan mengadakan iuran apabila ada teman yang sakit atau ada yang meninggal dunia.</p> <p>Dengan ikut memberikan iuran agar dapat sedikit meringankan.</p>
26.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter tanggung jawab pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang bertanggung jawab?</p>	<p>Iya pak, misalnya disuruh untuk mengerjakan tugas atau diberikan amanah jika guru tidak masuk kemudian diberikan tugas, maka disampaikan pada teman-teman.</p> <p>Dengan berusaha mengerjakan tepat waktu, dan menyampaikan amanah.</p>

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA SISWA
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Nama Nara Sumber : Annisa Nurnafisa
Kelas : X TAV
Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Februari 2016
Waktu : 09:20 WIB
Tempat : Ruang Kelas X TAV SMK Negeri 2 Depok Sleman
Yogyakarta

A. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Karakter Siswa		
No.	Peneliti	Nara Sumber
1.	Assalamu'alaikum mba Annisa, bisa tidak saya wawancarai sekarang?	Wa'alaikumussalam pak, iya bisa bisa pak.
2.	Yang pertama, apakah bapak/ibu gur pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah menggunakan berbagai strategi pembelajaran? Jika iya apa contohnya?	Iya pernah pak, dengan cerdas cermat, diskusi, kerja kelompok pak.
3.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan strategi pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran?jika pernah seperti apa contohnya?	Iya, contohnya cerdas cermat pak.

4.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah memberikan tugas mengenai kerja kelompok? Jika pernah contohnya seperti apa?	Iya pernah, tentang materi yang kita membuat rangkuman kertas dikarton kemudian suruh menjelaskan pak.
5.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah menggunakan menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran? Jika pernah contohnya seperti apa?	Iya pernah, contohnya lcd proyektor.
6.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan bimbingan dan arahan kepada siswa agar memiliki akhlak yang baik serta melaksanakan pengamalan ajaran agama dikelas ataupun diluar kelas? Jika pernah seperti apa contohnya?	Iya pernah pak, menasehati agar selalu berbakti kepada kedua orang tua dan selalu melakukan perbuatan baik.
7.	Apakah yang bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti lakukan dalam menciptakan suasana dan kondisi kelas agar kondusif dalam kegiatan pembelajaran dikelas?	Iya pernah, setiap mau memulai pembelajaran guru selalu membuat kondisi kelas kondusif terlebih dulu.

8.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah memberikan motivasi siswa selama pembelajaran?	Iya pak, memberikan motivasi agar berbakti kepada kedua orang tua dan rajin belajar.
9.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang regius?	Iya pernah pak, membaca Al-Qur'an dan berdoa sebelum memulai pelajaran. Dengan menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah SWT.
10.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter jujur pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang jujur?	Iya pernah, dengan tidak boleh berbohong dalam berbicara dan tidak boleh mencontek jika ada tugas. Dengan berusaha mengucapkan perkataan yang jujur dan berusaha mengerjakan tugas sendiri dan yakin pada kemampuan sendiri jika kita bisa mengerjakannya.
11.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter toleransi pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa	Iya pernah, dengan tidak membeda-bedakan dalam mengajar pak.

	yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang bertoleransi?	Dengan memahami karakter teman dan saling menghargai akan perbedaan pada teman tersebut.
12.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter disiplin pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi disiplin?	Iya pak, dengan memberikan saran agar mematuhi peraturan yang ada disekolah dan tidak melanggarnya. Dengan berusaha menjalankan peraturan sekolah dengan sebaik-baiknya.
13.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter kerja keras pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang pekerja keras?	Iya, dengan memberikan tugas untuk dikerjakan dengan jawaban yang sebaik-baiknya. Dengan berusaha mengerjakan tugas tersebut dengan sungguh-sungguh.
14.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter kreatif pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi kreatif?	Iya, dengan memberikan tugas yang kelompok yang kemudian dibuat power poin dan dipresentasikan didepan kelas. Dengan berusaha mengerjakan tugas kelompok tersebut dan memberikan presentasi yang kreatif sehingga mendapatkan

		hasil yang baik
15.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter mandiri pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang mandiri?	<p>Iya pernah, dengan memberikan tugas mandiri, dan memberikan motivasi agar menjadi orang yang mandiri.</p> <p>Dengan mengerjakan tugas tersebut sendiri dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakannya, kemudian jika dirumah berusaha mengerjakan segala sesuatu sendiri misalnya, mencuci baju, mencuci piring dan menyetrika baju.</p>
16.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter demokratis pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang demokratis?	<p>Iya, dengan pemilihan ketua kelas biasanya, atau pemilihan ketua OSIS.</p> <p>Dengan berusaha ikut memberikan suara dalam pemilihan pak.</p>
17.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter rasa ingin tahu pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki rasa ingin	<p>Iya pak, dengan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang belum jelas dengan materi pelajaran yang disampaikan.</p> <p>Dengan menanyakan materi</p>

	tahu?	yang belum saya pahami kepada guru dan membaca buku pelajaran kembali sesampainya dirumah.
18.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter semangat kebangsaan pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki semangat kebangsaan?	<p>Iya pak, dengan mengikuti upacara bendera pada hari senin, atau peringatan hari-hari besar nasional seperti hari Kartini dan lainnya.</p> <p>Dengan mengikuti upacara tersebut dan mengikuti kegiatan pada hari Kartini tersebut.</p>
19.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter cinta tanah air pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki rasa cinta tanah air?	<p>Iya sering pak, dengan menyanyikan lagu “Indonesia Raya” di pagi hari awal memulai pelajaran, kemudian menggunakan bahasa Indonesia dalam lingkungan sekolah dan menggunakan pakaina batik pada hari rabu dan kamis</p> <p>Dengan berusaha menjalankan kegiatan disekolah tersebut pak, contohnya memakai pakaian batik kemudian menggunakan bahasa Indonesia dalam lingkungan sekolah.</p>

20.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter menghargai prestasi pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang menghargai prestasi?	<p>Pernah pak, dengan memberikan Pujian atau tepuk tangan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan nilai yang bagus jika benar dalam mengerjakan tugas.</p> <p>Dengan berusaha untuk menjadi siswa yang berprestasi dengan giat belajar.</p>
21.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter bersahabat/komunikatif pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang bersahabat/ komunikatif?	<p>Pernah, dengan diberikan tugas kelompok atau presentasi kelompok, sehingga kita menjadi lebih bersahabat dengan kelompok kita.</p> <p>Dengan menjaga hubungan dengan teman sebaik-baiknya.</p>
22.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter cinta damai pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang cinta damai?	<p>Iya pak, dengan dinasehati agar tidak suka tawuran dan menjaga hubungan baik dengan sesama</p> <p>Dengan berusaha menjaga hubungan baik dengan teman, dan orang-orang yang disekitar kita.</p>

23.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter gemar membaca pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang gemar membaca?	Iya pak, dengan menasehati agar rajin membaca agar memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan berusaha membaca buku ataupun lewat internet.
24.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang peduli lingkungan?	Iya sering pak, membersihkan lingkungan sekolah dan harus membuang sampah pada tempatnya. Dengan menjaga lingkungan pak, ikut membersihkan dan membuang sampah pada tempatnya.
25.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter peduli sosial pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang peduli sosial?	Iya pernah, mengadakan infaq untuk pembangunan masjid dan memberikan iuran jika ada teman yang sakit atau ada yang meninggal. Dengan ikut membantu dan memberikan infaq disekolah.

26.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter tanggung jawab pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang bertanggung jawab?	Iya pak, dengan diberikan tugas dan harus dikerjakan dengan tepat waktu. Dengan berusaha mengerjakan tepat waktu dan sebaik-baiknya dalam menjawabnya.
-----	---	---



TRANSKIP WAWANCARA KEPADA SISWA
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Nama Nara Sumber : Miftahul Lufiyanto
 Kelas : XI Kimia Analisis
 Hari/Tanggal : Rabu, 24 Februari 2016
 Waktu : 14.50 WIB
 Tempat : Ruang Kelas XI Kimia Analisis SMK Negeri 2
 Depok Sleman Yogyakarta

A.	Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Karakter Siswa	
No.	Peneliti	Nara Sumber
1.	Assalamu'alaikum mas Miftahul, bisa tidak saya wawancarai sekarang?	Wa'alaikumussalam pak, iya pak
2.	Yang pertama, apakah bapak/ibu gur pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah menggunakan berbagai strategi pembelajaran? Jika iya apa contohnya?	Iya pernah pak, contohnya dengan hafalan, presentasi, kerja kelompok
3.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan strategi pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran?jika pernah seperti apa contohnya?	Iya pernah, presentasi pak

4.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah memberikan tugas mengenai kerja kelompok? Jika pernah contohnya seperti apa?	Iya Pernah, tentang materi pelajaran dan menjawab soal pertanyaannya.
5.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah menggunakan menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran?jika pernah contohnya seperti apa?	pernah, lcd proyektor pak
6.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan bimbingan dan arahan kepada siswa agar memiliki akhlak yang baik serta melaksanakan pengamalan ajaran agama dikelas ataupun diluar kelas? Jika pernah seperti apa contohnya?	Iya setiap pelajaran pak, selalu memberikan nasehat agar berperilaku baik
7.	Apakah yang bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti lakukan dalam menciptakan suasana dan kondisi kelas agar kondusif dalam kegiatan pembelajaran dikelas?	Iya pernah, dengan mengabsen siswa, kemudian menegur siswa jika ada yang ribut atau ngantuk.

8.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah memberikan motivasi siswa selama pembelajaran?	Selalu pak, dengan memberikan motivasi agar rajin belajar, berbakti kepada kedua orang tua dan rajin melaksanakan ibadah
9.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang regius?	Iya pernah pak, dengan membaca Al-Qur'an. Dengan rajin membaca Al-Qur'an, shalat tepat waktu pak
10.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter jujur pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang jujur?	Iya pernah pak, dalam mengerjakan ulangan, tidak boleh menyontek. Dengan mengerjakan soal ulangan sendiri pak
11.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter toleransi pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang bertoleransi?	Iya pernah, menasehati agar dengan teman harus rukun tidak saling bertengkar Dengan menjaga hubungan baik dengan teman.

12.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter disiplin pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi disiplin?	Iya pernah pak, agar datang kesekolah tepat waktu dan berpakaian rapi sesuai dengan aturan sekolah Dengan berangkat kesekolah tepat waktu dan berpakaian rapi.
13.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter kerja keras pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang pekerja keras?	Iya pernah pak, dengan menasehati agar bekerja keras dalam menggapai cita-cita yang di inginkan. Dengan berusaha sebaik mungkin untuk menggapai cita-cita dengan kerja keras.
14.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter kreatif pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi kreatif?	Iya,,dengan memberikan tugas presentasi pak, membuat power point dengan sebaik-baiknya dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh Dengan berusaha membuat tugas yang sebaik-baiknya pak.
15.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter mandiri pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa	Iya pak, dengan memberikan tugas mandiri ataupun ulangan mengerjakan sendiri

	yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang mandiri?	Dengan mengerjakan tugas sendiri, kemudian kalo dirumah menyuci baju sendiri.
16.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter demokratis pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang demokratis?	Iya pernah, dengan pemilihan ketua kelas atau OSIS pak Dengan ikut memilih ketua kelas atau OSIS pak.
17.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter rasa ingin tahu pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki rasa ingin tahu?	Iya pak, dengan memberkan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang disampaikan pak Dengan bertanya jika ada yang kurang paham pak.
18.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter semangat kebangsaan pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki semangat kebangsaan?	Iya selalu pak, dengan mengikuti upacara bendera pada hari senin Dengan mengikuti upacara bendera pak

19.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter cinta tanah air pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki rasa cinta tanah air?	Iya pak, dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik kemudian menyanyikan lagu “Indonesi Raya” di pagi hari awal memulai pelajaran, dan menyanyikan lagu daerah di akhir pembelajaran Dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik
20.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter menghargai prestasi pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang menghargai prestasi?	Iya pernah pak, dengan memberikan hadiah pada siswa yang berprestasi Dengan belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat berprestasi.
21.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter bersahabat/komunikatif pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang bersahabat/ komunikatif?	Pernah, dengan tidak menjaga jarak antara guru dan siswa pak, dan terkadang humor dengan siswa Dengan menjaga hubungan dengan guru, teman atau lainnya.

22.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter cinta damai pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang cinta damai?	Iya pak, dengan dinasehati agar selalu menjaga lingkungan agar tetap aman, nyaman dan tentram tidak terjadi keributan Dengan ikut menjaga hubungan baik dan tidak melakukan tindakan keributan.
23.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter gemar membaca pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang gemar membaca?	Iya pernah pak, dengan diberi tugas dengan menggunakan jawaban lewat membaca di buku-buku atau lewat internet Dengan rajin membaca buku pak
24.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi menjadi diri yang peduli lingkungan?	Iya pak, pada hari sabtu disekolah ada kegiatan sabtu bersih, untuk melakukan bersih-bersih dilingkungan sekolah selama setengah jam Dengan ikut melaksanakan kegiatan bersih-bersih, dan buang sampah pada tempatnya pak.
25.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan	Iya pernah, biasanya kalau ada yang sakit mengadakan iuran pak, dan kalau ada yang

	<p>nilai-nilai karakter peduli sosial pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang peduli sosial?</p>	<p>meninggal juga</p> <p>Dengan ikut membantu pak, memberi uang iuran.</p>
26.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter tanggung jawab pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang bertanggung jawab?</p>	<p>Iya pernah pak, misalkan diberti tugas dari guru, maka harus dikerjakan tepat waktu</p> <p>Dengan mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu pak.</p>

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA SISWA
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Nama Nara Sumber : Yudha Perkasa
 Kelas : XI TKR
 Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2016
 Waktu : 14.45WIB
 Tempat : Ruang Kelas XI TKR SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta

A. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Karakter Siswa		
No.	Peneliti	Nara Sumber
1.	Assalamu'alaikum mas Yudha, bisa tidak saya wawancarai sekarang?	Wa'alaikumussalam pak, iya bisa bisa pak
2.	Yang pertama, apakah bapak/ibu gur pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah menggunakan berbagai strategi pembelajaran? Jika iya apa contohnya?	Iya pernah pak, contohnya diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan penjelasan dengan proyektor.
3.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan strategi pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran?jika pernah seperti apa contohnya?	Iya pernah, diskusi dan pembelajaran yang menggunakan proyektor.

4.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah memberikan tugas mengenai kerja kelompok? Jika pernah contohnya seperti apa?	Iya pernah pak, tentang materi yang ada di bab buku paket kemudian dibuat kelompok untuk menjelaskan materi tersebut.
5.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah menggunakan menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran?jika pernah contohnya seperti apa?	Pernah pak, lcd proyektor, papan tulis, buku paket dan lainnya.
6.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan bimbingan dan arahan kepada siswa agar memiliki akhlak yang baik serta melaksanakan pengamalan ajaran agama dikelas ataupun diluar kelas? Jika pernah seperti apa contohnya?	Iya pak selalu, setiap pembelajaran guru meberikan nasehat dan motivasi kepada siswa agar selalu berbuat baik kepada siapapun dan jangan lupa untuk berbakti kepada kedua orang tua.
7.	Apakah yang bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti lakukan dalam menciptakan suasana dan kondisi kelas agar kondusif dalam kegiatan pembelajaran dikelas?	Iya pak, dengan menyapa siswanya terlebih dahulu dan mengingatkan siswa jika ada yang ribut atau mengantuk.

8.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah memberikan motivasi siswa selama pembelajaran?	Selalu pak, hampir setiap pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa menjadi lebih baik.
9.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang regius?	Iya pak, dengan berdoa sebelum memulai pelajaran dan tadarus Al-Quran. Dengan menjalankan sholat dengan baik kemudian membaca Al-Qur'an
10.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter jujur pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang jujur?	Iya pak, dengan dilarang siswa untuk mencontek dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan kemampuan sendiri dan yakini bahwa saya bisa untuk mengerjakannya.
11.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter toleransi pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi	Iya pernah, menasehati agar tidak membeda-bedakan teman dan saling menghargai. Dengan saling menghargai

	diri yang bertoleransi?	teman dan orang lain, tidak boleh saling menjatuhkan atau merendahkan.
12.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter disiplin pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi menjadi disiplin?	Iya pernah pak, mentaati peraturan sekolah, tidak melanggar peraturan sekolah dan berpakaian rapi Dengan berangkat kesekolah tepat waktu, berpakaian rapi dan berusaha tidak melanggar peraturan sekolah.
13.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter kerja keras pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang pekerja keras?	Iya pernah pak, memberikan motivasi agar tidak mudah putus asa dan bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas apapun. Dengan berusaha mengerjakan tugas tersebut dengan sebaik baiknya dan tidak boleh mudah putus asa.
14.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter kreatif pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi kreatif?	Iya, diberikan tugas kemudian jawabannya disuruh nyari di internet atau buku Dengan mencari jawaban dari referensi yang disarankan guru dan berusaha memberikan

		jawaban dengan sebaik mungkin dan sekreatif mungkin.
15.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter mandiri pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi menjadi diri yang mandiri?	<p>Iya pak, dengan memberikan tugas mandiri tidak boleh dibantu dengan orang lain atau mencontek dengan orang lain.</p> <p>Dengan mengerjakan tugas sendiri, dan berusaha mengerjakan apapun sendiri dirumah selama itu bisa dikerjakan sendiri misalnya mencuci baju, manyapu, dan lainnya.</p>
16.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter demokratis pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang demokratis?	<p>Iya pernah, dengan pemilihan struktur kelas.</p> <p>Dengan ikut memilih dan memberikan suara dalam pemilihan struktur kelas.</p>
17.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter rasa ingin tahu pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki rasa ingin	<p>Iya pak, misalnya dengan diskusi kelompok dan presentasi kemudian guru juga memberikan waktu untuk bertanya kepada siswa jika ada materi yang belum jelas.</p>

	tahu?	Dengan mencari informasi ilmu pengetahuan yang baru atau bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami.
18.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter semangat kebangsaan pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki semangat kebangsaan?	Iya pak, dengan mengikuti upacara bendera pada hari senin dan melaksanakan upacara hari besar nasional misalnya hari kartini Dengan mengikuti upacara bendera dan hari besar nasional pak
19.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter cinta tanah air pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki rasa cinta tanah air?	Iya pak, dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan menggunakan pakaian batik pak Dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan berpakaian batik pada hari rabu dan kamis.
20.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter menghargai prestasi pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang menghargai	Iya pernah pak, dengan memberikan nilai yang bagus jika ada siswa yang benar dalam menjawab tugas yang diberikan guru Dengan rajin belajar agar

	prestasi?	mendapatkan ilmu dan mendapatkan nilai yang bagus pak.
21.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter bersahabat/komunikatif pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang bersahabat/ komunikatif?	Pernah, menasehati agar tidak saling bermusuhan antar siswa dan saling menjaga hubungan baik dan saling menghargai. Dengan berusaha berhubungan baik teman dan menjauhi pertengkaran pak, saling memahami.
22.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter cinta damai pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang cinta damai?	Iya pak, dengan dinasehati agar tidak suka tawuran dan tidak melakukan tindakan kerusakan. Dengan berperilaku baik dan menjauhi perbuatan kerusakan atau keributan.
23.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter gemar membaca pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang gemar membaca?	Iya pernah pak, memberikan nasehat untuk rajin membaca agar kita dapat memperoleh banyak ilmu pengetahuan Dengan berusaha rajin membaca jika ada waktu senggang pak baik lewat buku atau internet.

24.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi menjadi diri yang peduli lingkungan?	Iya pak, melakukan kegiatan bersih lingkungan dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan membuang sampah pada tempatnya. Dengan ikut menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya.
25.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter peduli sosial pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi menjadi diri yang peduli sosial?	Iya pernah, infaq untuk pembangunan masjid. Dengan menyumbang infaq pembangunan masjid.
26.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter tanggung jawab pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi menjadi diri yang bertanggung jawab?	Iya pernah pak, agar menjalankan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab dan mengerjakan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya. Dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu dan menjawab dengan sebaik mungkin, dan jangan pernah menyerah.

TRANSKIP WAWANCARA KEPADA SISWA
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Nama Nara Sumber : Windy Meilani Vinaltyo Haqiqi Rizky
 Kelas : XI TAV
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 Februari 2016
 Waktu : 09.25 WIB
 Tempat : Ruang Kelas XI TAF SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta

A. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Karakter Siswa		
No.	Peneliti	Nara Sumber
1.	Assalamu'alaikum mba Windy , bisa tidak saya wawancarai sekarang?	Wa'alaikumussalam pak, iya bisa bisa pak
2.	Yang pertama, apakah bapak/ibu gur pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah menggunakan berbagai strategi pembelajaran? Jika iya apa contohnya?	Iya pernah pak, contohnya dengan diskusi atau presentasi.
3.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan strategi pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran?jika pernah seperti apa contohnya?	Iya pernah, menghafal, contohnya menghafal surat dengan benar bacaan tajwid dan panjang pendeknya.

4.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah memberikan tugas mengenai kerja kelompok? Jika pernah contohnya seperti apa?	Iya Pernah, didalam buku paket, di aktifitas siswa kemudian dibagikan kelompok.
5.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah menggunakan menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran?jika pernah contohnya seperti apa?	Pernah, lcd pak
6.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan bimbingan dan arahan kepada siswa agar memiliki akhlak yang baik serta melaksanakan pengamalan ajaran agama dikelas ataupun diluar kelas? Jika pernah seperti apa contohnya?	Iya sering pak, agar berusaha untuk berbuat baik, di berikan nasehat oleh guru dalam proses pembelajaran.
7.	Apakah yang bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti lakukan dalam menciptakan suasana dan kondisi kelas agar kondusif dalam kegiatan pembelajaran dikelas?	Iya setiap hari pak, contohnya mengabsen siswa

8.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah memberikan motivasi siswa selama pembelajaran?	Sering pak, contohnya untuk rajin belajar, rajin dakwah.
9.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi menjadi diri yang regius?	Iya pak, dengan membaca Al-Qur'an. Dengan rajin membaca Al-Qur'an, shalat yang rajin.
10.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter jujur pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang jujur?	Iya pernah pak, dilarang untuk menyontek. Dengan jujur dalam ulangan, yakinkan pada diri bahwa saya bisa.
11.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter toleransi pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang bertoleransi?	Iya pernah, memberikan nasehat agar tidak saling menjelek-jelekkkan orang lain. Dengan menghormati dan menganggap semua sama.

12.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter disiplin pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi disiplin?	Iya pernah pak, agar mentaati peraturan yang ada disekolah. Dengan datang tepat waktu dan taat peraturan.
13.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter kerja keras pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang pekerja keras?	Iya pernah pak, harus semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. Dengan kerja keras, dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.
14.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter kreatif pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi kreatif?	Iya pernah pak, dengan tugas presentasi pak, Dengan kreatif dalam mempresentasikan tugas yang diberikan guru.
15.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter mandiri pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi	Iya pak, ulangan dilarang untuk menyontek pak. Dengan mengerjakan tugas sendiri, kemudian kalau

	diri yang mandiri?	dirumah saya cuci baju sendiri dan beres-beres rumah pak
16.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter demokratis pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang demokratis?	Iya pernah, dengan pemilihan OSIS Dengan ikut memilih OSIS pak.
17.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter rasa ingin tahu pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki rasa ingin tahu?	Iya pak, misalnya ada siswa yang belum paham tentang materi pelajaran, dipersilahkan untuk bertanya. Dengan bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimengerti.
18.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter semangat kebangsaan pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki semangat kebangsaan?	Iya selalu pak, pakai bati setiap rabu dan kamis, dan setiap ulang tahun Yogyakarta atau Sleman dan hari kartini harus memakai kebaya bagi perempuan. Dengan mengikuti kegiatan tersebut pak, memakai kebaya setiap ulang tahun Yogyakarta

		atau Sleman dan hari kartini .
19.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter cinta tanah air pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang memiliki rasa cinta tanah air?	<p>Iya pak, menyanyikan lagu “Indonesi Raya” di pagi hari awal memulai pelajaran, dan menyanyikan lagu daerah di akhir pembelajaran contohnya lagu “Yamko Rambe Yamko”</p> <p>Dengan ikut menyanyikan lagu tersebut pak.</p>
20.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter menghargai prestasi pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang menghargai prestasi?	<p>Iya pernah pak, memberikan motivasi agar semangat belajar pak.</p> <p>Dengan belajar sungguh-sungguh dan tidak lupa berdoa.</p>
21.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter bersahabat/komunikatif pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang bersahabat/ komunikatif?	<p>Pernah, dengan bersikap bersabat dengan siswa pak.</p> <p>Dengan saling menghargai satu sama lain.</p>

22.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter cinta damai pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang cinta damai?	Iya pak, dengan dinasehati agar berbuat baik tidak melakukan tindakan yang tidak baik tawuran misalnya pak Dengan memahami karakter orang, sehingga dapat menjalin hubungan yang baik.
23.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter gemar membaca pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang gemar membaca?	Iya pernah pak, misal nya ada materi panjang, siswa disuruh baca terlebih dahulu. Dengan mencari ilmu pengetahuan dengan mmbaca buku atau lihat internet.
24.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang peduli lingkungan?	Iya pak, dengan menjaga kebersihan. Dengan ikut melaksanakan kegiatan bersih-bersih, dan buang sampah pada tempatnya pak.
25.	Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter peduli sosial pada	Iya pernah, mendoakan apabila ada teman yang saki dan mengunjunginya.

	<p>siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang peduli sosial?</p>	<p>Dengan menjenguk apabila ada teman yang sakit pak.</p>
26.	<p>Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam dan budi pekerti pernah melakukan cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter tanggung jawab pada siswa? Jika ia seperti apa contohnya? Dan apa yang kamu lakukan untuk bisa menjadi diri yang bertanggung jawab?</p>	<p>Iya pernah pak, misalkan diberti tugas hafalan pak.</p> <p>Dengan berusaha menepati waktu pak dengan tugas yang diberikan.</p>

HASIL OBSERVASI
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama Nara Sumber : Eni Zuhriyati Masruroh, S. Pd.I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Mata Pelajaran Yang Diampu: Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Februari 2016
Pukul : 07.00-09.15 WIB
Tempat : Kelas X GPA SMK Negeri 2 Depok Sleman
Yogyakarta
Materi Pelajaran : Sayang, patuh dan hormat terhadap orang tua dan guru

A. Deskripsi

Kegiatan observasi ini dilakukan pada hari selasa tanggal 23 Februari 2016 pukul 07.00 WIB pagi pada kegiatan pembelajaran oleh ibu Eni Zuhriyati Masruroh, S. Pd. I pada jam pertama. Sesampainya dikelas peneliti bergabung dengan para siswa di kelas yang sudah siap memulai pembelajaran. Kemudian guru membuka pelajaran dengan salam, selanjutnya menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersama-sama. Kemudian siswa di bimbing untuk berdoa bersama-sama terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran dan dilanjutkan dengan tadarus membaca Al-Qur'an. Setelah membaca Al-Qur'an dilanjutkan dengan membaca hafalan doa shalat dhuha bersama siswa. Kemudian guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswanya.

Diawal pembelajaran guru menanyakan tugas yang diberikan siswa sebelumnya mengenai tugas mencari tokoh yang menginspirasi diri kita.

Kemudian secara bergiliran siswa maju didepan kelas untuk membacakan tokoh inspirasinya tersebut. Dan membagikan tugas untuk minggu depan yang belum maju didepan kelas. Setelah hal tersebut, guru menyuruh siswa untuk membuka buku LKS nya masing-masing untuk memulai pelajaran mengenai “ sayang, patuh dan hormat terhadap orang tua dan guru”. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan komunikasi 2 arah sehingga anak antusias dalam mengikuti pelajaran dan terjadi tanya jawab antara guru dan siswa.

Dalam proses pembelajaran guru memutar video mengenai orang tua, dan terlihat banyak siswa yang merenung dan terlihat bersedih melihat tayangan tersebut sampai ada beberapa siswa yang meneteskan air mata. Setelah memutar video tentang orang tua siswa diberi tugas untuk menuliskan hal-hal yang selama ini pernah dilakukan yang membuat orang tua mereka bersedih ataupun kecewa di bukunya masing-masing agar siswa dapat merenungkan akan kesalahan mereka. Kemudian dilanjutkan dengan guru menceritakan pengalamannya tentang orang tua dan terlihat siswa sangat memperhatikan dan antusias tentang apa yang guru ceritakan. Di sela-sela guru bercerita, guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu berusaha berbuat baik kepada orang tuanya dan selalu mendoakannya, kemudian guru mengajak siswa untuk bersama-sama melafalkan doa untuk kedua orang tua, dan menyuruh salah satu siswa untuk melafalkan sendiri. Setelah membahas tentang orang tua, guru melanjutkan dengan materi “guru”, dengan mengajak siswa untuk berperilaku baik dan hormat kepada guru, karena guru telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan di sekolah. Kemudian guru kembali memutar video tentang “kematian”, dan memberikan penjelasan kepada siswa, bahwa selagi kita masih hidup maka lakukanlah perilaku yang baik, karena jika sudah meninggal yang ada hanyalah penyesalan karena tidak menggunakan masa kehidupannya dengan sebaik-baiknya.

Sebelum menutup pelajaran, ibu Eni membuka kesempatan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan. Setelah dirasa tidak ada siswa yang bertanya lagi kemudian guru tersebut menyimpulkan

materi yang disampaikan pada hari tersebut. Dan mengakhiri pembelajaran tersebut dengan berdoa bersama sama dan kemudian mengucapkan bacaan hamdalah dan salam kepada siswa.

B. Interpretasi

1. Pada kegiatan pembelajaran guru tersebut memiliki persiapan yang baik sebagai seorang pengajar yang ditunjukkan pada alat-alat pembelajaran atau media pembelajaran yang dibawa serta rencana pembelajaran yang telah disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Guru memberikan pemahaman kepada siswa terkait materi ajar yang disampaikan berupa penjelasan materi, tanya jawab, penyertaan contoh sesuai materi dan kesimpulan materi ajar.
3. Guru tersebut mampu menciptakan suasana yang kondusif serta menguasai jalannya pembelajaran dikelas dengan memberikan penjelasan materi dan menegur siswa yang ramai sendiri.
4. Guru tersebut dalam pelaksanaan strategi pembelajaran mampu menanamkan beberapa nilai-nilai karakter kepada siswa yaitu:
 - a. Nilai religius yang ditunjukkan dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran. Dan dilanjutkan dengan membac tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama.
 - b. Nilai cinta tanah air yang ditunjukkan dengan menyanyikan lagu "Indonesia Raya" di awal sebelum memulai pembelajaran.
 - c. Nilai disiplin yang ditunjukkan dengan melakukan absensi siswa sebelum memulai pelajaran dan memeriksa buku paket sehingga bisa diketahui jika ada siswa yang tidak membawa buku pakatnya.
 - d. Nilai rasa ingin tahu yang ditunjukkan dengan membuka tanya jawab antara guru dan siswa.

- e. Nilai bersahabat/komunikatif yang ditunjukkan dengan tidak membeda-bedakan siswa dan guru selalu komunikasi dengan siswa sehingga siswa dan guru tidak malu-malu jika ingin bertanya kembali tentang materi dan terkadang guru melakukan humor dalam pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton.
- f. Nilai gemar membaca yang ditunjukkan dengan meminta siswa untuk membacakan materi tugas tentang tokoh inspirasinya di depan kelas.
- g. Nilai peduli sosial yang ditunjukkan dengan mengadakan infaq untuk membantu pembangunan masjid disekolah.



HASIL OBSERVASI
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama Nara Sumber : Eni Zuhriyati Masruroh, S. Pd.I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Mata Pelajaran Yang Diampu: Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Hari/ Tanggal : Sabtu, 27 Februari 2016
Pukul : 07.00-09.15 WIB
Tempat : Kelas X TAV SMK Negeri 2 Depok Sleman
Yogyakarta
Materi Pelajaran : BAB VII: Tentang Malaikat

A. Deskripsi

Kegiatan observasi ini dilakukan pada hari selasa tanggal 5 maret 2016 pukul 07.00 WIB pagi pada kegiatan pembelajaran oleh ibu Eni Zuhriyati Masruroh, S. Pd. I pada jam pertama. Guru kemudian memimpin siswa untuk melakukan kegiatan rutin (sabtu bersih) dengan membagi tugas kepada siswa. Sebagian siswa ada yang membuang sampah, mengelap kaca, menyapu ruangan dan merapikan ruangan. Dan guru ikut mendampingi, mengawasi kegiatan siswa dan ikut membantu kegiatan sabtu bersih.

Setelah kegiatan sabtu bersih sudah selesai, guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan kemudian mengajak siswa untuk membuka Al-Qur'an dan bagi yang tidak membawa diperbolehkan membuka Al-Qur'an melalui handphone masing-masing. Dan guru beserta siswa membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dan setelah selesai dilanjutkan dengan membaca doa sholat dhuha dan makna dari doa sholat

dhuha, agar anak dapat hafal dan dapat diterapkan dalam solat dhuha yang dilakukan siswa. Jadi siswa tidak hafal huruf arabnya namun memahami makna dari doa yang dibacanya.

Setelah itu, guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersama-sama dan salah satu siswa bertugas sebagai dirijen dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya, setelah selesai menyanyikan lagu, guru memberikan contoh dirijen yang benar, karena tadi siswa dalam melakukan dirijen ada kesalahan dalam gerakannya. Kemudian guru mulai mengabsen siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir kemarin.

Kemudian guru memulai pelajaran dengan menggunakan strategi CCA dan menyuruh siswa untuk berkelompok 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Guru ikut membagikan dan merapikan kelompok, kemudian masing-masing ketua kelompok maju kedepan dan guru memberikan penjelasan tentang apa yang harus dilakukan.

Kelompok 1 mendapatkan kelompok 6, kemudian kelompok 2 mendapatkan kelompok 4, dan kelompok 3 mendapatkan kelompok 5. Dengan sistem kelompok 6 memberi pertanyaan kelompok 1 dan nanti setelah selesai bergantian kelompok 1 memberikan pertanyaan kepada kelompok 6. Kemudian disiap satu siswa dari kelompok untuk timer dengan satu soal diberi waktu 30 detik untuk menjawabnya, selama waktu masih ada siswa diperbolehkan untuk menambahkan jawabannya, dan satu lagi siswa dari kelompok bertugas untuk menghitung skor nilai yang benar didepan kelas. Ketika benar diberikan nilai 100 dan jika kurang tepat bisa diberikan nilai 50-75 dan jika salah mendapatkan nilai 0. Kelompok penanya diperbolehkan untuk memilih anggota kelompok yang ingin ditanya secara acak dengan banyaknya soal ada 10. Terlihat siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, dan terlihat siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mendapatkan hasil jawaban yang terbaik dan terkadang diselingi dengan humor agar suasana kelas tidak membosankan. Ketika kelompok lain telah selesai menjawab 10 pertanyaan maka akan diberikan tepuk tangan oleh teman satu kelas.

Sebelum menutup pelajaran, ibu Eni membuka kesempatan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan. Setelah dirasa tidak ada siswa yang bertanya lagi kemudian guru tersebut menyimpulkan materi yang disampaikan pada hari tersebut. Dan mengakhiri pembelajaran tersebut dengan berdoa bersama sama dan kemudian mengucapkan bacaan hamdalah dan salam kepada siswa.

B. Interpretasi

1. Pada kegiatan pembelajaran guru tersebut memiliki persiapan yang baik sebagai seorang pengajar yang ditunjukkan pada alat-alat pembelajaran atau media pembelajaran yang dibawa serta rencana pembelajaran yang telah disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Guru tersebut mampu menciptakan suasana yang kondusif serta menguasai jalannya pembelajaran dikelas dengan memberikan penjelasan materi dan dalam menjalankan strategi pembelajaran dikelas serta menegur siswa yang mulai ramai sendiri.
3. Guru tersebut dalam pelaksanaan strategi pembelajaran mampu menanamkan beberapa nilai-nilai karakter kepada siswa yaitu:
 - a. Nilai religius yang ditunjukkan dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran. Dan dilanjutkan dengan membac tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama.
 - b. Nilai cinta tanah air yang ditunjukkan dengan menyanyikan lagu "Indonesia Raya" di awal sebelum memulai pembelajaran.
 - c. Nilai disiplin yang ditunjukkan dengan melakukan absensi siswa sebelum memulai pelajaran dan siswa tertib dalam mengikuti strategi pembelajaran secara berkelompok dengan baik dan kondusif.

- d. Nilai rasa ingin tahu yang ditunjukkan dengan membuka tanya jawab antara guru dan siswa.
- e. Nilai bersahabat/komunikatif yang ditunjukkan dengan memberi kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin ditanyakan lagi tentang materi yang disampaikan.
- f. Nilai Peduli lingkungan yang ditunjukkan dengan mengajak siswa untuk membersihkan ruangan kelas, membuang sampah pada tempatnya, dan menanamkan kepada siswa agar selalu menjaga kebersihan.
- g. Nilai kreatif yang ditunjukkan dengan siswa diberikan suatu strategi pembelajaran yang menuntut siswa agar dapat menjawab pertanyaannya dengan sebaik mungkin.
- h. Nilai menghargai prestasi yang ditunjukkan dengan memberikan tepuk tangan ketika kelompok siswa sudah menjawab semua pertanyaan dari kelompok lain.
- i. Nilai tanggung jawab yang ditunjukkan dengan siswa telah mempersiapkan tugas yang sebelumnya telah diberikan, yaitu dengan membuat 10 soal pertanyaan.
- j. Nilai peduli sosial yang ditunjukkan dengan mengadakan infaq untuk membantu pembangunan masjid disekolah.

HASIL OBSERVASI
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama Nara Sumber : Muharor, S. Pd.I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Mata Pelajaran Yang Diampu: Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 Maret 2016
Pukul : 11.00-13.30 WIB
Tempat : Kelas X Kimia Analisis SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta
Materi Pelajaran : BAB XII: Menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan zina.

A. Deskripsi

Kegiatan observasi ini dilakukan pada hari Sabtu 19 Maret 2016, pukul 11.00 WIB. Guru kemudian memberikan salam dan memimpin siswa untuk berdoa secara bersama-sama sebelum memulai pembelajaran dan dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama dengan menyuruh salah satu siswa maju didepan kelas untuk memimpin membaca Al-quran yang diawali dengan membaca surat Al-Fatihah terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan surat An-Nisa : 88-91 dan setelah selesai diakhiri dengan doa setelah membaca Al-Qur'an.

Kemudian guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan membagikan hasil tugas siswa di lembar kerja siswa (LKS) dan guru menanyakan hasil tugas sesuai dengan urutan absen siswa. Pada pukul 12.00-12.15 WIB guru memberikan waktu istirahat sholat dzuhur kepada siswa. Setelah siswa selesai istirahat sholat dzuhur dan mulai masuk ke

kelas kembali, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memutar video mengenai perbuatan zina. Dalam proses pemutaran video guru juga sambil memberikan penjelasan isi dalam video tersebut mengenai perbuatan zina dan hukuman rajam. Dilanjutkan guru mengelilingi kotak khusus infaq kepada siswa. Kemudian guru kembali menjelaskan materi tentang pergaulan bebas dan zina. Dan dalam penjelasannya guru juga selalu mengingatkan siswa agar menjauhi perbuatan tersebut.

Dalam penyampaian materi tersebut meliputi pengertian, hukum, kategori dan hukumannya. Guru juga dalam menjelaskan materi memberikan contoh-contoh sehingga siswa dapat memahami tentang isi materi yang disampaikan. Kemudian dalam proses pembelajaran terjadi interaksi tanya jawab antara guru dan siswa mengenai materi yang diajarkan, dan gurupun berusaha memberikan penjelasan kembali kepada siswa tersebut. Guru juga memberikan teguran kepada siswa jika ada yang ribut sendiri dan tidak memperhatikan.

Guru memberikan pengertian zina yaitu hubungan biologis antara laki-laki dan perempuan yang mukhalaf tanpa pernikahan yang sah, dan hukumannya adalah haram sesuai dengan surat Al-Isra: 32. Kemudian dilanjutkan menjelaskan mengenai kategori zina ada 2 yaitu zina muhsan dan zina ghairu muhsan. Zina muhsan adalah untuk orang yang sudah menikah dan zina ghairu muhsan adalah untuk orang yang belum menikah. Hukumannya bagi zina muhsan adalah dengan dirajam dan bagi zina ghairu muhsan adalah dengan didera 100x dan diasingkan selama satu tahun. Kemudian guru memberikan kesempatan siswa jika ada yang belum paham, dan ada beberapa siswa yang bertanya mengenai materi tersebut yang kemudian guru kembali menjelaskan mengenai materi yang kurang dipahami siswa. Dalam proses pembelajaran guru terkadang diselingi dengan humor kepada siswa agar menjadikan suasana kelas tidak membosankan.

Sebelum menutup pelajaran, guru membuka kesempatan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan. Setelah dirasa tidak ada siswa yang bertanya lagi kemudian guru tersebut menyimpulkan materi yang disampaikan pada hari tersebut. Kemudian mengajak siswa untuk menyanyikan lagu daerah secara bersama-sama sebelum pulang. Kemudian mengakhiri pembelajaran tersebut dengan berdoa secara bersama-sama dilanjutkan mengucapkan bacaan hamdalah dan salam kepada siswa.

B. Interpretasi

1. Pada kegiatan pembelajaran guru tersebut memiliki persiapan yang baik sebagai seorang pengajar yang ditunjukkan pada alat-alat pembelajaran atau media pembelajaran seperti buku ajar, absensi, spidol serta rencana pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Guru tersebut memberikan pemahaman kepada siswa terkait materi ajar yang disampaikan, dan dalam menyampaikan guru memberikan contoh-contoh yang dapat memudahkan siswa untuk paham dan terkadang diselingi dengan humor. Dalam proses pembelajaran guru juga menggunakan proyektor untuk menampilkan video yang berkaitan dengan materi.
3. Guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif serta dapat menguasai jalannya pembelajaran dikelas, dengan penjelasan materi yang diberikan contoh-contoh realitas dan didukung dengan video yang berkaitan serta guru terkadang melakukan dengan humor kepada siswa sehingga pembelajaran tidak monoton dan guru juga menegur jika ada siswa yang mulai ribut sendiri.

4. Guru tersebut dalam pelaksanaan strategi pembelajaran mampu menanamkan beberapa nilai-nilai karakter kepada siswa yaitu:
 - a. Nilai religius yang ditunjukkan dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran. Dan dilanjutkan dengan membac tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama.
 - b. Nilai cinta tanah air yang ditunjukkan dengan menyanyikan lagu daerah "Gundul-gundul pacul" di diakhir pembelajaran.
 - c. Nilai disiplin yang ditunjukkan dengan melakukan absensi siswa sebelum memulai pelajaran
 - d. Nilai rasa ingin tahu yang ditunjukkan dengan membuka tanya jawab antara guru dan siswa mengenai materi yang disampaikan dan terdapat beberapa siswa yang bertanya kembali mengenai materi yang diajarkan.
 - e. Nilai bersahabat/komunikatif yang ditunjukkan dengan guru selalu berkomunikasi terhadap siswa dan terkadang guru mengelilingi dan mendekati siswa untuk menanyakan materi pembelajaran. Dalam proses pembeajaran siswa tidak malu-malu untuk bertanya.
 - f. Nilai jujur yang ditunjukkan dengan siswa harus mengerjakan tugas mandiri itu tidak boleh mencontek dengan teman yang lain.
 - g. Nilai kreatif yang ditunjukkan dengan siswa diberikan tugas, dan kemudian siswa menjawab soal tersebut dengan sebaik mungkin.
 - h. Nilai peduli sosial yang ditunjukkan dengan mengadakan infaq untuk membantu pembangunan masjid disekolah.
 - i. Nilai tanggung jawab yang ditunjukkan dengan siswa mengumpulkan tugas dengan waktu yang telah ditentukan guru.

HASIL OBSERVASI
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama Nara Sumber : Diyono, S. Ag
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Mata Pelajaran Yang Diampu: Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Februari 2016
Pukul : 13.00-14.45 WIB
Tempat : Kelas XI Kimia Analisis SMK Negeri 2 Depok
Sleman Yogyakarta
Materi Pelajaran : BAB VIII. Hormati dan Sayangi orang tua dan
guru
BAB IX. Prinsip dan praktek ekonomi islam

A. Deskripsi

Kegiatan observasi ini dilakukan pada hari rabu tanggal 24 Februari 2016 pukul 13.00 WIB pada kegiatan pembelajaran oleh bapak Diyono S.Ag. Sesampainya dikelas peneliti bergabung dengan para siswa di kelas yang sudah siap memulai pembelajaran. Kemudian guru membuka pelajaran dengan salam, Kemudian siswa di bimbing untuk berdoa bersama-sama terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran dan dilanjutkan dengan tadarus membaca Al-Qur'an QS. Al-Baqarah 271-281. Setelah membaca Al-Qur'an dilanjutkan guru menanyakan hukum tajwid dalam bacaan tersebut dan kemudian guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswanya diselingi dengan canda gurau bersama siswa agar mereka tidak mengantuk mengingat sudah jam siang.

Diawal pembelajaran guru mengajak siswa untuk membuka buku paketnya guna untuk melanjutkan pelajaran, kemudian guru menyuruh sebagian siswa untuk menghafal QS. Al-Isra :23-24 mengenai tema orang tua. Setelah itu guru memberikan motivasi agar berbakti kepada kedua orang tua dan rajin belajar dan terus berusaha melakuakn yang terbaik. Memberikan pemahaman bahwa guru menyuruh siswa menghafal karena supaya siswa mengetahui maknanya dan dapat mengaplikasikannya. Guru juga mengingatkan siswa mengingatkan siswa untuk rajin melaksanakan shalat. Kemudian gurupun melanjutkan menjelaskan mengenai tema hormat dan sayangi orang tua dan guru, bahwa kita diharuskan untuk hormat dan selalu berbakti kepada kedua orang tua dengan memberikan gambaran contoh agar siswa dapat lebih memahaminya dengan terkadang diselingi dengan sedikit bergurau dengan siswa. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya jika ada yang belum jelas ataupun paham dengan materi yang disampaikan. Kemudian ada beberapa siswa yang bertanya mengenai masalah orang tua, dan gurupun menjelaskan kembali mengenai materinya.

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan komunikasi dua arah, sehingga terjadi komunikasi dan tanya jawab antara guru dan siswa. Dalam menjelaskan materi sesekali guru mengelilingi siswanya dan bertanya kepada siswanya. Sehingga suasana kelas dapat terkendali dengan baik. Setelah hal tersebut guru kembali menanyakan masalah hukum mengenai QS. Isra :23-24 kepada siswa.

Kemudian guru melanjutkan ke pembahasan bab IX mengenai prinsip dan praktek ekonomi islam dengan menyuruh siswa untuk membacakan QS. Al-Maidah:2. Dan menjelaskan bahwa manusia pada hakikatnya punya sifat sosial, siap menolong kepada siapapun. Namun apa yang terjadi terkadang tidak seperti prinsip ataupun teori islam.

Muamalah merupakan berkaitan hubungan antara manusia dengan manusia, harus tolong-menolong dalam kebaikan dan jangan tolong menolong dalam permusuhan atau keburukan. Guru menjelaskan

muamalat dengan memberikan contoh bahwa muamalah juga bisa terjadi dipasar karena terjadi hubungan antara manusia-manusia, Namun kebanyakan konsep islam tidak diterapkan dipasar yang ada. Islam menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Kemudian guru bercerita tentang kisah nyatanya ketika pergi kepasar ingin membeli celana, guru bertanya harga celana dengan penjual, kemudian penjual menjawab harganya Rp 315.000. kemudian guru bertanya kepada penjual berapa harga kulakannya? Namun penjual tidak menjawab, rata-rata kebanyakan penjual tidak mau jujur. Kemudian guru memberikan nasehat kepada siswa agar berusaha untuk berperilaku jujur dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam prinsip ekonomi islam ada hal-hal yang perlu diketahui, diantaranya:

- a. Tidak boleh berbuat bathil.
- b. Tidak boleh berbuat riba.
- c. Tidak boleh berbuat zalim.

Diakhir pertemuan guru memberi kesempatan kepada siswa jika ada yang bertanya mengenai materi yang belum jelas. Selanjutnya guru mengadakan infaq untuk pembangunan masjid sekolah. Setelah dirasa tidak ada siswa yang bertanya lagi kemudian guru tersebut menyimpulkan materi yang disampaikan pada hari tersebut. Kemudian mengajak siswa untuk menyanyikan lagu daerah secara bersama-sama sebelum pulang. Kemudian mengakhiri pembelajaran tersebut dengan berdoa secara bersama-sama dilanjutkan mengucapkan bacaan hamdalah dan salam kepada siswa.

B. Interpretasi

1. Kegiatan pembelajaran guru tersebut memiliki persiapan yang baik sebagai seorang pengajar yang ditunjukkan pada media pembelajaran yang dibawa seperti buku ajar, al-quran, absensi, spidol, yang telah disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Guru memberikan pemahaman kepada siswa terkait materi ajar yang disampaikan berupa penjelasan materi, menggunakan metode ceramah, cerita, tanya jawab, penyertaan contoh sesuai materi dan sesekali melakukan humor agar dapat bercanda dengan siswa dan memberikan kesimpulan materi ajar.
3. Guru tersebut mampu menciptakan suasana yang kondusif serta menguasai jalannya pembelajaran dikelas dengan memberikan penjelasan materi dengan disertai dengan cerita nyata yang pernah dialami ataupun orang lain dan terkadang diselingi dengan humor, menegur siswa yang mulai mengantuk dan terkadang berjalan mengelilingi siswa.
4. Guru tersebut dalam pelaksanaan strategi pembelajaran mampu menanamkan beberapa nilai-nilai karakter kepada siswa yaitu:
 - a. Nilai religius yang ditunjukkan dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran. Dan dilanjutkan dengan membaca tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama.
 - b. Nilai cinta tanah air yang ditunjukkan dengan menyanyikan lagu daerah sebelum menutup pembelajaran pelajaran.
 - c. Nilai disiplin yang ditunjukkan dengan melakukan absensi siswa sebelum memulai pelajaran, dan menggunakan baju yang rapi.
 - d. Nilai rasa ingin tahu yang ditunjukkan dengan membuka tanya jawab antara guru dan siswa dan terlihat ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru mengenai materi yang disampaikan
 - e. Nilai bersahabat/komunikatif yang ditunjukkan dengan berkomunikasi dengan siswa dan terkadang diselingi humor. Terkadang guru mengelilingi dan mendekati siswa untuk sekedar menyapa atau menanyakan materi yang disampaikan.
 - f. Nilai gemar membaca yang ditunjukkan dengan meminta siswa untuk membacakan ayat Al-Qur'an dan menasehati siswa agar

rajin membaca agar dapat memahami materi dan dapat menjawab tugas yang nanti diberikan guru.

- g. Nilai jujur yang ditunjukkan dengan guru memberikan nasehat mengenai perilaku jujur dan agar siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Nilai peduli sosial yang ditunjukkan dengan mengadakan infaq untuk membantu pembangunan masjid disekolah.



HASIL OBSERVASI
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama Nara Sumber : Diyono, S. Ag
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Mata Pelajaran Yang Diampu: Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Maret 2016
Pukul : 13.00-14.45 WIB
Tempat : Kelas XI Tekhik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2
Depok Sleman Yogyakarta
Materi Pelajaran : BAB VII. Rosul-rosul itu kekasih Allah SWT
BAB XI. Toleransi itu merupakan alat pemersatu
bangsa

A. Deskripsi

Kegiatan observasi ini dilakukan pada hari rabu tanggal 23 Maret 2016 pukul 13.00 WIB pada kegiatan pembelajaran oleh bapak Diyono S.Ag. Kegiatan pembelajaran ini dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa secara bersama-sama. Kemudian dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an Surat Al-Imran :55-63 secara bersama-sama. Setelah itu guru mulai mengabsen siswa dan menanyakan siswa yang tidak masuk. Kemudian guru mengingatkan kepada siswa bahwa minggu depan akan dilaksanakan ujian tengah semester (UTS) agar siswa dapat mempersiapkannya dengan baik.

Kegiatan proses pembelajaran dilanjutkan dengan guru menanyakan materi yang sebelumnya mengenai surat Al-Maidah :32 kepada siswa mengenai rosul dan memberikan penjelasan mengenai materi

tersebut, kemudian menjelaskan kembali kandungan surat Yunus: 40-41 mengenai orang yang berbuat kerusakan. Setelah itu siswa diberikan tugas dengan dibagi 3 kelompok kemudian setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat 3 soal beserta jawabannya mengenai bab VII dan bab XI . terlihat siswa antusias dan langsung dengan kelompoknya masing-masing untuk segera membuat soal beserta kelompoknya. Setelah selesai setiap kelompok mengumpulkan tugasnya ke guru didepan kelas. Kemudian guru kotak infaq kepada siswa untuk kemudian siswa mengisi dengan seikhlasnya dan mengelilingi keteman.

Setelah tugas yang diberikan guru telah selesai, guru menanyakan soal yang dibuat dari kelompok ke kelompok lain dengan sistem acak memilih siswa dalam kelompoknya. Kemudian ketika siswa sudah menjawab pertanyaan guru memberikan penjelasan kembali mengenai jawaban tersebut dan guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar saling menghormati dan menghargai. Guru dalam proses pembelajaran menjelaskan juga mengenai tujuan manusia diciptakan dan guru menyuruh siswa agar membacakan surat Al-Bayinah :5 yang memberikan penjelasan bahwa beribadah kepada Allah haruslah ikhlas. Dalam proses pembelajaran guru juga terkadang bercanda ataupun humor kepada siswa agar suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Guru juga sesekali mengelilingi siswa untuk menyapa ataupun memberikan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan dan menegur siswa yang mulai tidak memperhatikan agar kembali konsentrasi.

Kemudian guru menuliskan surat Al-Baqarah :285 di papan tulis dan kemudian menyuruh siswa untuk membaca surat tersebut secara bersama-sama. Setelah itu guru menanyakan hukum bacaan tajwid dalam surat tersebut kepada siswa. Kemudian guru juga memberikan penjelasan kembali mengenai hukum-hukum bacaan tajwid dan memberikan contohnya.

Diakhir pembelajaran guru memberi kesempatan kepada siswa jika ada yang bertanya mengenai materi yang belum jelas. Setelah dirasa

tidak ada siswa yang bertanya lagi kemudian guru tersebut menyimpulkan materi yang disampaikan pada hari tersebut. Kemudian mengajak siswa untuk menyanyikan lagu daerah “gundul-gundul pacul” secara bersama-sama sebelum pulang. Kemudian mengakhiri pembelajaran tersebut dengan berdoa secara bersama-sama dilanjutkan mengucapkan bacaan hamdalah dan salam kepada siswa.

B. Interpretasi

1. Kegiatan pembelajaran guru tersebut memiliki persiapan yang baik sebagai seorang pengajar yang ditunjukkan pada media pembelajaran yang dibawa seperti buku ajar, al-quran, absensi, spidol, yang telah disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Guru memberikan pemahaman kepada siswa terkait materi ajar yang disampaikan berupa penjelasan materi, menggunakan metode ceramah, cerita, tanya jawab, penyertaan contoh sesuai materi dan sesekali melakukan humor agar dapat bercanda dengan siswa dan memberikan kesimpulan materi ajar.
3. Guru tersebut mampu menciptakan suasana yang kondusif serta menguasai jalannya pembelajaran dikelas dengan memberikan penjelasan materi dengan disertai dengan cerita nyata yang pernah dialami ataupun orang lain dan terkadang diselingi dengan humor, menegur siswa yang mulai mengantuk dan terkadang berjalan mengelilingi siswa.
4. Guru tersebut dalam pelaksanaan strategi pembelajaran mampu menanamkan beberapa nilai-nilai karakter kepada siswa yaitu:
 - a. Nilai religius yang ditunjukkan dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran. Dan dilanjutkan dengan membaca tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama.

- b. Nilai cinta tanah air yang ditunjukkan dengan menyanyikan lagu daerah sebelum menutup pembelajaran pelajaran.
- c. Nilai disiplin yang ditunjukkan dengan melakukan absensi siswa sebelum memulai pelajaran, dan menggunakan baju yang rapi.
- d. Nilai rasa ingin tahu yang ditunjukkan dengan membuka tanya jawab antara guru dan siswa dan terlihat ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru mengenai materi yang disampaikan
- e. Nilai bersahabat/komunikatif yang ditunjukkan dengan berkomunikasi dengan siswa dan terkadang diselingi humor. Terkadang guru mengelilingi dan mendekati siswa untuk sekedar menyapa atau menanyakan materi yang disampaikan.
- f. Nilai gemar membaca yang ditunjukkan dengan meminta siswa untuk membacakan ayat Al-Qur'an dan menasehati siswa agar rajin membaca agar dapat memahami materi dan dapat menjawab tugas yang nanti diberikan guru.
- g. Nilai peduli sosial yang ditunjukkan dengan mengadakan infaq untuk membantu pembangunan masjid disekolah.



HASIL OBSERVASI
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama Nara Sumber : Drs. Zaris Danis Nofiar, M.S.I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Mata Pelajaran Yang Diampu: Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Februari 2016
Pukul : 07.00-09.15 WIB
Tempat : Kelas XI TAV SMK Negeri 2 Depok Sleman
Yogyakarta
Materi Pelajaran : Toleransi sebagai pemersatu bangsa

A. Deskripsi

Kegiatan observasi ini dilakukan pada hari kamis tanggal 25 Februari 2016 pukul 07.00 WIB . Kegiatan awal dimulai dengan guru memimpin doa secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu “Indonesia Raya”, semua siswa dan guru berdiri dalam menyanyikan lagu tersebut. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membuka buku paketnya masing-masing kemudian guru mengajak siswa untuk membaca surat Al-Quran yang berkaitan dengan materi secara bersama-sama. Kemudian guru memberikan penjelasan mengenai makna surat yang dibaca tersebut yang mengenai toleransi, dilanjutkan dengan guru membacakan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi kepada siswa.

Guru kemudian menjelaskan hukum bacaan tajwid kepada siswa dengan memberikan contoh yang ditulis dipapan tulis. Kemudian guru

menlanjutkan dengan membacakan tujuan pembelajaran kepada siswa agar siswa mengetahui dan memahami, guru juga memberikan penjelasan bahwa pentingnya membaca Al-quran dengan baik dan benar dengan menggunakan kaidah-kaidah yang sudah ditentukan. Kemudian guru meminta siswa untuk membantu mempersiapkan lcd proyektor dan selanjutnya guru mengajak siswa untuk kembali membacakan QS. Yunus : 41-42 dan kemudian guru bertanya kepada siswa tentang hukum bacaan tajwid dalam bacaan tersebut. Guru dalam menjelaskan juga didukung oleh aplikasi tajwid sehingga siswa mudah memahaminya. Dan kemudian guru bertanya kepada siswa mengenai hukum bacaan tajwid dengan memilih siswa dengan nomor absen 23 mengenai hukum bacaan (nun sukun dan tanwin) dalam bacaan QS. Yunus ayat 41, setelah siswa sudah menjawab kemudian guru mengecek kebenaran jawabannya dengan siswa bersama-sama. Selanjutnya siswa yang sudah menjawab tadi memilih siswa lain dengan menyebutkan no.absen untuk menjawab pertanyaan selanjutnya, yang dipilih siswa selanjutnya adalah nomor absen urutan ke 27 yang kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut mengenai hukum bacaan (mim sukun) dalam bacaan QS. Yunus ayat 42. Setelah menjawab kemudian guru kembali mengecek kebenaran jawabannya dengan siswa bersama-sama, sesekali guru melakukan humor dengan siswa agar menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Guru kemudian mengajak siswa untuk membaca surat Al-Maidah ayat 32 secara bersama-sama. Dengan harus memperhatikan panjang dan pendeknya serta hukum bacaannya. Dilanjutkan dengan guru bertanya kepada siswa mengenai hukum bacaan tajwid dengan memilih siswa dengan nomor absen 7 mengenai bab hukum bacaan (tarqiq) contoh dalam lafad Allah. Dan kemudian siswa yang sudah menjawab tadi memilih siswa lain dengan menyebutkan no.absen untuk menjawab pertanyaan selanjutnya, yang dipilih siswa selanjutnya adalah nomor absen urutan ke 1 yang kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut mengenai bacaan mad wajib mutfasil dan waqof. Setelah menjawab dan

dikoreksi secara bersama-sama kembali siswa tersebut memilih teman lagi dengan urutan absen 9 untuk menjawab pertanyaan mengenai bacaan ghunah, dan kembali setelah membaca guru dan siswa mengecek kebenarannya.

Guru kemudian kembali mengajak siswa untuk membaca surat Al-Maidah ayat 32 secara bersama-sama dengan memperhatikan hukum bacaannya dan panjang pendeknya. Selanjutnya siswa diberi tugas untuk menghafalkan surat Al- Maidah ayat 32 dengan juga memperhatikan hukum bacaannya. Kemudian siswa yang sudah hafal maju kedepan untuk dicek bacaan hafalannya oleh guru, guru terlihat membenarkan bacaan hafalan siswa yang salah dan memberikan contoh bacaan yang benar. Terlihat dikelas banyak siswa yang saling membantu menyimak bacaan hafalan temannya, siswa yang sudah selesai menyetorkan hafalannya diberikan tugas untuk menyalin surat tersebut. Kemudian guru mengelilingkan kotak infaq kepada siswa.

Diakhir pelajaran, bapak zaris membuka kesempatan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan. Dan mengakhiri pembelajaran tersebut dengan berdoa bersama-sama dan kemudian mengucapkan bacaan hamdalah dan salam kepada siswa.

B. Interpretasi

1. Kegiatan pembelajaran guru tersebut memiliki persiapan yang baik sebagai seorang pengajar yang ditunjukkan pada media pembelajaran yang dibawa seperti buku ajar, al-quran, absensi, spidol, yang telah disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Guru memberikan pemahaman kepada siswa terkait materi ajar yang disampaikan berupa penjelasan materi, menggunakan metode ceramah, cerita, tanya jawab, penyertaan contoh sesuai materi dan sesekali melakukan humor agar membuat kondisi belajar yang menyenangkan dan memberikan kesimpulan materi ajar.

3. Guru tersebut mampu menciptakan suasana yang kondusif serta menguasai jalannya pembelajaran dikelas dengan memberikan penjelasan materi dengan disertai dengan cerita nyata yang pernah dialami ataupun orang lain dan terkadang diselingi dengan humor, dan terkadang berjalan mengelilingi siswa.
4. Guru tersebut dalam pelaksanaan strategi pembelajaran mampu menanamkan beberapa nilai-nilai karakter kepada siswa yaitu:
 - a. Nilai religius yang ditunjukkan dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran. Dan dilanjutkan dengan membaca tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama.
 - b. Nilai cinta tanah air yang ditunjukkan dengan menyanyikan lagu "Indonesia Raya" sebelum memulai pembelajaran.
 - c. Nilai disiplin yang ditunjukkan dengan melakukan absensi siswa sebelum memulai pelajaran, dan menggunakan baju yang rapi.
 - d. Nilai rasa ingin tahu yang ditunjukkan dengan membuka tanya jawab antara guru dan siswa dan terlihat ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru mengenai materi yang disampaikan
 - e. Nilai bersahabat/komunikatif yang ditunjukkan dengan memberi kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin ditanyakan lagi tentang materi yang disampaikan dan terkadang diselingi humor sehingga terlihat guru dan siswa sangat bersahabat.
 - f. Nilai gemar membaca yang ditunjukkan dengan meminta siswa untuk membacakan ayat Al-Qur'an dan menasehati siswa agar rajin membaca agar dapat memahami materi dan dapat menjawab tugas yang nanti diberikan guru.
 - g. Nilai jujur yang ditunjukkan dengan guru memberikan nasehat mengenai perilaku jujur dan agar siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

- h. Nilai peduli sosial yang ditunjukkan dengan mengadakan infaq untuk membantu pembangunan masjid disekolah.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Bidang Studi Keahlian	: Teknologi dan Rekayasa
Program Studi Keahlian	: Semua Program Studi Keahlian
Paket Keahlian	: Semua Paket Keahlian
Kelas/Semester	: X / Genap
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok	: Sayang, Patuh dan Hormat Terhadap Orang Tua dan Guru
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2015/2016

A. Kompetensi Inti

KI 1 :	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 :	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 :	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4 :	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

1.	KD pada KI 1 1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Allah Swt.
2.	KD pada KI-2 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS Al-Isra' : 23 dan hadist terkait
3.	KD pada KI-3 3.2 Memahami makna perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS Al-Isra' : 23 dan hadist terkait
4.	KD pada KI-4 4.6 Menunjukkan contoh hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS Al-Isra' : 23 dan hadist terkait.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.	Indikator KD pada KI-1 1. 1. 1 Taat dalam menjalankan perintah Allah Swt
2.	Indikator KD pada KI-2 2.2.1 siswa mampu menunjukkan perilaku hormat dan patuh pada orang tua 2.2.2 siswa mampu menunjukkan perilaku hormat dan patuh pada guru
3.	Indikator KD pada KI-3 3.2.1. siswa mampu menjelaskan kandungan QS Al-Isra': 23 3.4.2. Siswa mampu menjelaskan makna perilaku hormat terhadap orang tua dan guru 3.4.3. Siswa mampu menjelaskan perilaku hormat terhadap oarng tua dan guru
4.	Indikator KD pada KI-4 4.2.1 Siswa mampu menunjukkan contoh hormat dan patuh terhadap orang tua 4.2.2 Siswa mampu menunjukkan contoh hormat dan patuh terhadap guru

D. Materi Pembelajaran

A. Sayang, Hormat, dan Patuh kepada Orang Tua

1. Makna Orang Tua bagi Anak

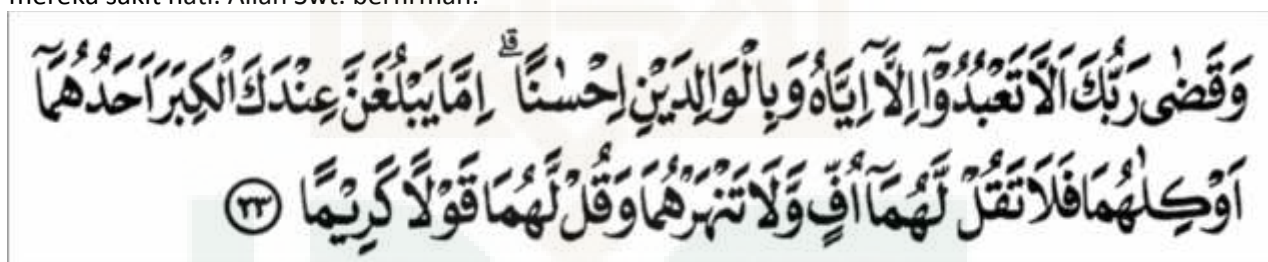
Orang tua memiliki kedudukan tinggi dalam Islam. Setiap anak memiliki kewajiban untuk berbuat baik terhadap kedua orang tuanya. Kasih sayang yang tulus yang diberikan orang tua tidak akan mampu dibayar dengan uang oleh seorang anak. Oleh karena itu, kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan orang tua harus dibalas dengan kebaikan, kasih sayang, dan pengorbanan yang serupa, meski tidak sebanding. Islam mengenal dua macam orang tua yang harus dihormati, yakni orang tua biologis yang telah melahirkan kita dan orang tua rohani yang telah mengantarkan kita mengenal Allah Swt.

2. Kewajiban Berbakti kepada Kedua Orang Tua

Berbakti dan berbuat baik kepada orang tua, mengasihi, menyayangi, menghormati, mendoakan, taat, dan patuh terhadap apa yang mereka perintahkan, termasuk melakukan hal-hal yang mereka sukai adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap anak kepada orang tuanya. Perilaku tersebut di dalam istilah agama Islam dinamakan *birrul walidain*.

Birrul walidain adalah hak kedua orang tua yang harus dilaksanakan oleh setiap anak, sepanjang keduanya tidak memerintahkan atau menganjurkan kemaksiatan atau kemusyrikan. Bahkan, seorang anak tetap harus berbakti meskipun orang tuanya kafir atau musyrik. Hal ini ditegaskan oleh Allah Swt. melalui firman-Nya dalam surah Luqm n/31:15 yang artinya, "Jika keduanya (ibu bapakmu) memaksamu supaya engkau musyrik, menyekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak ketahui, maka janganlah engkau mengikuti keduanya, dan bergaullah dengan keduanya di dunia dengan baik."

Islam mengatur hubungan antara anak terhadap kedua orang tuanya dan tata cara pergaulannya. Keduanya memiliki hak dan kewajiban yang saling berkaitan. Seorang anak tidak diperkenankan mengucapkan kata-kata yang kurang berkenan terhadap kedua orang tua, apalagi hingga membuat mereka sakit hati. Allah Swt. berfirman:



Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik." (Q.S. al- Isr /17:23)

Ayat ke-23 surah al-Isr di atas, menjelaskan bahwa setiap anak mesti memberikan perhatian kepada orang tuanya. Sopan santun, baik dalam ucapan maupun perbuatan merupakan nilai-nilai yang harus dilakukan seorang anak kepada orang tuanya. Bahkan, ucapan "ah", "ih", "hus" yang bernada penolakan atau pembangkangan terhadap perintahnya adalah dilarang, apalagi sampai memukul atau perbuatan kasar lainnya yang menyakiti mereka.

3. Keutamaan Berbakti kepada Orang Tua

Islam menempatkan kedudukan orang tua pada tempat terhormat dalam al-Qur' n. Kedua orang tua menempati posisi penting dalam berbakti seorang manusia setelah beribadah kepada Allah Swt. Perlakuan kepada keduanya merupakan pintu keberkahan maupun kesulitan bagi seorang anak. Jika seorang anak berbakti dan memperlakukan dengan sebaik-baiknya sebagaimana yang Allah perintahkan, Allah akan memberikan keberkahan hidup kepada anak tersebut. Tetapi sebaliknya, jika seorang anak durhaka kepada ibu bapaknya, Allah tak segan-segan menyulitkan jalan hidupnya. Rasulullah saw. menegaskan dalam sabdanya:

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ وَسُخْطُ اللَّهِ فِي سُخْطِ الْوَالِدَيْنِ (رَوَاهُ الْإِسْهَاقِيُّ)

Artinya: "Ri«a Allah terletak pada ri«a orang tua, dan murk Allah terletak pada kemurkaan orang tua". (H.R. Baihaqi)

Adapun keutamaan-keutamaan berbakti kepada orang tua di antaranya adalah seperti berikut :

- a. Penghapus dosa besar
Ibnu Umar meriwayatkan bahwa ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. dan berkata, "Saya telah melakukan suatu dosa besar. Apakah mungkin dosa itu diampuni?" Rasulullah saw. bertanya, "Apakah kedua ibu bapakmu masih hidup?" Lelaki itu dengan sedih menjawab, "Keduanya telah meninggal dunia." Rasulullah saw. bertanya lagi, "Apakah kaupunya khallah (saudara ibu)?" "Ya punya." Jawab lelaki itu. Maka Rasulullah kembali bersabda, "Baktikanlah dirimu kepadanya." (H.R. Tirmizi, Ibnu Hibban, dan Hakim)
- b. Dipanjangkan usia dan dilimpahkan rezeki
Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang ingin dipanjangkan usianya dan dilimpahkan rezekinya, hendaklah ia berbakti kepada ibu bapaknya, dan memelihara silaturahmi." (H.R. Ahmad)
- c. Akan mendapatkan bakti yang sama dari anak keturunan
Rasulullah saw. bersabda, "Janganlah kalian mengganggu wanita milik orang lain, niscaya wanita milikmu tak anak diganggu orang, dan berbaktilah kepada ibu bapak kalian, agar anak-anakmu kelak berbakti kepadamu. Barangsiapa yang diminta maaf oleh saudaranya, hendaklah dimaafkannya, baik ia salah atau benar. Jika tidak ada yang mengamalkannya, maka ia tidak akan mendatangi al-Yaуд (sebuah danau) di surga." (H.R. al-Hakim)
- d. Dimasukkan ke dalam surga
Rasulullah saw. bersabda, "Pintu tengah terbuka untuk orang-orang yang birrul walidain. Barangsiapa yang berbakti kepada ibu bapaknya, akan terbukalah pintu itu, dan siapa yang durhaka kepada keduanya, tertutuplah pintu itu baginya." (Dikeluarkan oleh Ibnu Sa঳in dalam "At-Targib" dan oleh ad-Dailami dalam Musnadil Firdaus)

B. Hormat dan Patuh kepada Guru

1. Makna Seorang Guru

Guru adalah orang yang memberikan pengetahuan sekaligus pendidikan akhlak terhadap murid-muridnya. Ia mengajari cara membaca, berhitung, berpikir, dan sebagainya. Guru juga mengajarkan nilai-nilai moral dan nilai-nilai akhlak yang tinggi kepada murid-muridnya. Ia tidak hanya memberikan pengetahuan saat di sekolah, tetapi juga memberikan bimbingan saat dibutuhkan di luar sekolah.

Allah Swt. berfirman:

إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: "...Di antara hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya, hanyalah para ulama. sungguh, Allah Mahaperkasa, Maha Pengampun." (Q.S. F ır/35:28)

2. Adab Seorang Murid kepada Guru

Sebagaimana seorang anak memperlakukan orang tuanya, begitu pulalah sikap yang harus ditunjukkan oleh murid kepada gurunya. Karena jasanya yang sangat besar kepada murid-muridnya, sudah selayaknya seorang murid menerapkan perilaku atau adab yang baik kepada gurunya.

Adapun adab seorang murid kepada guru di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Hendaklah merendahkan diri di hadapan guru, tidak keluar dari tempat belajar sebelum mendapat izin dari guru.
- b. Hendaklah memandang guru dengan penuh rasa *ta'zim* atau hormat dengan meyakini bahwa gurunya memiliki kelebihan.
- c. Hendaklah duduk di hadapan guru dengan sopan, tenang, dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru.
- d. Hendaklah tidak berjalan, duduk, atau memulai perkataan sebelum meminta izin kepada guru.
- e. Patuh terhadap perkataan dan perintahnya.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Shalat Dhuha • Guru mengucapkan salam, meminta salah satu siswa memimpin do'a sebelum mengawali pembelajaran • Guru mengintruksikan kepada siswa untuk menyiapkan Al Qur'an • Guru dan siswa bersama- sama melakukan tadarus selama 10 menit Guru melakukan presensi siswa dan menayakan perkembangan sholat fardu, dan mengaji al qur'an di rumah • Guru dan siswa memastikan alat dan bahan yang dibutuhkan telah tersedia dan siap digunakan 2. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya • Guru menanyakan materi yang telah diberikan pada pelajaran sebelum). 3. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan contoh orang yang memiliki kepatuhan terhadap orang tua, akan mudah dalam menjalani kehidupan bgitu sebaliknya 4. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran (lihat tujuan pembelajaran di atas) 5. Menyampaikan rencana kegiatan dan penilaian : siswa mencapai ketuntasan belajar dengan model belajar diskusi, ceramah, tanya jawab. Dan penilaian meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap 	30

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ MENGAMATI <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membaca materi tentang menghormati orang tua dan bapak ibu guru, dengan video atau power point • Mencermati hadist tentang berbakti terhadap orang tua ➤ MENANYA <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang cara berbakti terhadap orang tua dan guru ➤ MENGUMULKAN DATA/EKSPLORASI <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa melihat video tentang pengorbanan dan kasih sayang orang tua kepada anaknya. • Kemudian siswa menulis apa yang pernah dilakukan terhadap orang tua yang membuat orang tua sedih dan kecewa. • Selanjutnya menulis apa yang akan dilakukan anak terhadap orang tua, sesuatu yang membahagiakan sebagai implementasi QS Al-Isra: 23 ➤ MENGASOSIASI <p>Membuat kesimpulan materi di atas bagi masing-masing individu</p> ➤ MENKOMUNIKASIKAN <p>Mempresentasikan /menyampaikan tentang materi di atas, bagi yang berani menyampaikan atas apa yang ditulis</p> 	90
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah didiskusikan. • Siswa diberi dorongan bahwa berbakti kepada orang tua dan guru akan mudah dalam meniti kehidupan, baik dalam karir, sosial kemasyarakatan, dll • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Melakukan post tes. • Mengucapkan salam. 	15

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, meminta salah satu siswa memimpin do'a sebelum mengawali pembelajaran • Guru mengintruksikan kepada siswa untuk menyiapkan Al Qur'an • Guru dan siswa bersama- sama melakukan tadarus selama 10 menit • Guru melakukan presensi siswa dan menayakan perkembangan sholat fardu, dan mengaji al qur'an di rumah • Guru dan siswa memastikan alat dan bahan yang dibutuhkan telah tersedia dan siap digunakan • Guru dan siswa mencatat penggunaan alat dan bahan yang akan digunakan pada form penggunaan alat dan bahan 2. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya • Guru menanyakan materi yang telah diberikan pada pelajaran sebelum). 3. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan contoh orang yang memiliki keimanan yang kuat akan gigih dalam menjalani kehidupan • Mendorong dengan kejujuran akan dapat terjalin hubungan kerja sama yang kuat. • Menyampaikan rencana kegiatan dan penilaian : siswa mencapai ketuntasan belajar dengan model belajar diskusi, ceramah, tanya jawab. Dan penilaian meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap 	30
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ MENGAMATI <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. ➤ MENANYA <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang cara berbakti terhadap orang tua dan guru ➤ MENGUMULKAN DATA/EKSPLORASI <ul style="list-style-type: none"> • Dalam kelompok, di bagikan poster • Kemudian setiap siswa memberikan komentar pada poster tersebut secara bergantian • Kemudian kelompok di tukar dengan kelompok lain dan memberikan komentar • Setelah selesai siswa mengidentifikasi komentar yang bagus ➤ MENGASOSIASI <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengumpulkan informasi yang didapat siswa selanjutnya menganalisis semua informasi dan dibuat kesimpulan dalam bentuk laporan tertulis ➤ MENKOMUNIKASIKAN <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi 	90

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah didiskusikan. • Siswa diberi dorongan bahwa berbakti kepada orang tua dan guru akan mudah dalam meniti kehidupan, baik dalam karir, sosial kemasyarakatan, dll • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Melakukan post tes. • Mengucapkan salam. 	15

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. KI 1 (aspek Spiritual). Menggunakan penilaian observasi.
- b. KI 2. (Sikap Sosial). Menuliskan sikap perilaku sosial dalam pembatasan pergaulan bebas
- c. KI 3. (Aspek Pengetahuan).
Tes tertulis.
- d. KI 4.
Penilaian teman sebaya. Siswa diminta untuk memberikan penilaian dari tulisan sikap sehari-hari yang dilakukan oleh temanya.

2. Instrumen Penilaian

- a. KI 1. (aspek Spiritual). Terlampir.
- b. KI 2. (aspek Sosial). Terlampir
- c. KI 3. (Aspek Pengetahuan)

Soal tes tertulis.

1. Jelaskan mengapa kita harus menghormati orang tua dan guru.!
2. Mengapa ibu harus didahulukan dari dari pada ayah atau orang lain dalam berbuat kebaikan.!
3. Sebutkan tata cara berbicara kepada kedua orang tua /bapak dan ibu guru!
4. Seiring dengan perkembangan teknologi yang memudahkan seseorang untuk belajar secara mandiri, masih perlukan kehadiran guru dalam pembelajaran. Berikan alasan jawaban anda !
5. Sebutkan hikmah berbakti kepada orang tua!

KI 4. (Aspek Ketrampilan).

Soal :

1. Tulislah cara menghormati guru
2. Menunjukkan contoh hormat dan patuh kepada orang tua sebagai implentasi QS Al-Isra' : 23

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan.

- a. Bagi Siswa yang telah mencapai KKM lanjut pada materi berikutnya.
- b. Bagi Siswa yang belum mencapai KKM diberikan tugas untuk merangkum materi yang telah di ajarkan.

2. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar**1. Media/Alat**

- a. Kertas kosong.
- b. LCD, Laptop, audio visual, spidol, powerpoint.

2. Bahan

- a. Kertas kosong.

3. Sumber Belajar.

- a. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Kemendikbud RI, 2014
- b. Video Youtube/ internet.
- c. Al-qur'an in word.
- d. Al Qur'an dan Terjemahnya
- e. LKS MGMP PAI Kab Sleman
- f. Internet/ Majalah/ koran

Catatan Pelaksanaan Pembelajaran untuk perbaikan RPP

.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Depok, 04 Januari 2016

Guru Mata Pelajaran

Dra. Yohana Umiyati
NIP. 19610530 198903 2 001

Eni Zuhriyati Masruroh, S.Pd.I
NUPTK 3656 7576 5930 0002

Lampiran Penilaian. KI 1. (aspek Spiritual).

Soal : Pelajaran apa yang bisa diambil

No	Nama Siswa	Scor penilaian		
		Baik	sedang	kurang
		Jika mampu menyebutkan 10 sikap atau lebih	Jika mampu menyebutkan 5 - 10 sikap	Jika hanya mampu menyebutkan sikap yang kurang dari 5
1				
2				
3				
dst				

Lampiran Penilaian KI 2. (Sikap Sosial).

Soal : Tuliskan sikap yang anda lakukan cara berbakti kepada orang tua dan guru

No	Nama Siswa	Scor penilaian		
		Baik	sedang	kurang
		Jika mampu menyebutkan 10 sikap atau lebih	Jika mampu menyebutkan 5 - 10 sikap	Jika hanya mampu menyebutkan sikap yang kurang dari 5
1				
2				
3				
dst				

LEMBAR PENGAMATAN GURU

HARI/TANGGAL :
MAPEL : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
KELAS/Jur : X /
TEMA : Hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru

Beri tanda ☆ pada siswa yang aktif selama mengikuti pelajaran

No	Nama Siswa																			Jumlah
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				
9																				
10																				
11																				
12																				
13																				
14																				
15																				
16																				
17																				
18																				
19																				
20																				
21																				
22																				
23																				
24																				
25																				
26																				
27																				
28																				
29																				
30																				
31																				
32																				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 2 DEPOK SLEMAN
Kelas/Semester : X / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tema/Sub Tema : Iman Kepada Malaikat
Pertemuan ke- : 1-3
Alokasi Waktu : 3 X 3 JP

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
- 3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.
- 4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan tanda beriman kepada Malaikat Allah.
2. Mengidentifikasi tanda-tanda beriman kepada Malaikat Allah.
3. Menjelaskan sikap beriman kepada Malaikat Allah.
4. Menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat Allah.
5. Mengidentifikasi contoh-contoh beriman kepada Malaikat Allah.
6. Mengidentifikasi sifat-sifat mulia para Malaikat Allah.
7. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada para Malaikat.
8. Meneladani sifat mulia Malaikat Allah.
9. Mengaplikasikan sifat-sifat para Malaikat Allah dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi, mengamati dan membaca referensi siswa mampu :

1. Menjelaskan tanda beriman kepada Malaikat Allah.
2. Mengidentifikasi tanda-tanda beriman kepada Malaikat Allah.
3. Menjelaskan sikap beriman kepada Malaikat Allah.
4. Mengidentifikasi contoh-contoh beriman kepada Malaikat Allah.
5. Menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat Allah.
6. Mengidentifikasi sifat-sifat mulia para Malaikat Allah.
7. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Malaikat Allah.
8. Meneladani sifat mulia Malaikat Allah.
9. Mengaplikasikan sifat-sifat para Malaikat Allah dalam kehidupan sehari-hari.

E. Materi Ajar

G. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Mengecek kebersihan ruang belajar • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Tadarus qur'an • Menanyakan kehadiran siswa/ absensi. • Tanya jawab materi sebelumnya mengenai Malaikat • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	25 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapatkan penjelasan singkat tentang pengertian Iman kepada Malaikat Allah . • Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang • Setiap kelompok mendapatkan tugas: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis definisi iman kepada Malaikat 2. Menganalisis contoh perilaku beriman kepada Malaikat 3. Menganalisis beberapa dalil/hadits yang terkait dengan beriman kepada Malaikat • Masing-masing kelompok diberikan tugas yang sama dan diminta untuk mengidentifikasi tugas tersebut dan mendiskusikanya. • Guru mengawasi jalanya diskusi dan mencatat peserta diskusi yang aktif dan pasif. • Setiap siswa mencatat hasil diskusi dan kembali ke kelas setelah waktu yang ditentukan habis untuk mempresentasikan hasil diskusi. • Laporan hasil kerja kelompok dipresentasikan di depan kelas dengan cara guru menunjuk secara acak untuk melaporkan hasil diskusi kelompok, sampai semua kelompok mempresentasikan • Siswa yang lain menanggapi <ul style="list-style-type: none"> ➢ MENGAMATI - Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT <ul style="list-style-type: none"> ➢ MENANYA (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Mengapa kita harus beriman kepada malaikat? - Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat? ➢ MENGUMULKAN DATA/EKSPLORASI - ➢ MENGASOSIASI - ➢ MENKOMUNIKASIKAN - 	90 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan tentang analisa pengertian beriman kepada malaikat 	20 Menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Mengecek kebersihan ruang belajar • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Tadarus al qur'an • Menanyakan kehadiran siswa/ absensi. • Tanya jawab materi sebelumnya mengenai Malaikat • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	25 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca artikel (buku) tentang tanda beriman kepada Malaikat Allah Swt. • Menyimak materi tentang tanda-tanda beriman kepada Malaikat Allah Swt. • Mendiskusikan tanda-tanda beriman kepada Malaikat Allah Swt. serta mengidentifikasi dan menunjukkan contoh-contohnya. • Siswa yang lain menanggapi ➤ MENGAMATI - ➤ MENANYA (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - ➤ MENGUMULKAN DATA/EKSPLORASI - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat. - Guru mengamati perilaku beriman kepada Malaikat melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku beriman kepada Malaikat di rumah. ➤ MENGASOSIASI - Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. ➤ MENKOMUNIKASIKAN - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. 	90 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan tentang analisa pengertian beriman kepada malaikat • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Melakukan post tes. • Mengucapkan salam 	20 Menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Mengecek kebersihan ruang belajar • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Tadarus qur'an • Menanyakan kehadiran siswa/ absensi. • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	25 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan tentang perilaku yang mencerminkan beriman kepada Malaikat Allah Swt dan Menyimak penjelasan tentang sifat mulia Malaikat Allah Swt. • Tanya jawab tentang perilaku yang mencerminkan iman pada Malaikat, dan sifat-sifat Malaikat mulia. • Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. (tugas) dan Mengidentifikasi sifat mulia rasulullah saw dalam upaya meneladaninya. (tugas). • Presentasi siswa • Siswa yang lain menanggapi ➤ MENGAMATI - ➤ MENANYA (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - ➤ MENGUMULKAN DATA/EKSPLORASI - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat. - Guru mengamati perilaku beriman kepada Malaikat melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku beriman kepada Malaikat di rumah. ➤ MENGASOSIASI - Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. ➤ MENKOMUNIKASIKAN - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. 	90 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan tentang analisa pengertian beriman kepada malaikat • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Melakukan post tes. • Mengucapkan salam 	20 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

a. Tes Uraian (terlampir)

1. Jelaskan pengertian iman kepada Malaikat Allah.
2. Sebutkan sifat dan ciri malaikat.
3. Sebutkan tanda-tanda beriman kepada malaikat Allah?

3. Bertindak hati-hati dalam berperilaku keseharian, memiliki kepedulian social dalam hidup dengan masyarakat sekitar, perilaku yang ditampilkan mampu menjadi suri teladan bagi lingkungannya, selalu berusaha untuk memperbaiki diri sendiri dari waktu ke waktu, berpikiran positif terhadap berbagai kejadian yang terjadi sekitarnya.
- c. Non Tes
1. Lembar pengamatan kerja kelompok (terlampir)
 2. Lembar pengamatan presentasi (terlampir)
 3. Lembar penilaian makalah
 4. Membuat Laporan Hasil Diskusi tentang Manusia purba Sangiran dan manusia purba Trinil (kriteria penilaian terlampir)

Format penulisan laporan hasil diskusi

- | | |
|---------|---------------|
| BAB I | Pendahuluan |
| BAB II | Isi |
| BAB III | Penutup |
| | a. Kesimpulan |
| | b. Saran |

Daftar Rujukan

Catatan:

Laporan diketik dengan menggunakan huruf Arial, 12, spasi 1,5, *print-out* kertas A4, maksimal 15 lembar

I. Sumber Belajar :

- Buku PAI Kls X Kemdikbud
 - A Wahid Sy. 2013. *Memahami Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Balai Pustaka.
- *White board*/papan flannel
- Alquran
- Power point
- Internet

Mengetahui,
Kepala SMK N 2 Depok

Depok, 6 Januari 2016
Guru Mapel

Drs. Aragani Mizan Zakaria
NIP. 19630203 198803 1 010

Muharor, S.Pd.I
NIP. -

LAMPIRAN-LAMPIRAN

➤ **Lampiran pedoman test tertulis :**
Rubrik kegiatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Kerjasama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

Akulturası adalah bertemunya dua kebudayaan yang berbeda melebur menjadi satu menghasilkan kebudayaan baru tetapi tidak menghilangkan kepribadian/sifat kebudayaan aslinya.3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Skor perolehan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$

Skor Maksimal (20)

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

➤ **LAMPIRAN PENGAMATAN PRESENTASI**

Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Gestur dan penampilan			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

A =	80 – 100	: Baik Sekali
B =	70 – 79	: Baik
C =	60 – 69	: Cukup
D =	< 60	: Kurang

Lembar penilaian makalah

Struktur makalah	Indikator	Nilai
Pendahuluan	Menunjukkan dengan tepat isi : <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang • Rumusan masalah • Tujuan penulisan 	
Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pemilihan gambar • Orisinalitas makalah • Mendeskripsikan manusia purba sangiran dan trinil • Struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai • Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan komunikatif • Daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan • Menghindari sumber yang belum dikaji secara ilmiah 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah • Saran relevan dengan kajian, dan berisi pesan untuk peningkatan kepedulian terhadap peninggalan manusia purba sangiran dan trinil 	
Jumlah		

Kriteria penilaian untuk masing-masing indikator

Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Cukup	2
Kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Maksimal (48)}}{\text{Skor Maksimal (48)}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 2 DEPOK SLEMAN
Kelas/Semester : X / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tema/Sub Tema : Menghindari Perilaku Tercela
Pertemuan ke- : 1 s/d 4
Alokasi Waktu : 4 X 3 JP

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3** Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- 2.4** Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait.
- 3.4** Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- 4.2.1** Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mampu membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan kaidah tajwid
2. Menterjemahkan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2
3. Menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2
4. Memahami pergaulan yang baik dan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina.
5. Mengetahui manfaat dan hikmah larangan perbuatan zina dan pergaulan bebas.
6. Menerapkan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pergaulan bebas
2. Menjelaskan perbuatan zina.
3. Mempraktikan sikap menghindari perbuatan zina dan pergaulan bebas dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyebutkan contoh perilaku perbuatan zina dan pergaulan bebas dalam kehidupan sehari-hari.
5. Membaca, mengidentifikasi dan menganalisa Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2

Strategi : Learning Together
 Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Mengecek kebersihan ruang belajar • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Tadarus Qur'an • Menanyakan kehadiran siswa/ absensi. • Memberikan pertanyaan secara acak kepada siswa mengenai arti pergaulan bebas dan zina • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	25 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan QS Al-Isra' (17): 32 dan QS. An-nur (24): 2. • Menyimak penjelasan guru tentang hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan QS Al-Isra' (17): 32 dan QS. An-nur (24): 2. • Mendiskusikan hukum tajwid yang tercantum dalam QS Al-Isra' (17): 32 dan QS. An-nur (24): 2. • Masing-masing kelompok diberikan tugas yang sama dan diminta untuk mengidentifikasi tugas tersebut dan mendiskusikanya. • Guru mengawasi jalanya diskusi dan mencatat peserta diskusi yang aktif dan pasif. • Setiap siswa mencatat hasil diskusi dan kembali ke kelas setelah waktu yang ditentukan habis untuk mempresentasikan hasil diskusi. • Laporan hasil kerja kelompok dipresentasikan di depan kelas dengan cara guru menunjuk secara acak untuk melaporkan hasil diskusi kelompok, sampai semua kelompok mempresentasikan • Siswa yang lain menanggapi ➤ MENGAMATI Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. ➤ MENANYA Menanyakan cara membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. ➤ MENGUMULKAN DATA/EKSPLORASI <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan cara membaca sesuai dengan tajwid, menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait - Guru mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil melalui lembar 	90 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Melakukan post tes. • Mengucapkan salam 	20 Menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Mengecek kebersihan ruang belajar • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Tadarus Qur'an • Menyebutkan contoh pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Menanyakan kehadiran siswa/ absensi. • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	25 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan video pelaksanaan hukuman rajam dan dera • Menyimak penjelasan tentang cara menghindari dosa dalam kehidupan sehari-hari • Tanya jawab tentang menghindari perbuatan dosa (zina dan pergaulan bebas) • Siswa yang lain menanggapi ➤ MENGAMATI - ➤ MENANYA - ➤ MENGUMULKAN DATA/EKSPLORASI - ➤ MENGASOSIASI - ➤ MENKOMUNIKASIKAN - 	90 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan dari materi terkait. • Siswa diberi dorongan untuk selalu terhindari dari perbuatan dosa. • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Melakukan post tes. • Mengucapkan salam. 	20 Menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Mengecek kebersihan ruang belajar • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk 	25 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>Allah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi mengenai isi dan kandungan yang tercantum dalam QS. Al-Isra' (17): 32 dan QS. An-Nur (24): 2. • Membuat laporan perilaku (tugas rumah) • Siswa yang lain menanggapi <p>➤ MENGAMATI</p> <p>-</p> <p>➤ MENANYA</p> <p>-</p> <p>➤ MENGUMULKAN DATA/EKSPLORASI</p> <p>-</p> <p>➤ MENGASOSIASI</p> <p>Membuat kesimpulan materi di atas.</p> <p>➤ MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi di atas.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan materi untuk pemahaman siswa. • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. • Rekomendasi bagi pembelajaran berikutnya. • Melakukan post tes. • Mengucapkan salam. 	20 Menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Mengecek kebersihan ruang belajar • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Menanyakan kehadiran siswa/ absensi. • Mengamalkan sikap menghindari terhadap perilaku tercela • Memeberikan motivasi dalam menghafal ayat Alquran yang terkait dengan materi. • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	25menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Isra' (17): 32 dan QS. An-Nur (24): 2, baik individu maupun kelompok. • Siswa yang lain menanggapi <p>➤ MENGAMATI</p> <p>-</p> <p>➤ MENANYA</p> <p>-</p> <p>➤ MENGUMULKAN DATA/EKSPLORASI</p> <p>-</p> <p>➤ MENGASOSIASI</p> <p>Membuat kesimpulan materi di atas.</p> <p>➤ MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>Membuat laporan perilaku (tugas rumah)</p>	90 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

a. Tes Uraian (terlampir)

b. Non Tes

1. Lembar pengamatan kerja kelompok (terlampir)
2. Lembar pengamatan presentasi (terlampir)
3. Lembar penilaian makalah
4. Membuat Laporan Hasil Diskusi tentang Manusia purba Sangiran dan manusia purba Trinil (kriteria penilaian terlampir)

Format penulisan laporan hasil diskusi

BAB I Pendahuluan

BAB II Isi

BAB III Penutup

a. Kesimpulan

b. Saran

Daftar Rujukan

Catatan:

Laporan diketik dengan menggunakan huruf Arial, 12, spasi 1,5, *print-out* kertas A4, maksimal 15 lembar

I. Sumber Belajar :

- Buku PAI Kls X Kemdikbud
 - A Wahid Sy. 2013. *Memahami Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Balai Pustaka.
- *White board/papan flannel*
- Alquran
- Power point
- Internet

Mengetahui,
Kepala SMK N 2 Depok

Depok, 10 Februari 2016
Guru Mapel

Drs. Aragani Mizan Zakaria
NIP. 19630203 198803 1 010

Muharor, S.Pd.I
NIP. -

LAMPIRAN-LAMPIRAN

➤ **Lampiran pedoman test tertulis :**
Rubrik kegiatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Kerjasama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 : Baik Sekali
- B = 70 – 79 : Baik
- C = 60 – 69 : Cukup
- D = < 60 : Kurang

➤ **LAMPIRAN PENGAMATAN PRESENTASI**

Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Gesture dan penampilan			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

A =	80 – 100	: Baik Sekali
B =	70 – 79	: Baik
C =	60 – 69	: Cukup
D =	< 60	: Kurang

Lembar penilaian makalah

Struktur makalah	Indikator	Nilai
Pendahuluan	Menunjukkan dengan tepat isi : <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang • Rumusan masalah • Tujuan penulisan 	
Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pemilihan gambar • Orisinalitas makalah • Mendeskripsikan manusia purba sangiran dan trinil • Struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai • Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan komunikatif • Daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan • Menghindari sumber yang belum dikaji secara ilmiah 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah • Saran relevan dengan kajian, dan berisi pesan untuk peningkatan kepedulian terhadap peninggalan manusia purba sangiran dan trinil 	
Jumlah		

Kriteria penilaian untuk masing-masing indikator

Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Cukup	2
Kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Maksimal (48)}}{\text{Skor Maksimal (48)}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMKN 2 DEPOK SLEMAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : XI / 2
Materi Pokok : Hormati dan Sayangi Orang Tua dan Gurumu
Alokasi Waktu : 1 X 3 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17):23-24 dan hadits terkait.	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan isi Q.S. al-Isra' /17: 23-24.2. Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.3. Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.4. Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh

	kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
--	--

C. Materi Pembelajaran

Menghormati orang tua sangat ditekankan dalam Islam. Banyak ayat di dalam al-Qur’ n yang menyatakan bahwa segenap mukmin harus berbuat baik dan menghormati orang tua. Selain menyeru untuk beribadah kepada Allah Swt. semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun, al-Qur’ n jugamenegaskan kepada umat Islam untuk menghormati kedua orang tuanya. Sebagai muslim yang baik, tentunya kita memiliki kewajiban untuk berbaktikepada orang tua kita baik ibu maupun ayah.

Agama Islam mengajarkan dan mewajibkan kita sebagai anak untuk berbakti dan taat kepada ibu-bapak. Taat dan berbakti kepada kedua orang tua adalah sikap dan perbuatan yang terpuji.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa Allah Swt. memerintahkan kepada umat manusia untuk menghormati orang tua. Dalil-dalil tentang perintah Allah Swt. tersebut antara lain:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقْتُلْ لَهُمَا آفًا وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.” (Q.S. al-Isr ’/17:23-24).

Dalam sebuah hadis disebutkan:

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ وَسُخْطُ اللَّهِ فِي سُخْطِ الْوَالِدَيْنِ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Artinya: “Ri a Allah terletak pada ri a orang tua, dan murka Allah terletak pada kemurkaan orang tua.” (HR. Baihaqi)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ: الْمَسْلَاةُ عَلَى وَفْقِهَا. قَالَ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: بِرُّ الْوَالِدَيْنِ. قَالَ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: “Aku bertanya kepada Nabi saw., “Amalan apakah yang paling dicintai oleh Allah Swt.?” Beliau menjawab, “ alat pada waktunya.” Akuberkata, “Kemudian apa?” Beliau menjawab, “Berbakti kepada

orangtua.” Aku berkata, “Kemudian apa?” Beliau menjawab, “Kemudian jihad di jalan Allah.” (HR. Bukhari)

Adapun hikmah yang bisa diambil dari berbakti kepada kedua orang tua dan guru, antara lain seperti berikut.

1. Berbakti kepada kedua orang tua merupakan amal yang paling utama.
2. Apabila orang tua kita ri a atas apa yang kita perbuat, Allah Swt. pun ri a.
3. Berbakti kepada kedua orang tua dapat menghilangkan kesulitan yang sedang dialami, yaitu dengan cara bertawasul dengan amal saleh tersebut.
4. Berbakti kepada kedua orang tua akan diluaskan rezeki dan dipanjangkan umur.
5. Berbakti kepada kedua orang tua dapat menjadikan kita dimasukkan ke jannah (surga) oleh Allah Swt.

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar.
 - b. Artikel/ berita.
2. Alat
 - a. Kertas
 - b. LCD
 - c. Laptop
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti, Kemendikbud, 2014, hal. 124-139.
 - b. Al Qur'an dan terjemahnya.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk peserta didik. 3) Tadarus Al Qur'an. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimak dan mencermati tayangan atau gambar yang ada di dalam buku teks. b. Peserta didik menyimak dan mencermati kolom uraian yang ada pada “Membuka Relung Hati” yang ada di dalam buku teks. 	110 menit

	<p>c. Peserta didik menyimak bacaan dan arti QS. Al Isro': 23-24.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap tayangan atau gambar tersebut.</p> <p>b. Peserta didik bertanya/memberi komentar terhadap hasil pengamatannya pada "Membuka Relung Hati".</p> <p>c. Peserta didik bertanya keterkaitan gambar dan artikel "Membuka Relung Hati" dengan QS. Al Isro': 23-24.</p> <p>3. Eksplorasi</p> <p>a. Selanjutnya peserta didik menyimak teks bacaan tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di dalam kelompoknya masing-masing.</p> <p>b. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, dengan pembagian kelompok:</p> <p>1) Kelompok I menjelaskan isi Q.S. al Isr ' /17: 23-24.</p> <p>2) Kelompok II menjelaskan hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>3) Kelompok III mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>4) Kelompok IV menjelaskan hikmah perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dan cara membiasakannya.</p> <p>4. Asosiasi</p> <p>Peserta didik membuat rumusan naskah/laporan hasil diskusi tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di dalam kelompoknya masing-masing.</p> <p>5. Komunikasi</p> <p>a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok lainnya.</p> <p>b. Setiap kelompok mengkritisi hasil presentasi kelompok lainnya.</p>	
Penutup	1. Peserta didik diberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai hormat dan patuh kepada orang tua dan guru oleh guru.	10 menit

	<p>2. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>3. Peserta didik menerima tugas individu mengerjakan soal-soal pada kolom “Evaluasi” yang ada di dalam buku teks sebagai pementapan pemahaman terhadap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p>	
--	--	--

F. Penilaian

1. Tes Tertulis

a. Bentuk: Tes Tertulis

b. Instrumen:

1) Pilihan Ganda

Butir Soal	Jawaban
<p>1. Di bawah ini adalah ayat-ayat yang memerintahkan untuk berbakti kepada kedua orang tua, kecuali</p> <p>A. QS. al-An' m/6: 151</p> <p>B. Q.S. Luqm n/31: 14</p> <p>C. Q.S. al-Isr ' /17: 23</p> <p>D. Q.S. al-Isr ' /17: 24</p> <p>E. Q.S. al-Isr ' /17: 17</p>	E
<p>2. Orang tua yang harus dihormati terlebih dahulu adalah</p> <p>A. nenek</p> <p>B. kakek</p> <p>C. ibu</p> <p>D. bapak</p> <p>E. paman</p>	C
<p>3. “Ri a Allah Swt. ada pada ri a orang tua, dan murkanya Allah ada pada murka orang tua” maksud hadis tersebut adalah</p> <p>A. kalau ingin mendapatkan ri a orang tua, harus taat kepada Allah</p> <p>B. kalau ingin mendapat murka Allah, sayangi orang tua</p> <p>C. kalau ingin mendapat ri a Allah, hormati orang tua</p> <p>D. kalau ingin dicintai Allah, jauhilah orang tua</p> <p>E. kalau ingin masuk surga, ciumlah kaki ibu</p>	C
<p>4. Sering seorang siswa membedakan fungsi antara orang tua dan guru, padahal fungsi keduanya hampir sama. Di bawah ini adalah fungsi orang tua dan guru yang sama, kecuali...</p> <p>A. mendidik dan mengajari</p>	D

B. membina dan merawat	C
C. merawat sehingga ia mandiri	
D. memberi makan untuk pertumbuhan	
E. menjadi tempat mengadu	
5. Yang termasuk cara berbakti kepada kedua orang tua dan guru adalah	
A. selalu meminta pendapatnya	
B. menceritakan keburukannya	
C. mendengarkan nasihatnya	
D. meminta agar keduanya memberi hadiah	
E. meminta agar keduanya selalu membimbingnya	

2) Uraian

Butir Soal	Jawaban
<p>1. Mengapa kita diwajibkan untuk menghormati orang tua dan guru?</p> <p>2. Tulislah hadis yang menjelaskan bahwa ibu adalah manusia yang paling pertama untuk dihormati sebelum seorang bapak/ayah!</p> <p>3. Jelaskan pengaruh durhaka kepada orang tua dalam kehidupan anak!</p> <p>4. Jelaskan kedudukan profesi guru dalam Islam!</p> <p>5. Bagaimana cara menghormati orang tua dan guru? Jelaskan!</p>	<p>1. Karena orang tua dan guru telah mendidik kita dengan sabar dan iklas.</p> <p>2.</p> <p>عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَجَبٍ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ: الْعَمَلَةُ عَاقٍ وَفِيهَا. قَالَ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: بِرُّ الْوَالِدَيْنِ. قَالَ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. (رواه البخاري)</p> <p>3. Anak yang durhaka akan dilaknat oleh Allah SWT dan menemui kesulitan hidup.</p> <p>4. Guru dalam Islam bertugas untuk mendidik dan mengajarkan agama Islam kepada peserta didik.</p> <p>5. Cara untuk berbakti kepada orang tua, antara lain melaksanakan nasihatnya, memelihara dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, kasih sayang, berkata halus dan sopan, serta mendoakan keduanya, rela berkorban untuk orang tuanya, dan meminta kerelaannya.</p>

c. Rubrik Penilaian

A. Soal Pilihan Ganda (PG)

Skor penilaian jawaban soal pilihan ganda adalah :
jumlah jawaban benar x 2 (skor maksimal 5 x 2 = 10).

B. Soal Uraian

Setiap nomor akan memperoleh skor maksimal 20 pada soal nomor 1-3 dan skor 15 pada soal nomor 4 – 5.

Jumlah skor 90

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh (PG dan uraian)}}{100} \times 100$

2. Non Tes

a. Bentuk:

1) Observasi Diskusi tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

a) Aspek Kognitif (Kejelasan, kebenaran dan kedalaman informasi)

- Jika kelompok diskusi dapat memberikan informasi sangat jelas, benar dan mendalam maka skor 100.
- Jika kelompok diskusi dapat memberikan informasi dengan jelas, benar dan mendalam maka skor 75.
- Jika kelompok diskusi dapat memberikan informasi cukup jelas, benar dan cukup mendalam maka skor 50.
- Jika kelompok diskusi kurang dapat memberikan informasi dengan jelas, benar dan kurang mendalam maka skor 25.

Format Penilaian

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai	Tidak Lanjut (T/ TT/ R/ P)
		1	2	3			

* Keterangan:

- 1. Kejelasan T : Tuntas
- 2. Kebenaran TT : Tidak tuntas
- 3. Kedalaman R : Remedial
P : Pengayaan

b) Aspek afektif (berani berpendapat, sopan santun dan menghormati orang lain dalam diskusi)

- Jika kelompok diskusi sangat berani dalam berpendapat, sopan santun dan sangat menghormati kelompok lain maka skor 100.
- Jika kelompok diskusi berani dalam berpendapat, sopan santun dan menghormati kelompok lain maka skor 75.
- Jika kelompok diskusi cukup berani dalam berpendapat, sopan santun dan cukup menghormati kelompok lain maka skor 50.
- Jika kelompok diskusi kurang berani dalam berpendapat, sopan santun dan kurang menghormati kelompok lain maka skor 25.

Format Penilaian

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai	Tidak Lanjut (T/ TT/ R/ P)
		1	2	3			

* Keterangan:

1. Berani berpendapat
2. Sopan santun
3. Menghormati orang lain

T : Tuntas
TT : Tidak tuntas
R : Remedial
P : Pengayaan

SLEMAN, 31 DESEMBER 2015

**Mengetahui,
Kepala Sekolah,**

Guru Mata Pelajaran

**Drs. ARAGANI MIZAN ZAKARIA
NIP.196303021990021005**

**DIYONOS, Ag.
NUPTK: 7139 7496 5120 0053**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMKN 2 DEPOK SLEMAN
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti/ P. Ekonomi dalam Islam
 Kelas/Semester : XI (sebelas)/gasal
 Alokasi Waktu : 6 x 45 menit
 Pertemuan : 2 kali pertemuan

A. Kompetensi Inti :

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
- 4.10 Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam

C. Materi Ajar (Materi Pokok)

- 8. Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam

D. Strategi Pembelajaran

Tatap muka	Mandiri terstruktur	Mandiri tidak terstruktur
Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati isi kandungan Al-qur'an tentang Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam - Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan tentang masalah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam - Membuat konsep prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam - Membuat laporan tentang 	Peserta didik membiasakan membaca al-Qur'an dengan tartil; Peserta didik membiasakan menganalisis ayat-ayat al-Quran yang dibacanya; Peserta didik membiasakan

<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat - 	<p>penerapan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p>	<p>Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat</p>
---	--	--

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama.
- b. Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an
- c. Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5-10 menit)
- d. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- e. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*Appersepsi*).

2. Kegiatan Inti/ pertemuan pertama dan kedua

Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati

- Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok.
- Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat

b. Menanya

- Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat

c. Mengumpulkan data/eksplorasi

- Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat
- Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat

d. Mengasosiasi

- Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat
- Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat

e. Mengkomunikasikan:

- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat
- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).
- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.
- Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat

3. Kegiatan Akhir (Penutup)

- a. Pendidik meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Al-qur'an yang berkaitan tentang prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam
- b. Pendidik menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa;
- c. Pendidik mengucapkan salam kepada para peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

E. Penilaian

1. Tes (tulisan dan lisan)
2. Non tes (tugas, observasi, dan portofolio)

F. Bahan/Sumber Belajar

1. Tafsir al-Qur'an dan buku-buku hadits
2. Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
3. kitab pegangan siswa PAI SMK kelas XI
4. Buku lain yang memadai

G. Lembar Penilaian

1. Tes
 - Tulis
 -

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1	Jelaskan Prinsip-prinsipprukunjualbeli	
2	Jelaskan manfaat dan hikmah praktikjualbelibelidalam Islam	
3	Jelaskan manfaat dan hikmah dari praktik ekonomi dalam Islam	
4	Jelaskan manfaat dan hikmahdariperbankansyariah	

Lisan (mempresantasikan hasil diskusi)

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Mempresantasikan				
		1	2	3	4	5
	Amar					
	Amir					
	Umar					
Dst	Dst.....					

Keterangan :

- Mempresantasikan sangat baik
- Mempresantasikan baik
- Mempresantasikan kurang baik
- Mempresantasikan tidak lancar
- Tidak dapat mempresantasikan

Skor Tes lisan :

- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50 = E

2. Non Tes

- Tugas (mengidentifikasi manfaat dan hikmah perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzghan*) dan persaudaraan (*ukhuwah*) yang terdapat pada Q.S.al-Hujurat (49): 10);
- Observasi (mengamati perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzghan*) dan persaudaraan (*ukhuwah*) terhadap teman sejawat atau orang lain;
- Potofolio (tugas dan observasi dikerjakan di lembar kerja dan diserahkan kepada pendidik)

SLEMAN, 31 DESEMBER 2015

Mengetahui

KepalaSekolah,

Guru mata paelajaran

Drs. ARAGANI MIZAN ZAKARIA
NIP.196303021990021005.

DIYONO S.Ag.
NUPTK: 7139749651200053

Foto Dokumentasi Penelitian
SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta



(Lokasi Depan SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta)



(Ruang Tamu dan Piala Hasil Prestasi Siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta)



(Ruang Kelas Dan Ruang Guru di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta)



(Menyediakan Tempat Sampah di berbagai Sudut Sekolah)



(Kantin Kejujuran di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta)



(Papan Mading Dan Papan Pengumuman di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta)



(Bersalaman dengan guru dan petugas di Pagi Hari)



(Wawancara dengan bapak Drs. Zaris Danis Nofiar, M.S.I Dan Bapak Diyono S.Ag)



(Wawancara Dengan Ibu Eni Zuhriyati Masuroh, S.Pd.I Dan Bapak Muharor S.Pd.I)



(Wawancara Dengan Marga Edi Purnomo Siswa Kelas X Kimia Analisis)



(Wawancara Dengan Bella Lonica Siswa Kelas X Tehnik Geologi Pertambangan)



(Wawancara Dengan Annisa Nurnafisa Siswa Kelas X Tehnik Audio Video)



(Wawancara Dengan Miftahul Lufiyanto Siswa Kelas XI Kimia Analisis)



(Wawancara Dengan Yudha Perkasa Siswa Kelas XI Tehnik Kendaraan Ringan)



(Wawancara Dengan Windy Meilani Vinaltyo Haqiqi Rizky Siswa Kelas XI Tehnik Audio Video)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Identitas Pribadi

Nama ASLI : Wahyu Stiawan

Tempat/Tanggal Lahir : Karang Tengah, 06 Mei 1991

Alamat Asal : Desa Pisang Baru Kecamatan Bumi Agung kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Kode Pos 34763

Alamat sekarang : Jl. Pandean 2 Gang Ori Kel. Condong Catur Kec. Depok Kab.Sleman Yogyakarta

Motto : Man Jadda Wajada (Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil)

Hobby : Membaca

Nomor HP : 085658827945

Email : Wahyustiawan1991@gmail.com

Facebook : (Wahyu Stiawan)

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- TK PGRI Pisang Baru (1996-1997)
- SD Negeri 01 Pisang Baru (1997-2003)
- SMP PGRI 01 Bahuga (2003-2006)
- SMA Negeri 01 Bumi Agung (2006-2009)

- STAIN Jurai Siwo Metro (2009-2014)
- UIN-suka (Pascasarjana) Yogyakarta (2014-sekarang)

2. Pendidikan Non-Formal

-

Pengalaman Organisasi

- Wakil Ketua ROHIS SMAN 01 Bumi Agung 2008
- Staff Kaderisasi LDK Al-Islah STAIN Jurai Siwo Metro 2010
- Staff Penerbitan LDK Al-Islah STAIN Jurai Siwo Metro 2011
- Staff ekonomi KAMMI Metro 2010
- BEM Jurusan Tarbiyah Departemen Pendidikan Dan Riset STAIN Jurai Siwo Metro 2013
- Team Instruktur Metro Adventure Team (MAT) 2010-1014

Pengalaman Mengajar

- Guru les SD di Metro (2013)

Hormat Saya,

Wahyu Stiawan, S.Pd.I

NPM : 1420410060